

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN YAYASAN  
TAMAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL NU (SIM YTPSNU) DALAM  
MENINGKATKAN LAYANAN PENDIDIKAN BERBASIS *WEBSITE* DI  
SEKOLAH DASAR KHADIJAH WONOREJO SURABAYA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ISMATUS SHOLIHAH**

**D73218049**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISMATUS SHOLIHAH

NIM : D73218049

Judul : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL NU (SIM YTPSNU)  
DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PENDIDIKAN BERBASIS *WEBSITE*  
DI SEKOLAH DASAR KHADIJAH WONOREJO SURABAYA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian  
saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 5 Juli 2022

Pembuat pernyataan,



**ISMATUS SHOLIHAH**  
NIM. D73218049

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

Nama : ISMATUS SHOLIHAH

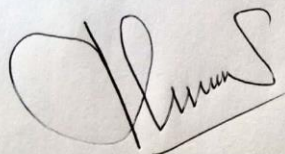
NIM : D73218049

Judul : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL NU (SIM YTPSNU)  
DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PENDIDIKAN BERBASIS *WEBSITE*  
DI SEKOLAH DASAR KHADIJAH WONOREJO SURABAYA

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 5 Juli 2022

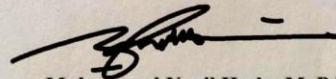
**Pembimbing I**



**Dr. Samsul Ma'arif, M. Pd.I**

196404071998031003

**Pembimbing II**



**Muhammad Nuril Huda, M. Pd**

198006272008011006

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

### PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ismatius Sholihah ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya.

Surabaya, 18 Juli 2022

Mengesahkan,

Dekan,



Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S. Ag., M. Pd  
NIP. 197407251998031001

Penguji I,

Dr. Ali Mustofa, S. Ag., M. Pd  
NIP. 197612252005011008

Penguji II,

M. Bahri Musthofa, M. Pd. I  
NIP. 197307222005011005

Penguji III,

Dr. Samsul Ma'arif, M. Pd. I  
NIP. 196404071998031003

Penguji IV,

Muhammad Nuril Huda, M. Pd  
NIP. 198006272008011006



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ISMATUS SHOLIHAH  
NIM : D73218049  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam  
E-mail address : ismat.sh1908@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN YAYASAN TAMAN  
PENDIDIKAN DAN SOSIAL NU (SIM YTPSNU) DALAM MENINGKATKAN LAYANAN  
PENDIDIKAN BERBASIS WEBSITE DI SD KHADIJAH WONOREJO SURABAYA.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Juli 2022

Penulis

(ISMATUS SHOLIHAH)

## ABSTRAK

**Ismatus Sholihah (D73218049), 2022, Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis Website di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya.**

**Dosen Pembimbing I, Dr. Samsul Ma'arif, M. Pd., Dosen Pembimbing II, Muhammad Nuril Huda, M. Pd.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kerangka berpikir tentang penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* yang cepat, tepat, dan mudah pada lembaga pendidikan dasar. Penelitian dilakukan untuk memberikan wawasan kepada *stakeholder* sekolah dan masyarakat terkait penggunaan layanan pendidikan berbasis *website* melalui implementasi SIM yang professional berbasis IT. Penelitian ini mengambil judul implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai 1) implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya, 2) layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya, dan 3) implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya. Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian humas, kepala tata usaha, admin, bendahara sekolah, orang tua, masyarakat umum, ketua II Yayasan Khadijah, dan admin SIM YTPSNU Yayasan Khadijah Surabaya.

Dari temuan penelitian dan analisis pembahasan, skripsi ini dapat dideskripsikan bahwa 1) implementasi SIM YTPSNU memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan data, baik terkait manajemen kesiswaan, majamemen pendidik dan tenaga kependidikan, serta manajemen keuangan di SD Khadijah Wonorejo, 2) layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo mengalami peningkatan dengan tercapainya beberapa indikator, yaitu mengetahui keaktifan dan kedisiplinan guru serta pegawai, mengetahui penempatan kompetensi guru, mengetahui rasio jumlah, siswa, guru, dan pegawai, serta mengetahui rekapitulasi pembayaran yang akurat dan transparan, 3) implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya membrikan kemudahan kepada seluruh *stakeholder* sekolah, terutama admin dan orang tua dalam proses pembayaran di SIM yang mudah, cepat, dan tepat.

Kata kunci: Implementasi SIM YTPSNU, Layanan Pendidikan Berbasis *Website*.

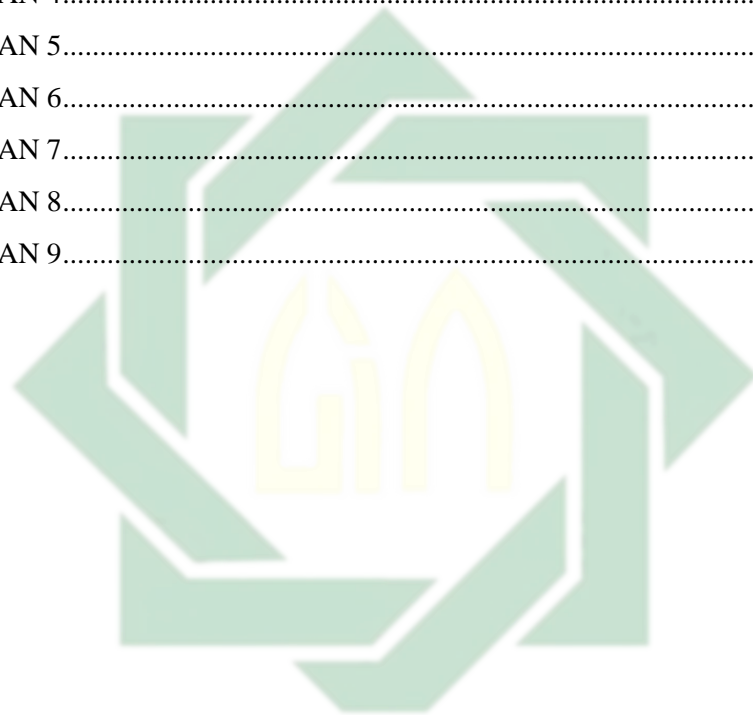
## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Definisi Konseptual .....	13
F. Penelitian Terdahulu .....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II.....	24
KAJIAN PUSTAKA.....	24
A. Sistem Informasi Manajemen .....	24
1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen.....	24
2. Tujuan Sistem Informasi Manajemen.....	29
3. Fungsi Sistem Informasi Manajemen .....	32
B. Layanan Pendidikan Berbasis <i>Website</i> .....	34
1. Pengertian Layanan Pendidikan Berbasis <i>Website</i> .....	34
2. Prinsip Layanan Pendidikan .....	38
3. Bentuk Layanan Pendidikan Berbasis <i>Website</i> .....	40
C. Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis <i>Website</i> .....	44

1.	Tahapan Implementasi Sistem Informasi Manajemen .....	44
2.	Prosedur Implementasi Sistem Informasi Manajemen .....	48
3.	Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Pendidikan Berbasis <i>Website</i> .....	52
BAB III	.....	55
METODE PENELITIAN	.....	55
A.	Jenis Penelitian.....	55
B.	Lokasi Penelitian.....	56
C.	Sumber Data dan Informan Penelitian .....	56
D.	Metode Pengumpulan Data.....	58
E.	Teknik Analisis Data.....	62
F.	Uji Keabsahan Data .....	67
G.	Pedoman Penelitian.....	69
BAB IV	.....	76
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.....	76
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	76
1.	Profil SD Khadijah Wonorejo Surabaya .....	77
2.	Profil Sistem Informasi Manajemen Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial NU (SIM YTPSNU) Khadijah .....	82
3.	Deskripsi Informan .....	83
B.	Temuan Penelitian .....	88
1.	Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya .....	88
2.	Layanan Pendidikan Berbasis <i>Website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya .	113
3.	Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis <i>Website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya .	130
C.	Analisis Temuan Penelitian .....	153
1.	Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya .....	153
2.	Layanan Pendidikan Berbasis <i>Website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya .	160
3.	Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis <i>Website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya .	163
BAB V	.....	171
PENUTUP	.....	171



A. SIMPULAN .....	171
B. SARAN.....	173
DAFTAR PUSTAKA .....	175
LAMPIRAN 1.....	180
LAMPIRAN 2.....	221
LAMPIRAN 3.....	230
LAMPIRAN 4.....	231
LAMPIRAN 5.....	233
LAMPIRAN 6.....	234
LAMPIRAN 7.....	240
LAMPIRAN 8.....	245
LAMPIRAN 9.....	248



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 3. 3 Pengkodean Data Penelitian.....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 3. 4 Lembar observasi .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 3. 5 Pedoman wawancara .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 3. 6 Pedoman Dokumentasi .....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....</b>	<b>87</b>
<b>Tabel 4. 2 Triangulasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya.....</b>	<b>110</b>
<b>Tabel 4. 3 Triangulasi Layanan Pendidikan Berbasis Website di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya.....</b>	<b>128</b>
<b>Tabel 4. 4 Triangulasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis Website di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya.....</b>	<b>150</b>

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 4. 1 Struktur Organisasi SD Khadijah Wonorejo Surabaya .....</b>	<b>81</b>
<b>Bagan 4. 2 Alur penggunaan SIM YTPSNU oleh admin .....</b>	<b>106</b>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Teknologi informasi yang berkembang saat ini menuntut penyampaian informasi yang cepat dan akurat. Keberadaan digitalisasi memberikan pengaruh besar dalam penyebaran informasi dan sudah menjadi suatu kebutuhan di segala aspek kehidupan.<sup>2</sup> Perkembangan teknologi di Indonesia terjadi sangat dinamis dan berdampak pada segala bidang, seperti ekonomi, sosial, kesehatan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan adalah meningkatkan kecepatan perkembangan potensi manusia untuk melaksanakan tugas yang telah diterima, dikarenakan hanya manusia yang dapat didik serta mendidik.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan usaha sadar yang terpolo dan terencana guna mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar yang aktif bagi peserta didik sebagai proses mengembangkan potensi diri supaya memiliki jiwa spiritual keagamaan yang kuat, karakter kepribadian dan pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta beberapa keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>4</sup> Momen perkembangan teknologi informasi ini dapat menjadi solusi perbaikan pendidikan Indonesia agar lebih maju, berkualitas, dan dapat bersaing dengan dunia pendidikan global.

---

<sup>2</sup> Widya Kurniati Mohi et al., "Implementasi POAC Fungsi Manajemen pada Administrasi Keuangan di Kantor Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato," *BALANCE: Economic, Business, Management, and Accounting Journal* XVII, no. 2 (Juli 2020).

<sup>3</sup> Udin Syaifuddin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 6.

<sup>4</sup> "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1."

Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan dapat dijadikan alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan pemerataan pendidikan dan pemberian kesempatan belajar yang sama melalui penyediaan informasi lengkap tentang pendidikan melalui sistem informasi manajemen.<sup>5</sup>

Peraturan tentang sistem informasi manajemen termuat dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 BAB VI Pasal 21 yunto BAB IV Pasal 9 perihal keterbukaan informasi publik yang membahas mengenai mekanisme perolehan informasi publik dengan didasarkan pada beberapa prinsip, yaitu cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan informasi yang wajib disediakan serta diumumkan secara berkala.<sup>6</sup> Peraturan tersebut juga selaras dengan PERMENDIKBUD RI (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia) Nomor 79 Tahun 2015 mengenai Data Pokok Pendidikan Pasal 9 ayat 2 yang menjelaskan bahwa setiap unit kerja membutuhkan sistem informasi manajemen dalam pengumpulan data transaksional dan pengendalian pelaksanaan program kerja sebagai referensi *online* yang mengacu pada Dapodik.<sup>7</sup>

Pendidikan menjadi salah satu sektor penting penerapan teknologi informasi. Di era revolusi industri 4.0 terutama dalam aspek layanan informasi manajemen sebagai bentuk pelayanan sekolah yang fleksibel, akurat, dan lebih cepat.<sup>8</sup> Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi tersebut dapat

---

<sup>5</sup> Cecep Abdul Cholik, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Pendidikan di Indonesia," *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 2, no. 6 (Juni 2017).

<sup>6</sup> "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik."

<sup>7</sup> "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2015 Tentang Data Pokok Pendidikan."

<sup>8</sup> Churotul Farah Uyun dan Supriyanto, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Smart School Managemen System (SSMS) di SMA Khadijah Surabaya," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 3 (2020).

memudahkan individu atau organisasi dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. Informasi dalam organisasi menjadi sumber daya utama dan sangat menentukan produktivitas organisasi di lingkungan masyarakat dan mencakup segala bentuk perilaku manusia, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, maupun pembinaan. Lembaga pendidikan juga harus memiliki sistem informasi yang berkualitas agar dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang efektif dan efisien. Sebuah lembaga pendidikan juga membutuhkan manajemen yang terintegrasi dan terpadu untuk menyajikan informasi maupun pelaporan secara cepat dan akurat sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan yang baik dan benar.<sup>9</sup> Sehingga suatu keharusan bagi lembaga pendidikan agar mampu menerapkan dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen sebagai upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Dewasa ini, kebutuhan lembaga pendidikan sangatlah beragam, terutama dalam pelaksanaan dan pengelolaan organisasi lembaga. Kebutuhan tersebut meliputi penyediaan akses informasi dan data yang didapat dari proses menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, menyimpan, sehingga informasi dapat diterima pada saat pengambilan keputusan.<sup>10</sup> Tanggapan terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan lembaga yang harus selaras dalam memanfaatkan teknologi membuat lembaga pendidikan harus mampu mengembangkan *Information Management System* (IMS) atau

---

<sup>9</sup> Anis Farida, Rudy Wahyono, dan Fajar Supanto, "Model Sistem Informasi Manajemen Terpadu untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan," *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2021).

<sup>10</sup> Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 31.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memposisikan komponen internal-eksternal lembaga pendidikan untuk terlibat dalam menjamin penyampaian kualitas alur informasi.<sup>11</sup>

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sekumpulan interaksi sistem informasi yang menyediakan informasi atau data baik dari segi kebutuhan operasi maupun manajerial.<sup>12</sup> SIM merupakan kumpulan proses pengolahan tampilan data dan analisis sehingga memiliki makna yang bermanfaat pada proses pengambilan keputusan.<sup>13</sup> SIM juga dapat diartikan sebagai sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan dan terkoordinasi dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan dibuat untuk mengembangkan pemenuhan kebutuhan lembaga pendidikan, dimana sekolah atau madrasah saat ini menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai bentuk kontribusi peningkatan mutu pelayanan pendidikan.<sup>14</sup> Lembaga pendidikan sangat memerlukan pengembangan perihal operasional sistem informasi manajemen bukan hanya untuk meningkatkan kualitas, akan tetapi guna menghadapi persaingan globalisasi dunia pendidikan. Lembaga pendidikan akan sulit berkembang di era sekarang ini jika tidak mampu

---

<sup>11</sup> Siti Hajar Loilatu, M. Rusdi, dan Musyawir, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020).

<sup>12</sup> Lantip Diat Prasajo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2013), 9.

<sup>13</sup> Mohammad Ridwan et al., *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2021), 33.

<sup>14</sup> Nur Rahmi Sonia, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020).

menerapkan kemajuan teknologi.<sup>15</sup> Sehingga kemajuan teknologi tersebut harus memberikan informasi yang cepat, tepat, dan nyaman sebagai kunci keunggulan bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam lembaga pendidikan diharapkan dapat merencanakan, mengatur, dan mengelola lembaga pendidikan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah atau madrasah tersebut untuk menciptakan pendidikan yang lebih bermutu.

Sekolah atau madrasah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat proses pendidikan yang memiliki sistem dinamis dan kompleks. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pendidikan dan masyarakat terkait pengelolaan sumber daya lulusan yang berkualitas, lembaga pendidikan membutuhkan layanan pendidikan yang memiliki ciri khas kualitas (*quality nice*) meliputi kemudahan, kecepatan, ketepatan, kehandalan, efektif, dan efisien.<sup>16</sup> Layanan pendidikan yang berkualitas dapat terjadi karena faktor lingkungan yang muncul dalam masyarakat. Secara garis besar, layanan yang diharapkan masyarakat khususnya peserta didik antara lain terpenuhinya proses pembelajaran, transparansi pembiayaan pendidikan, pembiasaan akhlak spiritual yang baik, dan eksistensi pendidikan yang merupakan bagian dari realita kehidupan termasuk dalam hal pemenuhan informasi pendidikan yang progresif. Hal itu sangat penting diterapkan di lembaga pendidikan baik formal maupun non formal untuk

---

<sup>15</sup> Budi Mukhammad Mulyo, "Implementation of Management Information System Website-Based Letter Archives," *Journal of Electrical Engineering and Computer Sciences* 6, no. 1 (2021).

<sup>16</sup> I Wayan Aryawan, "Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan melalui Optimalisasi Penerapan Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 5, no. 1 (2019).



memberikan kemudahan peserta didik, orang tua/wali, dan masyarakat dalam mendapatkan informasi.<sup>17</sup>

Layanan pendidikan dalam sistem informasi manajemen adalah upaya mencapai kepuasan pengguna dengan cara memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal kelengkapan informasi pendidikan dan proses evaluasi serta perbaikan secara berkala terhadap layanan. Pada dasarnya, kegiatan pelayanan berkaitan dengan pemenuhan hak seseorang, baik secara individu maupun kelompok untuk memberikan kepuasan.<sup>18</sup> Layanan pendidikan SIM di lembaga pendidikan diharapkan dapat memberi peningkatan akses informasi sekolah, efisiensi kegiatan dan kualitas sekolah.<sup>19</sup> Selain itu, SIM pendidikan juga memiliki tujuan untuk mengintegrasikan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan pendidikan dan dapat diakses secara komprehensif oleh pengguna.<sup>20</sup> Hal tersebut diwujudkan sebagai bentuk kontribusi untuk memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan kualitas layanan lembaga pendidikan.

SIM YTPSNU merupakan SIM yang dimiliki Yayasan Taman Pendidikan Sosial NU Khadijah secara mandiri. SIM YTPSNU ini berfungsi

---

<sup>17</sup> Fifi Fitriyah, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Terhadap Masyarakat Pada Website SMA Bakti Mulya 400" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

<sup>18</sup> Rabiahtul Hadawiah, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Maros" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

<sup>19</sup> Widia Murni Wijaya dan Decky Risdiansyah, "Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Kegiatan Akademik di Sekolah," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20, no. 1 (2020).

<sup>20</sup> Olatunbosun Odusanya, "Use of Educational Management Information System in University of Lagos Distance Learning Education," *International Journal of Engineering and Information Systems (IJEAIS)* 3, no. 4 (2019).

untuk mengelola data guru dan siswa, data kelulusan dan kenaikan kelas siswa, *import* data PPDB, dan *setting*/pengaturan pembayaran sekolah. Layanan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) yang terintegrasi dengan SIM YTPSNU menjadi keunikan dan alasan tersendiri mengapa SIM ini dibuat, sehingga semua orang yang mengakses *website* dari SIM dapat mengetahui info rekap PPDB terbaru tiap tahunnya di semua sekolah di bawah naungan Yayasan Khadijah. Selain itu, keunikan SIM YTPSNU ini juga terletak pada proses *setting* pembayaran tiap sekolah sebagai proses transparansi data pembayaran dan rekapitulasi uang yang masuk di sekolah.

Layanan pendidikan berbasis *website* menggunakan *web* sebagai alat untuk mengakses informasi maupun data lembaga pendidikan. Keberadaan *website* di lembaga pendidikan saat ini sangat dibutuhkan seiring perkembangan teknologi internet yang mudah diakses oleh masyarakat. Dengan adanya koneksitas internet dalam bentuk *website* di sekolah atau madrasah maka dapat mempercepat akses sampainya informasi baik antar instansi, sekolah, maupun orang tua. Layanan pendidikan berbasis *website* diperlukan karena tuntutan setiap lembaga pendidikan yang harus mampu mengoperasikan berbagai program layanan pendidikan dalam bentuk *website*. Selain itu, dapat menjadi media komunikasi elektronik antar elemen pendidikan. Sistem informasi manajemen berbasis *website* adalah sarana untuk menampilkan data-data seputar sekolah, seperti profil, data guru, data siswa, penerimaan peserta didik

baru, dan lain sebagainya.<sup>21</sup> Dengan begitu, adanya *website* dalam SIM lembaga pendidikan dapat berguna untuk memudahkan para pengguna dan pengelolaan informasi yang ada di dalamnya.<sup>22</sup>

Salah satu lembaga pendidikan dasar di Surabaya yang menerapkan SIM adalah SD Khadijah Wonorejo Surabaya. Sekolah dasar yang terletak di Jl. Wonorejo Selatan IX No. 2 Surabaya ini memiliki visi “Mencetak pemimpin sekolah yang santun” dan merupakan sekolah paling baru yang didirikan oleh Yayasan Khadijah. Tepat di tahun 2018, SD Khadijah Wonorejo telah mendapatkan izin operasional dan pada tanggal 3 April 2021 adalah peresmian gedung yang dihadiri langsung oleh Ibu Khofifah Indar Parawansa, beliau merupakan ketua Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial NU Khadijah.<sup>23</sup> Meskipun baru memasuki tahun keempat, SD Khadijah telah meraih beberapa prestasi, diantaranya:

1. Finalis Olimpiade Cerdas pada mata pelajaran *English, science, math* tingkat nasional di Universitas Muhammadiyah Surabaya pada tahun 2019.
2. Juara 1 kategori berkelompok pra usia dini pada Festival Pencak Jidor Suroboyo tahun 2019.
3. Finalis 50 besar dan juara 2 Lomba Karya Tulis Cerpen di Dinas Pendidikan Surabaya tahun 2021.

---

<sup>21</sup> Saidah Laugi, “Sistem Informasi Berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan,” *Shautut Tarbiyah-IAIN Kendari* 24, no. 1 (2018).

<sup>22</sup> Nina Rahma Dyana Fitria, “Partisipasi Stakeholder Internal dalam Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website pada Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Pasuruan” (UIN Sunan Ampel, 2021).

<sup>23</sup> “Video Youtube Profil SD Khadijah Wonorejo Surabaya, diakses Pada 24 Januari 2022.”

4. Medali perunggu kejuaraan cabang olahraga karate kejuaraan Provinsi Jawa Timur tahun 2021.

Salah satu layanan pendidikan yang mendukung penyelenggaraan pendidikan di SD Khadijah Wonorejo Surabaya adalah SIM YTPSNU. Sistem Informasi Manajemen YTPSNU (Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial NU) Khadijah adalah SIM yang dimiliki oleh Yayasan Khadijah Surabaya dan diberlakukan kepada semua lembaga pendidikan yang berada di bawah naungannya, termasuk SD Khadijah Wonorejo. SIM YTPSNU resmi *launching* pada tahun pelajaran 2017/2018 dan siap digunakan oleh yayasan dan sekolah Khadijah.<sup>24</sup> Sedangkan penerapan SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo sendiri juga terbilang baru mulai tahun pelajaran 2018/2019.<sup>25</sup> Layanan Sistem Informasi Manajemen YTPSNU adalah bentuk komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan agar dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan, baik bagi orang tua, peserta didik, maupun tenaga pendidikan di lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Khadijah Surabaya.

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya, SIM YTPSNU lebih fokus dalam proses pembayaran sekolah yang dikelola oleh admin sekolah dan bendahara. Sedangkan untuk layanan PPDB memiliki sinkronisasi dengan website PPDB YTPSNU tersendiri, dan untuk layanan data siswa serta guru masih belum maksimal penggunaannya. Manfaat yang diperoleh sekolah dalam implementasi SIM YTPSNU tentu memberikan

<sup>24</sup> "SIM YTPSNU," accessed January 14, 2022, <https://ytpsnukhadijah.sch.id>.

<sup>25</sup> "Hasil Wawancara dengan Koordinator TU SD Khadijah Wonorejo Surabaya pada Tanggal 19 Januari 2022."

kemudahan pihak sekolah dalam mengelola data pembayaran tiap siswa dan transparansi rekapitulasi pembayaran siswa kepada orang tua/wali siswa dan pihak yayasan. Melalui SIM YTPSNU, layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya memiliki peningkatan pada beberapa *website* yang telah diterapkan termasuk pada *website* sekolah pribadi, Dapodik, maupun *website* lainnya. Mekanisme pelaksanaan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo sudah terlaksana dengan baik, namun yang lebih dominan penerapannya adalah SIM YTPSNU sebagai SIM utama dalam proses pembayaran di semua sekolah di bawah naungan Yayasan Khadijah Surabaya, sehingga distingsi penerapan SIM YTPSNU dengan SIM lain dapat dilihat dari aspek utama fungsi kerja yang lebih condong ke proses pembayaran.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya yang menerapkan inovasi perkembangan teknologi berbasis *website* dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholder* dan masyarakat pendidikan melalui SIM YTPSNU. Oleh karena itu, judul penelitian yang diambil peneliti adalah **Implementasi Sistem Informasi Manajemen Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial NU (SIM YTPSNU) dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis *Website* di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya.**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dan

layanan pendidikan berbasis *website*, yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
2. Bagaimana layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
3. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya.
2. Mendeskripsikan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya mempunyai manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk memberikan sumbangsih secara ilmiah sebagai tambahan informasi dan pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di lembaga pendidikan dasar, khususnya pada implementasi SIM YTPSNU dan peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dan sumber bacaan untuk penelitian berikutnya yang sejenis mengenai sistem informasi manajemen dan layanan pendidikan berbasis *website*.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna untuk memberikan pandangan, wawasan, sekaligus pengetahuan kepada beberapa pihak yang secara praktis bersangkutan pada proses penelitian, yaitu:

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai pemanfaatan teknologi informasi pendidikan melalui penerapan sistem informasi manajemen secara langsung di lembaga pendidikan, terutama pada lembaga pendidikan dasar dan bagaimana relevansinya dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website*.

#### b. Bagi SD Khadijah Wonorejo Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada pihak Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya dalam

bentuk dokumentasi historis dan bahan evaluasi dalam peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* melalui implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU.

### E. Definisi Konseptual

Penelitian yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis *Website* di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya” memiliki definisi konseptual berikut:

#### 1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU

##### a. Implementasi

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti penerapan atau pelaksanaan.<sup>26</sup> Menurut Nurudin Usman, implementasi bermuara pada sebuah tindakan, aksi, aktivitas, dan mekanisme sistem yang terencana sehingga tercapai tujuannya. Sedangkan Susilo menjelaskan bahwa implementasi merupakan tindakan praktis yang berdampak baik pada perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Selain itu, implementasi adalah perwujudan gagasan atau ide dari keputusan program yang berada dalam perumusan strategi serta mengacu pada aturan tertentu.

Implementasi termasuk bagian dari salah satu fungsi manajemen, yaitu *actuating* yang berarti pelaksanaan suatu rencana

<sup>26</sup> “Kamus Besar Bahasa Indonesia, Arti Layanan,” accessed February 4, 2022, <https://kbbi.lektur.id/layanan>.



program kegiatan yang terorganisir sesuai aturan untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Perbuatan atau tindakan dalam menjalankan program yang telah dibuat juga mengacu pada aturan tertentu berupa mekanisme atau prosedur yang telah ditetapkan dalam bentuk pedoman. Sehingga segala keputusan atau kebijakan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan harus berdasarkan pedoman yang telah dibuat dan berjalan sesuai rencana yang telah disepakati.<sup>27</sup>

Jadi, implementasi dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk melaksanakan program yang telah direncanakan sebagai tindakan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan berdasarkan acuan atau pedoman tertentu.

#### b. Sistem Informasi Manajemen YTPSNU

Sistem Informasi Manajemen (SIM) menurut George M. Scott adalah serangkaian subsistem informasi yang terkoordinasi secara rasional dan komprehensif sehingga mampu mentransformasi data menjadi informasi melalui berbagai cara untuk meningkatkan produktivitas sesuai sifat dan gaya manajer berdasarkan indikator mutu yang telah ditetapkan.<sup>28</sup> Sedangkan Raden Sanjoyo menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen merupakan kolaborasi dari sistem manusia dan mesin yang terpadu (*integrated*) guna menyajikan informasi atau

---

<sup>27</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), 19.

<sup>28</sup> George M. Scott, *Principles of Management Information System (Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen)*, trans. Achmad Nashir Budiman (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 100.

data sebagai pendukung fungsi pengambilan keputusan dan operasi manajemen dalam sebuah organisasi.<sup>29</sup> Sistem informasi manajemen yang bermutu tentu harus relevan dalam menyediakan informasi yang tepat dan akurat, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dan produktivitas organisasi.<sup>30</sup>

Jadi, yang dimaksud sistem informasi manajemen dalam penelitian ini adalah integrasi antara sistem manusia dan mesin yang terkoordinasi dalam pengelolaan data serta menyajikan informasi guna meningkatkan produktivitas dan mendukung fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan sebuah organisasi.

Sedangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) YTPSNU adalah layanan sistem informasi manajemen yang dibuat oleh Yayasan Khadijah Surabaya sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan agar dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan, baik bagi orang tua, peserta didik maupun tenaga kependidikan di setiap lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Khadijah Surabaya. Adapun indikator sistem informasi manajemen YTPSNU meliputi pengelolaan data guru dan siswa, data kelulusan dan kenaikan kelas siswa, *import* data PPDB, dan pengaturan pembayaran sekolah.

## 2. Layanan Pendidikan Berbasis *Website*

---

<sup>29</sup> Djahir dan Pratita, *Sistem Informasi Manajemen*, 16.

<sup>30</sup> Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi)* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati, 2019), 7.

a. Layanan Pendidikan

Layanan (*service*) merupakan penawaran suatu bentuk produk untuk dijual yang terdiri dari manfaat, kepuasan, dan aktivitas yang pada dasarnya tidak memperoleh kepemilikan serta tidak berwujud. Kotler mendefinisikan pelayanan sebagai penawaran kegiatan yang dilakukan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada hakikatnya tidak mengakibatkan kepemilikan apapun dan tidak memiliki wujud. Layanan merupakan sebuah proses pemberian layanan dan pemberian jasa (*service delivery*) kepada pelanggan (*customer*).<sup>31</sup> Mutu layanan diperoleh dari perspektif konsumen yaitu keputusan pelanggan yang menjadi cerminan dari layanan yang berkualitas.

Pendidikan merupakan proses transformasi nilai, transfer ilmu, dan pembentukan kepribadian manusia sebagai upaya untuk memperoleh kesempurnaan dan keseimbangan dalam perkembangan individu atau masyarakat. Pendidikan juga merupakan suatu aktivitas yang memiliki tujuan tertentu yang diarahkan untuk pengembangan potensi manusia melalui proses perubahan tata laku dan sikap sebagai usaha pendewasaan manusia dengan cara pelatihan dan pengajaran. Apabila dihubungkan dengan hakikat kehidupan manusia, maka arah pendidikan adalah membentuk dan mengembangkan kepribadian manusia sebagai makhluk individu, sosial, susila, dan beragama.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Nurul Prastika, "Manajemen Layanan Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Hifzhil Qur'an Medan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

<sup>32</sup> Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: Manajemen Qolbun Salim, 2010), 14.

Layanan pendidikan menjadi salah satu upaya lembaga pendidikan memenuhi kebutuhan semua elemen pendidikan, termasuk diantaranya orang tua, peserta didik, pendidik, dan pegawai.<sup>33</sup> Sehingga layanan pendidikan dapat diartikan sebagai jasa pendidikan atau seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan yang mengutamakan pelayanan dalam prosesnya dan berperan penting pada proses penyelenggaraan program atau kegiatan guna memuaskan pelanggan pendidikan

b. *Website*

*Website* atau *web* merupakan sekumpulan halaman yang dapat diakses melalui jalur internet dan terdiri dari laman-laman yang memuat informasi atau data digital yang berupa teks, audio, video, gambar, maupun animasi. *Website* juga berarti sekumpulan informasi yang berbentuk *web page* atau halaman elektronik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa layanan pendidikan berbasis *website* merupakan kegiatan pendidikan yang bersifat pelayanan kepada semua elemen pendidikan yang ditampilkan dalam bentuk *website* guna mempermudah dalam menikmati beragam informasi atau program pendidikan secara lebih cepat.<sup>34</sup>

Jadi yang dimaksud dengan layanan pendidikan berbasis *website* dalam penelitian ini adalah kegiatan atau program yang diselenggarakan

---

<sup>33</sup> Hadawiah, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Maros."

<sup>34</sup> Laugi, "Sistem Informasi Berbasis Web Dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan."

oleh lembaga pendidikan dengan menggunakan sistem elektronik melalui pengoperasian *website*. Adapun indikator atau hal-hal yang harus dipenuhi untuk memberikan layanan pendidikan menurut Mulyasa yaitu, layanan sesuai perjanjian (*reliability*), kualitas pelayanan terjamin (*assurance*), iklim sekolah yang kondusif (*tangible*), memberikan empati dan perhatian penuh kepada peserta didik (*emphaty*), dan cepat tanggap serta bertanggung jawab (*responsibility*).<sup>35</sup>

#### F. Penelitian Terdahulu

Merujuk pada penelitian sebelumnya dan sebagai bahan acuan pertimbangan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap kekurangan penelitian sebelumnya dari sudut pandang yang berbeda. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini. Berikut uraian terkait penelitian terdahulu:

1. Skripsi berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Maros” oleh Rabihtul Hadawiah (Universitas Muhammadiyah Makassar) pada tahun 2019. Teori yang digunakan Rabihtul Hadawiah adalah teori sistem informasi manajemen menurut Kroeber, sedangkan pada penelitian menggunakan teori George M. Scott dan raden Sanjoyo mengenai sistem informasi manajemen. Jenis penelitian yang digunakan oleh Rabihtul Hadawiah menggunakan metode yang sama dengan penelitian ini

---

<sup>35</sup> Syamsul Maarif, “Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multi Kasus Di SMA BPPT Darul Ulum dan MAN Unggulan Tambak Beras Jombang)” (Laporan Penelitian, UIN Sunan Ampel, 2015).

yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian Rabihtul Hadawiah bertempat di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Maros, sedangkan lokasi penelitian ini di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya. Fokus penelitian Rabihtul Hadawiah adalah sistem informasi manajemen dan peningkatan pelayanan pendidikan, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dan peningkatan layanan pendidikan berbasis *website*. Hasil penelitian Rabihtul Hadawiah menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen yang berhubungan dengan prosedur dan tata kerja pengawasan pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Maros sudah berjalan dengan baik dengan menggunakan aplikasi pengolah data SIM DAPODIK, SIM TENDIK, dan SIM PKB dalam rangka mendukung terlaksananya layanan pendidikan seperti pemberian fasilitas computer *online* dan *wifi*.

2. Skripsi berjudul “Partisipasi *Stakeholder* Internal dalam Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Website* pada Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Pasuruan” oleh Nina Rahma Dyana Fitria (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) pada tahun 2021. Penelitian Nina Rahma Dyana Fitria menggunakan teori sistem informasi manajemen menurut Gordon B. Davis, sedangkan penelitian ini menggunakan teori George M. Scott dan Raden Sanjoyo mengenai sistem informasi manajemen. Metode penelitian yang digunakan oleh Nina Rahma Dyana Fitria sama dengan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian Nina Rahma Dyana Fitria bertempat di Kementerian

Agama Kota Pasuruan, sedangkan lokasi penelitian ini di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya. Penelitian Nina Rahma Dyana Fitria terfokus pada partisipasi *stakeholder* internal dan pengembangan sistem informasi manajemen berbasis *website*, sedangkan fokus penelitian ini adalah implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dan peningkatan layanan pendidikan berbasis *website*. Hasil penelitian Nina Rahma Dyana Fitria menunjukkan bahwa partisipasi *stakeholder* internal sangat mendukung program Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang diwujudkan dengan mengembangkan sistem informasi manajemen seperti EMIS, SIMPATIKA, IJOP, e-PIP, BOS, dan SIM-SARPRAS. Pengembangan sistem informasi manajemen berbasis *website* tersebut telah membantu pelayanan kurikulum dan PTK, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta kelembagaan yang ada di Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Pasuruan.

3. Skripsi berjudul “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah terhadap Masyarakat pada *Website* SMA Bakti Mulya 400” oleh Fifi Fitriyah (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) pada tahun 2011. Teori yang digunakan Fifi Fitriyah adalah teori dari Raymond McLeod mengenai sistem informasi manajemen, sedangkan penelitian ini menggunakan teori George M. Scott dan Raden Sanjoyo tentang Sistem Informasi Manajemen. Metode penelitian yang digunakan Fifi Fitriyah adalah kuantitatif dengan metode survey dan analisis deskriptif, sedangkan penelitian menggunakan metode penelitian

kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian Fifi Fitriyah bertempat di SMA Bakti Mulya 400, sedangkan lokasi penelitian ini di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya. Fokus penelitian Fifi Fitriyah adalah sistem informasi manajemen pendidikan dan peningkatan pelayanan sekolah, sedangkan penelitian ini terfokus pada sistem informasi manajemen YTPSNU dan peningkatan layanan pendidikan berbasis *website*. Hasil penelitian Fifi Fitriyah menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pelayanan sekolah kepada masyarakat telah terlaksana dengan efektif. Meskipun ada sedikit kekurangan, hasil analisis data menghasilkan jawaban dengan kategori baik dan persentase nilai rata-rata 61,45% berdasarkan jawaban dari responden. Hal itu menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan melalui *web* sekolah sudah cukup baik dan telah mempermudah komunikasi sekolah dengan masyarakat, akan tetapi perlu ada tambahan fitur-fitur menarik di *website* yang dapat menjadi alasan siswa-siswi atau masyarakat untuk mengakses *website*.

Dari beberapa penelitian terdahulu, perbedaan ketiga penelitian skripsi di atas dengan penelitian ini adalah objek penelitian yang berbeda. Penelitian di atas lebih condong ke kantor dinas, kementerian agama, dan Sekolah Menengah Atas (SMA), sedangkan pada penelitian ini mengambil objek di lembaga pendidikan dasar. Selain itu, belum ada penelitian mengenai kedua variabel yang sama yaitu peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* melalui implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU. Persamaan dari ketiga



penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai penerapan sistem informasi manajemen, namun pada penelitian ini lebih spesifik ke Sistem Informasi Manajemen (SIM) YTPSNU yang diterapkan di SD Khadijah Wonorejo Surabaya.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa beberapa penelitian terdahulu tidak memiliki fokus atau konsentrasi yang sama terhadap SIM YTPSNU. Oleh karena itu, adanya penelitian mengenai implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* ini dapat dijadikan bahan acuan dan pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah paparan pembahasan yang ditulis secara garis besar agar pembaca dapat dengan mudah memahami arah dan dasar penelitian ini, sehingga tujuan peneliti membuat sistematika pembahasan ini untuk memperjelas isi penelitian sebagai berikut:

##### **BAB I: Pendahuluan**

Pendahuluan pada BAB I terdiri dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II: Kajian Teori**

Pada BAB II menjelaskan mengenai kajian teori yang terbagi menjadi tiga sub bab, diantaranya: (1) Sistem informasi manajemen, meliputi pengertian sistem informasi manajemen, tujuan sistem informasi manajemen, dan fungsi

sistem informasi manajemen. (2) Layanan pendidikan berbasis *website*, meliputi pengertian layanan pendidikan berbasis *website*, prinsip layanan pendidikan, dan bentuk layanan pendidikan berbasis *website*. (3) Implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website*.

### BAB III: Metode Penelitian

Dalam BAB III memuat metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan informan penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data, dan pedoman penelitian.

### BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi umum profil sekolah, deskripsi informan, temuan penelitian yang memuat penyajian data dan analisis data terkait fakta-fakta mengenai masalah penelitian tentang implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya.

### BAB V: Penutup

BAB V merupakan bab penutup yang terdiri dari simpulan dan saran peneliti kepada lembaga tempat penelitian dilakukan. Simpulan memuat jawaban hasil fokus penelitian dan saran merupakan masukan peneliti mengenai temuan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Sistem Informasi Manajemen

##### 1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem menurut Raymond McLeod dan George Schell adalah kumpulan kelompok elemen yang memiliki maksud sama dan terintegrasi untuk mencapai tujuan.<sup>36</sup> Sedangkan Azhar Susanto berpendapat bahwa sistem merupakan kumpulan subsistem atau komponen apapun yang saling berkaitan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis guna mencapai tujuan tertentu. Jadi, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berkaitan dan terintegrasi satu sama lain sebagai usaha mencapai suatu tujuan.

Informasi menjadi salah satu jenis sumber daya utama dalam sebuah organisasi. Informasi melalui komunikasi dapat menjadi perekat bagi suatu organisasi dan informasi yang aktif akan memberikan dampak baik terhadap kualitas organisasi. Robert G. Murdick, dkk., menjelaskan bahwa informasi adalah data yang telah diolah dan diambil kembali atau sebaliknya untuk tujuan argumentasi, penarikan kesimpulan, dan sebagai dasar peramalan atau pengambilan keputusan. Selain itu, informasi data diartikan sebagai hasil pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna dan bermanfaat

---

<sup>36</sup> Raymond McLeod dan George Schell, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Penerbit Indeks, 2004), 9.

bagi penerima serta memberikan gambaran suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan.<sup>37</sup>

Manajemen adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin atau manajer untuk mencapai tujuan bersama dalam menentukan arah dan langkah strategis organisasi.<sup>38</sup> Manajemen juga dapat didefinisikan sebagai suatu cara atau proses mencapai tujuan dengan cara melakukan prinsip manajemen yaitu perencanaan, pengawasan, pengendalian, dan penggerakan agar mencapai hasil yang maksimal. Penerimaan informasi oleh manajemen tentunya harus tepat waktu, akurat, dan relevan serta selaras dengan informasi lainnya dalam suatu organisasi.<sup>39</sup>

Sistem informasi manajemen adalah bagian dari ilmu manajemen yang berperan penting dalam keberhasilan suatu organisasi, termasuk di organisasi lembaga pendidikan. Keberhasilan dalam menjalankan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) akan berpengaruh pada jalannya kegiatan manajerial di lembaga pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan melalui layanan sistem informasi manajemen juga membantu sekolah dalam mengelola sistem pendidikan guna

---

<sup>37</sup> Yulia Djahir dan Dewi Pratita, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2014), 8.

<sup>38</sup> Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus Margono, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi - Organisasi Publik* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 13.

<sup>39</sup> Djahir dan Pratita, *Sistem Informasi Manajemen*, 12–13.

menghasilkan output yang bermutu sesuai dengan visi dan perencanaan strategis lembaga pendidikan.<sup>40</sup>

Sistem informasi manajemen menurut George M Scott adalah serangkaian subsistem informasi yang terkoordinasi secara rasional dan komprehensif sehingga mampu mentransformasi data menjadi informasi melalui berbagai cara untuk meningkatkan produktivitas sesuai sifat dan gaya manajer berdasarkan indikator mutu yang telah ditetapkan. Sedangkan Raden Sanjoyo berpendapat bahwa sistem informasi manajemen merupakan kolaborasi dari sistem manusia dan mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi yang mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan.<sup>41</sup> Sistem informasi manajemen juga dapat didefinisikan sebagai rancangan sistem yang digunakan untuk menyediakan informasi pada kegiatan manajemen organisasi guna proses pengambilan keputusan. Dari dua pendapat ahli mengenai pengertian sistem informasi manajemen, maka sistem informasi manajemen dapat diartikan sebagai integrasi antara sistem manusia dan mesin yang terkoordinasi dalam mengolah data serta menyajikan informasi guna meningkatkan produktivitas dan mendukung fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi manajemen juga dapat digambarkan dalam sebuah bentuk piramida dengan dasar lapisan pertama terdiri dari informasi

---

<sup>40</sup> Odinah Landero Cuartero dan Mylene Role, "Educational Management Information System (EMIS) in Public Elementary School," *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)* 6, no. 6 (2018).

<sup>41</sup> Djahir dan Pratita, *Sistem Informasi Manajemen*.

pengelolaan transaksi dan penjelasan status. Lapisan kedua berfungsi untuk mendukung operasi manajemen tiap harinya yang berisi sumber informasi. Untuk lapisan ketiga memuat sumber daya sistem informasi sebagai perencanaan statis dan pengambilan keputusan. Kemudian pada lapisan terakhir yaitu puncak piramida terdiri dari sumber data atau informasi guna melakukan perumusan kebijakan manajemen dan mendukung perencanaan strategis.<sup>42</sup>

Jadi, sistem informasi manajemen dapat dikatakan sebagai komponen penting pada organisasi untuk memberikan informasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan rencana, dan proses pengambilan keputusan yang kemudian dilaksanakan secara bersama-sama.

Keberadaan sistem informasi manajemen memberikan banyak kelebihan dalam mengelola informasi, diantaranya manajemen akses informasi yang cepat dan cermat, mempermudah koordinasi manajemen dalam bentuk evaluasi maupun pelaporan, serta layanan yang diberikan kepada pelanggan. Berikut beberapa karakteristik yang dimiliki sistem informasi manajemen:<sup>43</sup>

- a. SIM berjalan berdasarkan mekanisme data dan informasi organisasi secara komprehensif atau keseluruhan.

---

<sup>42</sup> Hadawiah, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Maros."

<sup>43</sup> Shofia Maulidia, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam Rangka Inovasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Khadijah Surabaya)" (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2020).

- b. SIM harus mempunyai kesiapan pada proses perencanaan dalam jangka waktu yang panjang, sekaligus memiliki prediksi kedepannya mengenai perkembangan organisasi.
- c. SIM tidak difungsikan untuk proses analisis masalah yang ada di organisasi.
- d. Data yang diperoleh dari sistem informasi manajemen lebih berorientasi kepada data internal organisasi daripada data eksternal organisasi.
- e. Data pada SIM juga berorientasi pada data yang telah terjadi dan sedang terjadi.
- f. SIM secara sistematis membantu manajer pada tingkat perencanaan staff senior, kontrol, dan operasional.
- g. Sistem informasi manajemen memiliki keterbatasan dalam fleksibilitas, disebabkan sebagian besar laporan yang dihasilkan sudah dipersiapkan.
- h. SIM sengaja dibuat dan didesain untuk penyampaian laporan operasionalnya tiap hari sebagai tindak lanjut untuk monitoring atau pengawasan operasional kegiatan agar dapat berjalan lebih baik lagi.

Beberapa karakteristik di atas dapat dijadikan pedoman suatu organisasi baik sebelum maupun sesudah menggunakan sistem informasi manajemen, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara maksimal dan memberikan profit bagi organisasi.

Sistem informasi manajemen dalam pendidikan merupakan sistem informasi manajemen yang diterapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dalam hal pengelolaan teknologi sebagai upaya peningkatan

mutu layanan pendidikan. SIM pendidikan memberikan keuntungan kepada lembaga pendidikan, antara lain 1) mengawasi secara akurat perkembangan pendidikan para siswa, 2) siswa dapat memperoleh ilmu dari luar sekolah dan berkorespondensi dengan pelajar di seluruh dunia, 3) siswa dapat dengan mudah mencari info beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri, 4) orang tua dapat mengetahui informasi perkembangan anak di sekolah tanpa harus memantau secara langsung ke sekolah, dan 5) lembaga pendidikan dapat memantau perkembangan siswa mereka secara mudah dengan basis data yang cepat dan akurat.<sup>44</sup>

Dengan adanya SIM dalam pendidikan, maka akan berdampak baik pada optimalisasi pengembangan kualitas lembaga pendidikan, termasuk dalam menjaga akuntabilitas informasi dari sekolah kepada semua *stakeholder* maupun pemberian pelayanan yang tepat guna kepada siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan.

## 2. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen bertujuan untuk memperoleh informasi bagi manajemen secara tepat waktu baik untuk lingkungan internal maupun eksternal organisasi. SIM juga dapat mendorong cepatnya proses pengambilan keputusan baik ketika perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian juga pengawasan.<sup>45</sup> Selain itu, sistem informasi manajemen juga mampu untuk menghasilkan informasi atau data

<sup>44</sup> Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi)* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati, 2019).

<sup>45</sup> Eti Rohayati, Dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 12.



yang akurat, *timely*, relevan, dan berlanjut terus menerus (konsisten). SIM secara efisien juga berguna untuk manajemen pengambilan keputusan yang taktis, strategis, dan operasional. SIM pada tingkatan paling dasar juga membantu dan mengelola transaksi serta penjarangan data secara komprehensif untuk diolah menjadi informasi yang baik. Untuk itu, peningkatan pelayanan pendidikan berbasis SIM saat ini menjadi faktor penting dan salah satu standar pendidikan bermutu.<sup>46</sup> Sehingga dengan adanya SIM diharapkan dapat membantu keterbatasan antar sekolah atau lembaga pendidikan untuk lebih meningkatkan kualitas layanan pendidikan dalam menghadapi persaingan global.

Tujuan sistem informasi manajemen juga dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi atau data untuk proses pengambilan keputusan sesuai dengan fungsi manajemen, *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.
- b. Penyediaan informasi dalam suatu perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan perbaikan secara kontinyu guna memberikan dampak baik terhadap organisasi.
- c. Informasi yang disediakan dapat digunakan dalam suatu perhitungan pokok jasa, produk, maupun layanan yang diinginkan dan dibutuhkan manajemen.

---

<sup>46</sup> Fitriyah, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah terhadap Masyarakat pada Website SMA Bakti Mulya 400."

Sedangkan tujuan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan adalah:<sup>47</sup>

- a. Membantu memberikan informasi yang menyeluruh kepada semua bagian yang berperan dalam pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai sekolah umum sederajat.
- b. Memberikan informasi secara transparan dan terbuka sebagai pertanggungjawaban publik tentang kebijakan alokasi penggunaan sumber daya pada proses pendidikan.
- c. Memberikan sarana kepada *stakeholder* pendidikan di tingkat provinsi, kabupaten atau kota maupun tingkat lainnya agar dapat ikut serta berperan aktif memajukan pendidikan.
- d. Mengembangkan pengetahuan guru dan siswa terkait pengelolaan teknologi informasi.
- e. Memudahkan dalam akses kelengkapan informasi bagi guru dan siswa tentang informasi pendidikan dan ilmu pengetahuan lainnya yang relevan.

Berdasarkan uraian terkait tujuan SIM di atas, maka sistem informasi manajemen pada suatu organisasi bertujuan agar organisasi memiliki sistem informasi yang dapat diterapkan dalam membuat keputusan manajemen, baik mengenai keputusan rutin atau strategis. Sedangkan dalam pendidikan, sistem informasi manajemen bertujuan memberikan informasi

---

<sup>47</sup> Loilatu, M. Rusdi, dan Musyawir, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran."

secara mudah, transparan dan menyeluruh kepada *stakeholder* pendidikan melalui pengelolaan teknologi.

### 3. Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang memberikan informasi atau data yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas kerja organisasi. Adapun fungsi dari sistem informasi manajemen sebagai berikut:<sup>48</sup>

- a. Mengembangkan penyajian aksesibilitas data secara akurat sesuai dengan manajemen waktu para pengguna tanpa harus ada perantara sistem informasi lainnya.
- b. Memberikan jaminan terhadap keterampilan kualitas pemanfaatan sistem informasi secara cermat dan kritis.
- c. Meningkatkan proses perencanaan yang efektif dan efisien.
- d. Melakukan identifikasi kebutuhan keterampilan yang mendukung jalannya sistem informasi.
- e. Menetapkan proses investasi yang diarahkan pada sistem informasi.
- f. Memahami serta mengantisipasi konsekuensi ekonomis dari perkembangan informasi dan teknologi baru.
- g. Melakukan perbaikan pada produktivitas pemeliharaan dan pengembangan aplikasi sistem.

---

<sup>48</sup> Chamdan Purnama, *Sistem Informasi Manajemen* (Mojokerto: Insan Global, 2016), 13–14.

- h. Melakukan pengolahan transaksi data, pengurangan biaya, dan memperoleh hasil pendapatan sebagai produk atau layanan yang diberikan.

Selain itu, sistem informasi manajemen juga berfungsi dalam mendukung pengambilan keputusan, aktivitas atau kegiatan manajemen, perencanaan strategis, dan fungsi organisasi sebagai berikut:<sup>49</sup>

- a. SIM sebagai pendukung pengambilan keputusan

Suatu sistem pengambilan keputusan yang dapat dilakukan secara terbuka atau tertutup. Konsep pengambilan keputusan secara terbuka dilakukan dengan melibatkan banyak komponen, sedangkan pengambilan keputusan secara tertutup dianggap harus sepenuhnya rasional dan tidak harus ada kelogisan, sehingga rasionalitas lebih diperlihatkan.

- b. SIM sebagai pendukung aktivitas manajemen

Aktivitas atau kegiatan sistem informasi dalam manajemen lebih mengarah pada proses pengendalian operasional yang telah menggunakan prosedur dan aturan keputusan tertentu. Pendukung proses pengendalian operasi terdiri dari proses transaksi, pemeriksaan, dan laporan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.

- c. SIM sebagai perencanaan strategis

---

<sup>49</sup> Davis B. Corgon, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Gramedia, 1995), 23–25.

Sistem informasi manajemen sebagai perencanaan strategis berfungsi untuk mengembangkan strategi organisasi guna mewujudkan tujuan yang sudah ditentukan.

d. SIM sebagai fungsi organisasi

Sistem informasi manajemen berdasarkan fungsi organisasi dianggap sebagai subsistem yang membutuhkan aplikasi untuk membentuk proses informasi yang berkaitan dengan fungsinya. Seperti dalam beberapa program komputer dan *database* yang dapat digunakan untuk tiap subsistem fungsional sebagai proses transaksi, pengendalian manajemen operasional, dan perencanaan strategis.

Pada hakikatnya, sistem informasi manajemen berfungsi untuk menghasilkan informasi yang terdiri dari tiga indikator, yaitu tepat waktu, relevan, dan akurat. Setiap organisasi membutuhkan alur informasi yang dapat membantu manajer membuat berbagai keputusan. Sehingga sistem informasi manajemen juga berperan dalam mendukung aktivitas-aktivitas organisasi termasuk dalam hal keputusan operasional harian maupun perencanaan jangka panjang.

## **B. Layanan Pendidikan Berbasis *Website***

### **1. Pengertian Layanan Pendidikan Berbasis *Website***

Layanan menurut KBBI berasal dari kata dasar layan berarti perihal atau cara melayani.<sup>50</sup> Layanan dapat diartikan sebagai jasa. Menurut Kotler, jasa merupakan penawaran kegiatan kepada orang lain yang pada

<sup>50</sup> “Kamus Besar Bahasa Indonesia, Arti Layanan.”

hakikatnya tidak mengakibatkan kepemilikan apapun dan tidak berwujud. Sedangkan produksinya dapat bergantung atau tidak bergantung sama sekali kepada fisik produk.<sup>51</sup> Dari hal tersebut, dapat dilihat bahwa jasa selalu berhubungan dengan dua aspek interaksi antara produsen (jasa) dan konsumen.

Layanan pendidikan adalah komponen atau produk dalam penyelenggaraan pendidikan. Layanan pendidikan juga menjadi salah satu indikator penting dalam penilaian kinerja lembaga pendidikan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Layanan tersebut diberikan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan dan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan individu maupun masyarakat dalam bidang pendidikan.<sup>52</sup>

Layanan yang bermutu dan berkualitas tentunya dibutuhkan oleh masyarakat pada tahap awal memilih lembaga pendidikan. Rahmayanty menjelaskan bahwa ada lima hal pokok pemberian pelayanan yang prima, antara lain:<sup>53</sup>

a. Regulasi layanan (*service regulation*)

Regulasi layanan berisi tentang hukum dasar pelayanan, prosedur, persyaratan, tata cara, dan waktu pelayanan. Dengan adanya regulasi yang mengatur jalannya pelayanan, maka dapat berpotensi memberikan pelayanan yang berkualitas, mudah, cepat, dan tepat.

---

<sup>51</sup> Rambat Lupiyoadi A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, 2nd ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 5.

<sup>52</sup> Hadawiah, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Maros."

<sup>53</sup> Hayat, *Manajemen Pelayanan Publik* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 17–20.

b. Fasilitas layanan (*service facilities*)

Fasilitas merupakan sarana penunjang untuk membantu meningkatkan kinerja pelayanan, karena sistem yang baik dan kualitas SDM yang kompeten juga membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung.

c. Peranan tim pengarah (*advisory team*)

Tim pengarah berperan dalam mengarahkan penyelenggaraan pelayanan, mulai dari perencanaan, monitoring, memberikan motivasi dan saran, memecahkan masalah, serta melakukan analisis pelayanan. Dengan adanya tim pengarah, maka kinerja penyelenggaraan pelayanan dapat terkontrol, sehingga tetap sesuai arah untuk mencapai tujuan.

d. Mudah, murah, cepat, dan manfaat (*simple, cheap, fast, and benefit*)

Pelayanan yang mudah berarti tidak dipersulit dan aturan yang ada memberikan kemudahan. Sedangkan murah dalam hal ini memberikan harga terjangkau kepada masyarakat dalam membayar proses pelayanan. Layanan yang cepat juga menjadi kebutuhan masyarakat, termasuk dalam memberikan manfaat dan dampak baik kepada pelanggan/masyarakat.

e. Membudayakan pemberian pelayanan yang baik

Pemberian budaya pelayanan yang baik dapat diperoleh melalui, (a) *self awareness*, kesadaran pribadi untuk memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan; (b) *enthusiasm*, memberikan pelayanan dengan penuh antusias; (c) *reform*, meningkatkan dan memperbaiki kinerja

pelayanan; (d) *value*, memberikan nilai tambah terhadap pelayanan; (e) *impressive*, memberikan pelayanan dengan cara yang menarik dan berkesan; (f) *care*, pelayanan harus memberikan kepedulian dan perhatian secara optimal; dan (g) *evaluation*, melakukan evaluasi secara rutin terhadap pelayanan yang diberikan.

Lembaga pendidikan saat ini perlu mengembangkan layanan pendidikan yang mampu memberikan kemudahan dan kepuasan konsumen pendidikan. Sehingga suatu keharusan bagi lembaga pendidikan memaksimalkan dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan untuk memberikan kontribusi terbaik dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi salah satunya dengan menerapkan *website* sebagai bagian dari basis layanan pendidikan.

*Website* pertama kali ditemukan oleh Sir Timothy John pada tahun 1991. Pada mulanya, *website* berfungsi sebagai sarana tukar menukar pembaruan data informasi pada suatu lingkup pekerjaan.<sup>54</sup> Tampilan isi dari *website* biasanya dilakukan oleh *browser* seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, maupun *website* yang lain. *Website* dapat dipublikasikan secara umum berupa *website* pribadi, pemerintahan, komersial, dan *website* lainnya baik profit maupun non profit.<sup>55</sup>

*Website* biasanya terdiri dari halaman-halaman situs yang terhimpun menjadi satu dalam domain dan subdomain dengan alamat WWW (*World*

<sup>54</sup> Fitria, "Partisipasi Stakeholder Internal dalam Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website pada Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Pasuruan."

<sup>55</sup> Laugi, "Sistem Informasi Berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan."



*Wide Web*) di internet dan dapat diakses melalui URL dan *homepage*. Melalui *web* pula, beragam layanan internet lain seperti email dan FTP juga dapat diintegrasikan sehingga memudahkan segala informasi dapat terpadu dengan baik. Kepemilikan *website* saat ini sudah menjadi syarat mutlak bagi kalangan institusi usaha, pendidikan, dan komunitas untuk menampilkan beragam informasi secara cepat dengan cakupan wilayah yang sangat luas serta sebagai bentuk eksistensi dan layanan yang diberikan oleh suatu institusi maupun lembaga termasuk pada lembaga pendidikan.<sup>56</sup>

Oleh karena itu, layanan pendidikan berbasis *website* dapat diartikan sebagai kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dengan menggunakan sistem elektronik melalui pengoperasian *website*. Kegiatan layanan pendidikan berbasis *website* tersebut juga menjawab tantangan zaman dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dan menuntut lembaga pendidikan untuk pandai memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi guna menghadapi keunggulan kompetitif dengan lembaga pendidikan lainnya.

## 2. Prinsip Layanan Pendidikan

Dalam mencapai pendidikan yang berkualitas juga harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan agar tujuan pendidikan bermutu dapat tercapai termasuk dalam hal layanan pendidikan. pemerintah menjamin mutu layanan bidang pendidikan yang diwujudkan melalui Undang-undang

---

<sup>56</sup> SmitDev Community, *Membangun Website dalam Sehari* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2007), 7.

Nomor 20 Tahun 2003 tentang delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP), yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

Dalam prinsip layanan pendidikan, selain mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) juga membutuhkan manajer yang berkualitas. Manajer sebagai pengelola lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam memberikan layanan pendidikan. Untuk memenuhi hal tersebut, manajer harus memiliki beberapa sifat, diantaranya:

- a. Memberikan layanan dengan cepat dan tepat.
- b. Berusaha bersikap ramah kepada pelanggan pendidikan.
- c. Berusaha menetapkan harga yang bersaing.
- d. Berusaha jujur dan transparansi.
- e. Berusaha mengendalikan diri dari rasa kecewa apabila ada pelanggan yang bersikap kurang baik dan menyenangkan.

Dalam memberikan layanan pendidikan, manajer harus bersikap adil dan baik kepada pelanggan agar kepuasan mereka dapat terjamin. Keberhasilan lembaga pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan dapat dilihat dari tingkat kepuasan pelanggan, antara lain:

- a. Peserta didik puas dengan layanan sekolah, seperti kepuasan dalam menerima pelajaran, fasilitas yang disediakan, dan pengajaran yang diberikan guru maupun pelayanan dari pegawai sekolah.

- b. Orang tua puas terhadap layanan yang sekolah berikan kepada anaknya, seperti laporan perkembangan peserta didik atau program-program sekolah.
- c. Guru dan pegawai sekolah puas dengan layanan pendidikan yang memberikan kemudahan dalam pelaksanaan tugas kerja, penyaluran gaji/honorarium, dan sebagainya.
- d. Pihak masyarakat, industri, perguruan tinggi puas menerima lulusan yang berkualitas sesuai harapan.

Dengan memberikan layanan pendidikan yang baik dan merata, maka pengelolaan lembaga pendidikan juga dapat terarah dan terjamin kedepannya, apalagi jika menunjukkan peningkatan dalam segala bidang pendidikan.

### 3. Bentuk Layanan Pendidikan Berbasis *Website*

Layanan pendidikan berbasis *website* sudah banyak digunakan oleh beberapa lembaga atau organisasi pendidikan. berikut beberapa layanan pendidikan berbasis *website*:

#### a. DAPODIK

Data Pokok Pendidikan (Dapodik) adalah sistem pendataan pendidikan skala nasional yang terintegrasi. Dapodik juga menjadi bagian dari program perencanaan pendidikan nasional guna mewujudkan Indonesia cerdas dan unggul berkompetitif. Dapodik ini harus dimiliki oleh lembaga pendidikan di bawah naungan Kemendikbud sebagai bagian dari perencanaan pendidikan yang matang

dan berkualitas guna mewujudkan program pendidikan yang sesuai dengan tujuan. Departemen Pendidikan Nasional mengembangkan suatu sistem pendataan skala nasional yang terpadu guna memudahkan penyampaian informasi atau data yang cepat, valid, akuntabel, lengkap, dan *up to date*. Dengan begitu, proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi dari kinerja program pendidikan nasional dapat efektif, efisien, sesuai sasaran, terukur, serta konsisten.<sup>57</sup>

b. EMIS

*Education Management Information System* (EMIS) merupakan sistem informasi manajemen pendidikan yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam untuk lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. EMIS adalah satu-satunya instrumen penjaringan data pokok pendidikan islam resmi bagi lembaga pendidikan keagamaan atau pondok pesantren dalam lingkup Kemenag. Sistem EMIS berfungsi untuk mengatur informasi dan data pendidikan dalam jumlah besar supaya dapat diproses, disajikan, dianalisis, dibaca, dan disebar.<sup>58</sup>

Tujuan menggunakan EMIS dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan sebagai berikut:

<sup>57</sup> Hadawiah, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Maros."

<sup>58</sup> Rusdiana Sina, Fatmawati, dan Abdul Mahsyar, "Penerapan Education Management Information System (EMIS) di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar," *JPPM: Journal of Public Policy and Management* 1, no. 1 (2020).

- 1) Memperkuat kompetensi guna merencanakan, mengatur, dan memberikan pengawasan antar lembaga yang berkaitan mengenai alur informasi.
- 2) Mengintegrasikan seluruh informasi yang relevan dengan manajemen penyajian kegiatan pendidikan secara praktis dan menyeluruh.
- 3) Melakukan perbaikan kapasitas penyimpanan, analisis, dan pengolahan informasi secara kredibel dan tepat waktu bagi pemimpin, perencana, dan penanggung jawab bidang pendidikan.
- 4) Melakukan koordinasi terkait pengumpulan data, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan penyebaran data manajemen pendidikan.
- 5) Meningkatkan penggunaan informasi yang benar dan memberikan kemudahan kepada berbagai instansi maupun individu pada setiap tingkatan agar keefektifan penyelenggaraan manajemen pendidikan dapat terwujud.
- 6) Menyederhanakan mekanisme pengambilan keputusan dengan menghapus isian informasi yang terduplikat maupun berbeda.
- 7) Menghubungkan segala sistem informasi yang berkaitan.
- 8) Mengintegrasikan sistem dengan semua sumber informasi.
- 9) Melakukan perbaikan proses pengelolaan informasi manajemen pendidikan dalam memberikan tanggapan terkait kebutuhan data yang mengalami perubahan.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Ibid.

c. SIMDIK PPDB

Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Peserta Didik Baru (SIMDIK PPDB) merupakan sistem informasi yang mengelola data terkait penerimaan peserta didik baru. Proses manajemen PPDB ini berawal dari pembentukan panitia, melakukan rapat, pengumuman, pembukaan pendaftaran, seleksi, penerimaan peserta didik, dan proses pendaftaran ulang. Untuk SIMDIK PPDB yang diterapkan secara *online* termasuk pada sistem otomasi pada sistem informasi manajemen pendidikan, sehingga SIMDIK PPDB *online* ini menjadi salah satu layanan pendidikan berbasis *website* yang dapat diimplementasikan oleh lembaga pendidikan. PPDB *online* pada SIMDIK ini telah merubah sistem penerimaan peserta didik baru yang dulunya manual melalui pembukuan dan proses tertulis, sekarang beralih menggunakan sistem terkomputerisasi yang mempercepat dan mempermudah proses administrasi dan pendaftaran termasuk dalam penyerahan berkas dan bukti seleksi calon peserta didik dapat lebih efektif dan efisien.<sup>60</sup>

d. SIM TENDIK

SIM TENDIK adalah sistem informasi manajemen yang memiliki fungsi filterisasi data pokok tenaga kependidikan pengawas. Sistem informasi manajemen tenaga kependidikan ini bertujuan untuk memperoleh data pengawas yang valid pada jenjang pendidikan dasar

---

<sup>60</sup> Intan Puspita Nugraheni, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pendaftaran Peserta Didik Baru (SIMDIK PPDB) di SMP Negeri 2 Karangtengah" (Makalah, Universitas PGRI, 2018).

dan menengah. SIM TENDIK juga menjadi salah satu subsistem pendukung Dapodik yang menjangkau data pengawas, karena Dapodik hanya memfilter data pokok sekolah, pendidik tenaga kependidikan, peserta didik, rombel (rombongan belajar), dan pembelajaran. Dengan adanya SIM TENDIK ini, mampu mengakomodasi data tenaga pendidik yang meliputi pengawas, kepala sekolah, staf, tenaga perpustakaan, dan dapat digunakan untuk menerbitkan SK tunjangan profesi.<sup>61</sup>

e. SIM PKB

Sistem informasi manajemen pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah SIM yang berfungsi untuk meningkatkan kompetensi para guru demi mengembangkan keterampilan dan pengetahuan terhadap substansi pembelajaran yang diampu seorang guru. Dengan adanya penggunaan SIM PKB ini dapat menjadi alat penghasil informasi untuk mengolah data dan sebagai pusat pengaturan layanan bagi pengembangan keprofesian berkelanjutan guna mempermudah guru melakukan tugas keprofesian tersebut.<sup>62</sup>

### **C. Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis *Website***

#### **1. Tahapan Implementasi Sistem Informasi Manajemen**

Perkembangan informasi yang semakin maju juga berdampak pada implementasi sistem informasi manajemen di berbagai bidang, termasuk

<sup>61</sup> Hadawiah, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Maros."

<sup>62</sup> Ibid.

dalam layanan pendidikan. dalam menghadapi perkembangan tersebut, maka diperlukan beberapa tahapan dalam penanganan informasi, antara lain:<sup>63</sup>

a. Penciptaan informasi

Tahap penciptaan informasi tidak dapat dilepaskan dari proses identifikasi serta pencarian berbagai sumber yang relevan. Kelayakan sumber informasi yang digunakan beragam antar organisasi, karena tergantung ketika proses pengambilan keputusan dan seberapa penting informasi tersebut dibutuhkan. Pentingnya proses identifikasi dan pengenalan sumber informasi yang relevan dapat lebih menjamin mutu dari data yang dikumpulkan. Sehingga proses tahap pertama ini terus dilakukan supaya dapat tetap berjalan dengan efisien.

b. Pemeliharaan saluran informasi

Tahap selanjutnya adalah pemeliharaan saluran informasi, baik internal maupun eksternal yang berupa saluran komunikasi melalui lisan, melalui tulisan, melalui komputer, melalui saluran telepon, teleks, faksimile, dan *e-mail*. Pemeliharaan saluran informasi tersebut diupayakan tetap dilakukan agar tahapan sistem informasi manajemen dapat lebih terarah.

c. Transmisi informasi

Informasi organisasi perlu dipilih lagi oleh pengguna mengenai kepentingan informasi yang akan disampaikan kepada seseorang,

---

<sup>63</sup> Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 15–19.



karena informasi yang dibutuhkan tiap orang atau organisasi pasti berbeda sehingga proses transmisi informasi tetap harus dilakukan sebagai upaya memenuhi kepentingan informasi yang diperlukan.

d. Penerimaan informasi secara selektif

Setelah melakukan transmisi informasi, maka pengguna juga harus mampu menyeleksi informasi. Seleksi informasi penting dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan misi, fungsi, dan tugas yang dimiliki.

e. Penyimpanan informasi

Informasi merupakan sumber daya strategis organisasi. Oleh karena itu, setelah informasi terkumpul dan diolah dengan baik, maka harus disimpan dengan baik pula. Kegiatan penyimpanan informasi penting dilakukan, Karena tidak semua informasi digunakan secara langsung.

f. Penelusuran atau penggunaan informasi

Penggunaan informasi saat ini sudah semakin berkembang dan melekat pada semua bidang kehidupan, baik pada tingkat individu, kelompok, maupun organisasi.

g. Penilaian kritis dan umpan balik

Tahap terakhir ini sebagai bentuk evaluasi dan penilaian umpan balik terhadap sistem informasi secara kritis. Sistem yang digunakan adalah sistem yang aplikatif dan memberikan kontribusi nyata untuk memperlancar kegiatan manajemen organisasi. Standar penilaian yang

digunakan meliputi, validitas informasi yang diterima, signifikansi informasi, kegunaan secara spesifik, dan hubungan informasi tersebut dengan informasi lain. Hasil penilaian yang sudah diperoleh kemudian diumpun balikkan untuk menjalankan manajemen organisasi kepada beberapa pihak agar dapat berjalan lebih lancar, efektif, dan efisien meningkatkan hasil kerja organisasi secara menyeluruh.

Tahap-tahap penanganan informasi di atas menunjukkan urgensi peran sistem informasi manajemen dalam menggerakkan roda organisasi. Selain itu, tahapan implementasi sistem informasi manajemen terkait hubungannya dengan jasa pendidikan juga terbagi menjadi empat tahap, yaitu pengumpulan data, proses data, pemrograman data, dan penyimpanan data. Penjelasan keempat tahapan tersebut sebagai berikut.<sup>64</sup>

a. Bagian pengumpulan data

Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Data internal adalah data yang berasal dari dalam organisasi, sedangkan data eksternal berasal dari luar organisasi namun masih memiliki hubungan dengan perkembangan organisasi.

b. Bagian proses data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya adalah langkah proses pengelolaan data. Pemrosesan data dilakukan sesuai dengan kebutuhan tiap manajer dan dilakukan oleh para ahli yang bertugas mengelola data menjadi informasi sesuai kebutuhan.

---

<sup>64</sup> Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 158–160.

c. Bagian pemrograman data

Jika sistem informasi manajemen sudah memiliki perangkat komputer, maka orang yang bagian melakukan pemrograman data disebut *programmer* atau yang bertanggung jawab atas penyusunan program untuk diaplikasikan pada komputer dan mengolah data yang telah dikumpulkan sesuai dengan bahasa komputer.

d. Bagian penyimpanan data

Tahap terakhir dilakukan penyimpanan data sebagai bentuk keamanan data. Apabila tiap level manajemen membutuhkan data, baik data yang masih mentah maupun data yang telah diolah, maka dapat digunakan manajer sesuai kebutuhan.

Dari penjelasan tahapan-tahapan di atas menunjukkan bahwa dalam implementasi sistem informasi manajemen membutuhkan tahapan yangurut dan sesuai guna mempermudah proses penanganan informasi.

## 2. Prosedur Implementasi Sistem Informasi Manajemen

Prosedur dalam penerapan sistem informasi manajemen dapat dilihat dari serangkaian proses manajerial yang ada pada manajemen setiap organisasi yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Dalam tahapan implementasi SIM ini akan lebih dirincikan sebagai berikut:<sup>65</sup>

a. Penentuan tujuan

Informasi yang dibutuhkan dalam penentuan tujuan organisasi adalah informasi dasar yang memberikan gambaran secara global atau

---

<sup>65</sup> Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, 33–42.

umum tentang kecenderungan informasi mengenai internal organisasi maupun eksternal organisasi yang dapat mencakup informasi dibidang politik, keamanan, ekonomi, sosial budaya, serta perkembangan ilmu pengetahuan teknologi. Penentuan tujuan ini perlu dilakukan agar implementasi sistem informasi manajemen dapat dimulai dengan baik.

b. Perumusan strategi

Pencapaian tujuan dan sasaran organisasi secara keseluruhan memerlukan strategi yang jelas. Dalam perumusan strategi organisasi dianjurkan menggunakan menggunakan analisis SWOT untuk menentukan faktor kekuatan dan peluang sekaligus ancaman dan kelemahan untuk meminimalisir dampak negatif dalam perumusan strategi.

c. Perencanaan

Setelah strategi dirumuskan dan ditetapkan, maka perlu penjelasan melalui fungsi perencanaan. Perencanaan merupakan salah satu bentuk pengambilan keputusan yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Dalam prosedur perencanaan implementasi sistem informasi manajemen harus diupayakan untuk menemukan jawaban terhadap enam pertanyaan yang harus terjawab dalam proses perencanaan, yaitu pertanyaan apa, dimana, bagaimana, bilamana, siapa, dan mengapa.

d. Penentuan program kerja

Penentuan atau penyusunan program kerja merupakan perencanaan jangka pendek. Hal ini dilakukan untuk membuat rincian sistematis dari rencana jangka sedang atau menengah.

e. Pengorganisasian

Setelah program kerja selesai disusun, maka pengorganisasian harus dilakukan dengan upaya mencapai tujuan tertentu. Dalam organisasi tidak ada tugas yang diselesaikan satu orang saja, akan tetapi, penyelesaiannya menjadi tanggung jawab fungsional satu unit kerja tertentu dengan menekankan tingkat produktivitas efektivitas, efisiensi, loyalitas anggota, dan disiplin kerja dalam organisasi.

f. Penggerakan sumber daya manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen manajerial yang perlu diperhatikan, karena sangat berhubungan dengan pengolahan jenis informasi yang diperlukan. Penggerakan sumber daya manusia yang efektif dan tepat juga memerlukan informasi yang handal, sehingga kedua elemen tersebut berkaitan dalam menyelenggarakan organisasi dengan baik.

g. Pemantauan kegiatan operasional

Penyelenggaraan kegiatan operasional merupakan bagian penting dari proses manajerial dan prosedur implementasi sistem informasi manajemen. Prosedur ini adalah bagian integral yang menentukan apakah organisasi berjalan di atas rel yang benar, dalam

artian apakah implementasi sistem informasi manajemen berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

h. Pengawasan

Kegiatan pengawasan dilakukan sebagai upaya menjamin bahwa semua kegiatan operasional dapat berlangsung sesuai rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan merupakan kegiatan sistematis yang bertujuan untuk memantau apakah tingkat efektivitas, efisiensi, dan produktivitas sudah terwujud atau belum. Selain itu, tujuan melakukan pengawasan adalah untuk membantu para anggota organisasi mengatasi berbagai kelemahan pada diri masing-masing individu.

i. Penilaian

Penilaian merupakan upaya membandingkan antara hasil yang nyata dicapai setelah selesai pada tahap tertentu dan hasil yang seharusnya dicapai. Sebagaimana pengawasan, informasi pada proses penilaian dapat diperoleh melalui beberapa teknik seperti laporan, wawancara, penyebaran kuesioner, dan teknik lain yang dipandang perlu dan dapat digunakan.

j. Sistem umpan balik

Umpan balik merupakan bahan masukan yang sangat penting dalam menentukan langkah proses manajerial dan dapat menjadikan organisasi semakin tangguh dalam mencapai tujuan dan sasarannya.

Dari penjelasan mengenai prosedur implementasi sistem informasi manajemen di atas, menunjukkan bahwa suatu manajemen organisasi

semakin berperan apabila mendapatkan dukungan informasi yang lengkap, akurat, dapat dipercaya, memiliki proses yang baik dan disimpan sedemikian rupa sehingga dalam penelusuran informasi mudah untuk ditemukan serta dapat digunakan sesuai kebutuhan karena hal tersebut mutlak dilakukan suatu organisasi.

### **3. Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Pendidikan Berbasis *Website***

Sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan pendidikan harus menerapkan fungsi sistem informasi manajemen dengan baik, mulai dari pengumpulan data, pengolahan, dan penyebaran informasi yang tepat dalam organisasi. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari kemampuan pemenuhan kebutuhan pelanggan, termasuk dalam memberikan layanan informasi pendidikan. Informasi yang diberikan kepada pelanggan (pendidik, peserta didik, orang tua, dan masyarakat) harus sesuai dengan kebutuhan dan berdampak dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan. Layanan pendidikan yang ditawarkan lembaga pendidikan kepada pelanggan tentunya sesuai dengan kebutuhan, khususnya kebutuhan untuk mengakses berbagai informasi dengan cepat dan efisien yang berhubungan dengan pendidikan, salah satunya adalah layanan pendidikan berbasis *website*.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Maarif, "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multi Kasus di SMA BPPT Darul Ulum dan MAN Unggulan Tambak Beras Jombang)."

Layanan pendidikan berbasis *website* dalam lembaga pendidikan merupakan upaya pencapaian suatu kepuasan kebutuhan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI), maka lembaga pendidikan dapat lebih efisien dalam melakukan operasional organisasi. Sistem informasi manajemen menjadi salah satu fasilitas lembaga pendidikan yang tepat dalam melayani pelanggan dan memuaskan pemilik lembaga pendidikan.

Peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* melalui sistem informasi manajemen ini memiliki beberapa indikator atau kriteria berdasarkan lima pemersatu kualitas jasa pendidikan menurut Leonard Berry, A. Parasuraman, dan Valerie Zeithmal, antara lain:<sup>67</sup>

a. *Reliability* (Reliabilitas)

Reliabilitas berhubungan dengan kemampuan lembaga pendidikan dalam menciptakan layanan yang dapat dipercaya dan akurat sesuai yang dijanjikan.

b. *Responsiveness* (Daya Tanggap)

Daya tanggap dalam hal ini berkaitan dengan kemampuan lembaga pendidikan dalam merespon, membantu, dan menyediakan waktu serta tenaga untuk menjawab atau menanggapi permintaan pengguna layanan (peserta didik, *stakeholder*, dan masyarakat) dengan cepat.

c. *Assurance* (Jaminan)

---

<sup>67</sup> Ibid.



Jaminan juga menjadi indikator penting dalam peningkatan layanan pendidikan. Sikap dan pengetahuan pegawai atau staf lembaga pendidikan dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam menjamin dan memberikan keyakinan kepada para pengguna layanan (peserta didik, *stakeholder*, dan masyarakat).

d. *Emphaty* (Empati)

Empati menunjukkan bahwa lembaga pendidikan memiliki kepedulian kepada pengguna layanan dengan waktu operasional yang nyaman.

e. *Tangibles* (Bukti Fisik)

Bukti fisik dalam hal ini menjadi indikator yang berhubungan dengan penampilan fisik fasilitas, peralatan, maupun personil, seperti bentuk penampilan SIM dalam bentuk *website* yang digunakan oleh lembaga pendidikan.

Berdasarkan beberapa indikator atau kriteria dalam peningkatan layanan pendidikan, maka sistem informasi manajemen memiliki peran yang vital dan signifikan dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website*, SIM dapat menyajikan dan mentransformasi data yang akurat, fleksibel, dan cepat. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen secara otomatis berperan penting juga dalam melayani para pengguna jasa pendidikan dalam memberikan informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan secara kredibel dan tepat sasaran sesuai informasi yang telah terintegrasi.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang meneliti kondisi objek secara alamiah untuk mendapatkan pemahaman data yang mendalam dan memiliki makna di mana peneliti merupakan kunci instrumen penelitian. Pengumpulan data kualitatif pada penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu kombinasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian kualitatif dapat berupa temuan potensi dan masalah, makna suatu peristiwa, keunikan objek, proses dan interaksi sosial, konstruksi fenomena, kepastian kebenaran data, dan temuan hipotesis.<sup>68</sup>

Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak berasal dari prosedur data statistik atau bentuk hitungan lainnya, akan tetapi lebih merujuk pada analisis data non-matematis yaitu menghasilkan temuan berupa data deskriptif dari hasil wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan secara alamiah di lapangan dan hasil penelitiannya berupa data deskriptif atau naratif berdasarkan keadaan objek

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 25.

penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya yang beralamat di Jl. Wonorejo Selatan IX No. 2 Surabaya. SD Khadijah Wonorejo merupakan sekolah yang paling baru didirikan oleh Yayasan Khadijah Surabaya pada tahun 2018. Meskipun masih 4 tahun berdiri, SD Khadijah Wonorejo telah menerapkan sistem informasi manajemen pada beberapa bidang layanan pendidikan, salah satu SIM yang digunakan adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM) YTPSNU.

## **C. Sumber Data dan Informan Penelitian**

Sumber data dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Sumber data merupakan target yang diteliti dan dapat berupa tingkah laku manusia, benda, dokumen, lokasi, dan lainnya yang berhubungan topik penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data untuk memperoleh data sesuai dengan topik yang diteliti sebagai berikut:

### **1. Sumber data primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber utamanya, yaitu informan atau orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data, dimana data tersebut dapat berupa ucapan, tulisan, foto, maupun rekaman. Sumber data primer pada penelitian ini didapat dari

wawancara langsung kepada informan. Berikut adalah data informan penelitian:

**Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian**

No.	Nama	Jabatan di Sekolah	Kode Data Penelitian	Pendidikan
1		Kepala Sekolah		
2		Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas		
3		Kepala Tata Usaha		
4		Pelaksana Pengelola IT		
5		Pelaksana Pengelola SIM-YTPSNU		
6		Orang Tua Siswa		
7		Masyarakat Umum		

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang melengkapi data primer. Sumber data sekunder biasanya berupa buku, laporan, dokumen/arsip, jurnal, skripsi, situs web dan lainnya. Data sekunder tidak

diperoleh dari narasumber atau informan secara langsung, namun diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh langsung dari SD Khadijah Wonorejo Surabaya dan sumber sekunder lain yang berkaitan dengan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) YTPSNU dan layanan pendidikan berbasis *website*.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data. Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan bahan dan informasi yang kredibel, sehingga hasil penelitian dapat maksimal dan memberikan kontribusi untuk banyak pihak. Penelitian implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian:

**Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian**

No	Rumusan Masalah	Deskripsi Pertanyaan	Jenis Data yang Diperlukan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU di SD	a. Rumusan tentang visi dan misi organisasi i.	a. Dokumen visi dan misi organisasi b. Implementasi sistem	a. Dokumen rencana kerja tahunan. b. Hasil Wawancara	Wawancara, observasi, dan dokumentasi.

	Khadijah Wonorejo Surabaya?	b. Bentuk implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU.	informasi manajemen YTPSNU.	ra dengan informan.	
2	Bagaimana layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?	a. Gambaran umum terkait layanan pendidikan berbasis <i>website</i> . b. Penerapan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> .	a. Bentuk layanan pendidikan berbasis <i>website</i> . b. Bentuk penerapan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> .	a. Dokumentasi layanan pendidikan berbasis <i>website</i> . b. Hasil wawancara dengan informan terkait layanan pendidikan berbasis <i>website</i> .	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
3	Bagaimana implementasi sistem	a. Implementasi sistem	a. Kegiatan implementasi sistem	a. Dokumentasi kegiatan	Wawancara, observasi

informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?	informasi manajemen. b. Layanan pendidikan berbasis <i>website</i> .	informasi manajemen YTPSNU. b. Program layanan pendidikan berbasis <i>website</i> .	implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU. b. Dokumentasi program layanan pendidikan berbasis <i>website</i> .	, dan dokumentasi.
--	--	---	---	--------------------

Pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi tiga cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati, mengkaji, dan mencatat data secara sistematis mengenai suatu kegiatan atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Dengan observasi, peneliti dapat memahami konteks data dan situasi sosial yang relevan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh pandangan secara komprehensif. Objek penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley disebut sebagai situasi sosial yang meliputi *place* (tempat), *actor*

(pelaku), dan *activities* (aktivitas).<sup>69</sup> Ketiga komponen tersebut akan menentukan pola pengamatan peneliti terhadap situasi dari objek penelitian sebagai upaya mendapatkan data yang lebih menyeluruh.

Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian baik dari segi situasi, kondisi, maupun hal yang berhubungan dengan objek penelitian guna memperoleh data mengenai implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya.

## 2. Wawancara

Pengumpulan data dengan metode wawancara yaitu dengan melakukan percakapan oleh dua pihak, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan mengenai topik penelitian. Wawancara juga dapat diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab.<sup>70</sup> Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui segala hal secara mendalam mengenai informasi dari informan tentang permasalahan yang diteliti.

Tujuan wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan beberapa informasi terkait profil sekolah, visi, misi, sistem informasi manajemen, layanan pendidikan berbasis *website* serta hal-hal lain yang

---

<sup>69</sup> Ibid., 415.

<sup>70</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 186.



melatarbelakangi implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dan peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya sesuai dengan fokus penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen untuk memperkuat penelitian agar dapat dipercaya dan lebih kredibel. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.<sup>71</sup> Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, sehingga peneliti dapat lebih memahami masalah dan topik penelitian secara keseluruhan dengan sumber-sumber data yang lengkap sesuai dengan konteks alamiah dari penelitian kualitatif.

Dokumen yang dibutuhkan pada penelitian ini berupa data penggunaan SIM YTPSNU, data sistem informasi manajemen lainnya yang berbasis *website*, dan arsip foto penerapan pengelolaan SIM YTPSNU.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai data yang diperoleh sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman yaitu mulai dari

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*, 430.

pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*).

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian analisis data yang penting dan integral dalam sebuah penelitian. kegiatan pengumpulan data dilakukan saat peneliti sedang berada di lapangan, mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap awal, peneliti melakukan pengamatan dan situasi objek yang diteliti secara umum, sehingga diperoleh pandangan umum untuk memulai pengumpulan data. Peneliti memperoleh data terkait implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih, dan memilah hal-hal yang pokok, sehingga mendapatkan fokus pada hal-hal yang penting. Ketika di lapangan, peneliti akan menghasilkan data yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu ada pencatatan secara teliti guna menghindari data yang hilang. Dengan mereduksi data, maka dari data yang banyak itu akan dirangkum dan dipilah lagi sampai diperoleh data yang lebih terkategori dan memiliki gambaran yang jelas. Reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai fokus penelitian agar lebih detail dan terperinci serta dapat mempermudah peneliti melakukan proses pengumpulan data selanjutnya.

Peneliti mengumpulkan data mengenai implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya, yang kemudian dirangkum, dipilih, dan dipilah data mana yang perlu dikategorisasikan sebagai upaya proses analisis data secara reduksi.

### 3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi atau data yang dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, hubungan antar kategori, atau sejenisnya. Namun, dalam penelitian kualitatif, bentuk penyajian datanya berupa teks yang bersifat naratif, sehingga peneliti mudah memahami keadaan yang terjadi di lapangan dan membuat rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

Dengan menyajikan data sesuai dengan fokus penelitian, maka akan memudahkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah mereduksi data pada penelitian ini, peneliti menyajikan data mengenai implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya.

### 4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil atau temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang

mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang dikemukakan selanjutnya sudah mendapat bukti yang valid dan menyeluruh, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data direduksi dan disajikan dalam bentuk teks naratif.

Dalam menyusun kesimpulan, peneliti melakukan verifikasi data dengan meninjau ulang data-data yang telah disajikan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan mengenai data implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya.

Dalam menganalisis data, peneliti juga melakukan pengkodean berdasarkan latar penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data penelitian, fokus penelitian, dan waktu kegiatan yang terangkum pada tabel berikut:

**Tabel 3. 3 Pengkodean Data Penelitian**

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Latar Penelitian	
	a. Sekolah	S
	b. Telepon via <i>WhatsApp</i>	TW
	c. <i>Chat</i> dan <i>voice note</i> via <i>WhatsApp</i>	CV
	d. Halaman Rumah	HR
2.	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Wawancara	W

	b. Observasi	O
	c. Dokumentasi	D
3.	Sumber Data Penelitian	
	a. Informan I	MI
	b. Informan II	NK
	c. Informan III	SY
	d. Informan IV	AMN
	e. Informan V	NAW
	f. Informan VI	SW
	g. Informan VII	AM
	h. Informan VIII dan IX	AN dan DS
	i. Informan X	SM
4.	Fokus Penelitian	
	a. Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya	F1
	b. Peningkatan Layanan Pendidikan Berbasis <i>Website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya	F2
	c. Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis <i>Website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya	F3
5.	Waktu Kegiatan	/01-01-2022

Pengkodean dilakukan peneliti untuk memudahkan proses analisis data penelitian. Adapun contoh penulisan pengkodean misalnya peneliti melakukan wawancara dengan informan II pada tanggal 17 Maret 2022 di lembaga tentang fokus penelitian implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU, maka pengkodean sesuai pedoman di atas adalah (L.W.NK.F1/17-03-2022).

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting dalam penelitian kualitatif guna meningkatkan derajat kepercayaan data dan menguji validitas hasil penelitian. Dengan melakukan uji keabsahan data secara cermat, maka hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk menetapkan keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>72</sup> Sedangkan cara pengujian kredibilitas pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan *member check*.<sup>73</sup>

Pada penelitian ini, pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji kredibilitas teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik keabsahan data dengan melakukan pengecekan data sebagai pembanding

---

<sup>72</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 320–324.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*, 490.

terhadap data yang telah ada.<sup>74</sup> Berikut langkah pengujian keabsahan data dengan teknik triangulasi:<sup>75</sup>

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah uji kredibilitas data dengan cara mengecek kebenaran data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda. Data dari berbagai sumber tersebut kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan, mana data yang memiliki pandangan sama atau berbeda, dan mana data yang perlu dispesifikkan lagi dari sumber-sumber yang didapat.

#### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila dalam menggunakan ketiga teknik kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti dapat melakukan diskusi kembali dan memeriksa data kepada pihak yang bersangkutan untuk memastikan keabsahan data yang benar.

#### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan oleh peneliti berdasarkan manajemen waktu yang dilakukan ketika penelitian. Waktu sangat berpengaruh terhadap kredibilitas data, sehingga ketika melakukan wawancara atau observasi lebih baik dilakukan di waktu-waktu tertentu dengan situasi yang

---

<sup>74</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*, 495–496.

berbeda. Misalnya, melakukan wawancara dengan informan pada waktu pagi atau siang hari, dapat juga dilakukan pada hari satu ke hari yang lain. Dengan begitu data yang diperoleh dengan pengaturan waktu yang baik akan lebih valid dan kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan tiga triangulasi di atas karena perpaduan ketiga triangulasi tersebut akan berdampak pada keefektifan proses pengumpulan data dan kredibilitas hasil penelitian.

### G. Pedoman Penelitian

Pedoman penelitian mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial NU (SIM YTPSNU) Khadijah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis *Website* di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya sebagai berikut:

1. Lembar observasi

**Tabel 3. 4 Lembar observasi**

No.	Waktu	Aktivitas	Catatan
1		Observasi atau pengamatan kondisi lembaga dan melakukan izin penelitian	
2		Pengamatan tentang implementasi sistem informasi manajemen	
3		Pengamatan tentang layanan pendidikan berbasis <i>website</i>	



4	Pengamatan tentang implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i>
---	--

## 2. Lembar wawancara

**Tabel 3. 5 Pedoman wawancara**

<b>A.</b>	<b>Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya.</b>
1	Apa yang anda ketahui tentang sistem informasi manajemen?
2	Apa yang anda ketahui tentang SIM YTPSNU?
3	Kapan SIM YTPSNU diterapkan di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
4	Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
5	Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
6	Mengapa SD Khadijah Wonorejo Surabaya perlu menggunakan SIM YTPSNU?
7	Apa saja kegiatan manajemen yang dapat dilakukan melalui SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
8	Apa saja keuntungan atau faktor pendukung penggunaan SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
9	Apa saja hambatan atau kendala dalam menggunakan SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
10	Bagaimana alur penggunaan SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
11	Apakah orang tua ada kendala dalam mengakses SIM YTPSNU?

12	Apa manfaat yang didapat orang tua dan masyarakat umum dengan adanya SIM YTPSNU?
13	Mengapa orang tua harus mengetahui informasi melalui SIM YTPSNU?
14	Seberapa sering orang tua dan masyarakat umum mengakses SIM YTPSNU?
15	Bagaimana tanggapan orang tua dan masyarakat umum dengan adanya SIM YTPSNU?
<b>B.</b>	<b>Layanan Pendidikan Berbasis <i>Website</i> di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya.</b>
1	Apa yang anda ketahui tentang layanan pendidikan berbasis <i>website</i> ?
2	Apakah layanan pendidikan berbasis <i>website</i> perlu diterapkan oleh SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
3	Apa saja layanan pendidikan berbasis <i>website</i> yang ada di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
4	Siapa saja yang berperan dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD hadijah Wonorejo Surabaya?
5	Kapan SD Khadijah Wonorejo Surabaya menerapkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> ?
6	Mengapa layanan pendidikan berbasis <i>website</i> perlu diterapkan di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
7	Apa saja kendala dalam menggunakan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
8	Apa saja layanan pendidikan yang ada di SD Khadijah Wonorejo Surabaya yang tidak berbasis <i>website</i> ?
9	Apakah ada penolakan dari beberapa <i>stakeholder</i> sekolah terkait penggunaan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?

10	Bagaimana strategi dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
11	Bagaimana orang tua dan masyarakat umum mengetahui layanan pendidikan di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
12	Apakah orang tua dan masyarakat umum mengetahui apa saja layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
13	Apakah orang tua dan masyarakat umum mengetahui apa itu layanan pendidikan?
14	Apakah ada kendala orang tua dan masyarakat umum dalam mencari tau apa saja bentuk layanan pendidikan berbasis <i>website</i> ?
15	Bagaimana orang tua dan masyarakat umum memperoleh informasi mengenai layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
<b>C.</b>	<b>Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis <i>Website</i> di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya.</b>
1	Apa yang anda ketahui tentang implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
2	Siapa saja yang terlibat dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya melalui implementasi SIM YTPSNU?
3	Mengapa SIM YTPSNU perlu diterapkan dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
4	Bagaimana pengaruh implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?

5	Apakah implementasi SIM YTPSNU sudah menerapkan fungsi manajemen dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
6	Siapa saja yang menjadi sasaran atau target implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
7	Bagaimana tahapan penggunaan sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
8	Bagaimana respon guru/tenaga kependidikan/ <i>stakeholder</i> pendidikan mengenai implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
9	Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
10	Bagaimana proses pelaporan, monitoring, dan evaluasi implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
11	Bagaimana orang tua dan masyarakat umum mengetahui penerapan SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
12	Apakah implementasi SIM YTPSNU mempengaruhi minat orang tua dan masyarakat umum untuk mendaftarkan anaknya di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
13	Apakah ada kendala orang tua dan masyarakat umum dalam penerapan SIM YTPSNU untuk meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
14	Apakah ada manfaat yang didapat orang tua dan masyarakat umum mengenai implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan

	layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?
15	Apakah orang tua dan masyarakat umum mengetahui komponen yang ada pada implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya?

### 3. Lembar dokumentasi

**Tabel 3. 6 Pedoman Dokumentasi**

No.	Kebutuhan Dokumen	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1	Visi dan misi SD Khadijah Wonorejo			
2	Struktur Organisasi SD Khadijah Wonorejo Surabaya			
3	Dokumen Tugas, Pokok, dan Fungsi (TUPOKSI) struktur organisasi SD Khadijah Wonorejo Surabaya			
4	Catatan sejarah sekolah			
5	Catatan prestasi sekolah			
6	Sertifikat dan kelengkapan legalitas sekolah			
7	Foto atau rekaman kegiatan implementasi SIM YTPSNU			

8	Dokumen tentang SIM YTPSNU			
9	Foto atau rekaman layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya			
10	Dokumen penggunaan SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya			



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya telah menghasilkan data yang mengarah pada implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dan peningkatan layanan pendidikan berbasis *website*. Peneliti melakukan observasi awal dan meminta izin penelitian di SD Khadijah Wonorejo Surabaya pada tanggal 18 Januari 2022 yang kemudian dilanjutkan penyerahan proposal penelitian pada 9 Maret 2022 sekaligus pengumpulan data sampai tanggal 31 Maret 2022.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa tahapan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam pengelolaan serta menganalisis data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pada tahap awal pengumpulan data, peneliti melakukan koordinasi kepada kepala sekolah mengenai proses penelitian di SD Khadijah Wonorejo Surabaya dan komunikasi kepada admin atau tata usaha selaku koordinator pengelola SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada MI selaku kepala sekolah, NK selaku wakil kepala sekolah bidang humas, AMN dan NAW selaku admin dan kepala tata usaha, serta SY selaku bendahara sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo. Selain itu, peneliti

juga melakukan wawancara kepada SW selaku Ketua II Yayasan Khadijah dan AM selaku pengelola utama SIM YTPSNU di Yayasan Khadijah dengan tujuan untuk mengetahui secara rinci bagaimana profil SIM YTPSNU dan implementasinya di beberapa sekolah atau lembaga di bawah naungan Yayasan Khadijah, salah satunya di SD Khadijah Wonorejo Surabaya.

## 1. Profil SD Khadijah Wonorejo Surabaya

### a. Identitas Lembaga

Nama Sekolah	: SD Khadijah Wonorejo
NSS	: 10105601502
NPSN	: 69978297
Alamat	: Jl. Wonorejo Selatan IX No. 2, Rungkut Surabaya, Jawa Timur 60296
Nama Kepala Sekolah	: Muhammad Iqbal, S. Ag., M. Si
Yayasan Penyelenggara	: Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama
No. Telpn	: 03187854012
Website	: <a href="http://sdkhadijahwonorejo.sch.id">sdkhadijahwonorejo.sch.id</a>
Email	: <a href="mailto:khadijahwonorejosby@gmail.com">khadijahwonorejosby@gmail.com</a>
Tanggal SK Pendirian	: 27 Januari 2018
SK Izin Operasional	: 188/12560/436.7.1/20

### b. Sejarah SD Khadijah Wonorejo Surabaya

Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo merupakan sekolah dasar yang berada di bawah naungan salah satu yayasan terbesar di Surabaya,



Yaitu Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama Khadijah. SD Khadijah Wonorejo telah memiliki izin operasional untuk menyelenggarakan proses pendidikan pada tanggal 27 Januari 2018 dengan visi “pusat pendidikan Islam yang mencetak pemimpin santun”. Siswa yang belajar di SD Khadijah Wonorejo diharapkan dapat menjadi individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi, mampu menyelesaikan masalah, dan memiliki kepekaan sosial terhadap perkembangan zaman.

SD Khadijah Wonorejo tidak hanya mengimplementasikan kurikulum nasional dan keagamaan yang ada di Indonesia, akan tetapi juga menerapkan kurikulum *cambridge assessment* dan model pembelajaran dari negara lain seperti Jepang, Singapura, dan Malaysia. Sebagai sekolah baru di antara sekolah lain yang berada di bawah naungan Yayasan Khadijah, SD Khadijah Wonorejo telah memperoleh banyak prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik seperti karya tulis, seni, dan olahraga.<sup>76</sup>

Sekolah dengan sistem pembelajaran *Islamic full day school* ini memiliki program unggulan, antara lain *public speaking*, tahfidz Al-Qur'an, pembiasaan agama, dan senin komik (semik). Program tersebut juga ditunjang dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yaitu, pramuka, pagar nusa, menggambar, futsal, renang, tari, banjari, kaligrafi, paskibraka, dan broadcasting anak.<sup>77</sup> Sekolah yang terletak di Jl.

<sup>76</sup> “Video Youtube Profil SD Khadijah Wonorejo Surabaya, Diakses Pada 24 Januari 2022.”

<sup>77</sup> “Hasil Dokumentasi Brosur SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 9 Maret 2022.”

Wonorejo selatan IX No. 02 Rungkut Surabaya ini juga memiliki layanan pembelajaran dan pendidikan berbasis *website* untuk mempermudah proses pendidikan di tengah kemajuan teknologi dan persaingan global.

**c. Visi dan Misi SD Khadijah Wonorejo Surabaya**

**1) Visi SD Khadijah Wonorejo**

Berdasarkan prinsip pengembangan kurikulum dan acuan operasional penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan serta didukung untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, maka visi SD Khadijah Wonorejo adalah “*Pusat Pendidikan Islam yang Mencetak Pemimpin Santun.*” Adapun indikator dari adanya visi tersebut, antara lain:<sup>78</sup>

- a) Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dengan nuansa Islami.
- b) Lembaga yang mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam yang menjadi rujukan lembaga pendidikan lain.
- c) Lembaga yang menyelenggarakan proses pendidikan (pembiasaan nilai-nilai Islam, PBM, penelitian, dan pengembangan) yang inovatif.
- d) Lembaga yang membiasakan kepemimpinan pada setiap proses pembelajaran.
- e) Sehat jasmani dan rohani.

---

<sup>78</sup> “Hasil Dokumentasi Visi Misi SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 9 Maret 2022.”

- f) Memiliki kepercayaan diri dan hormat pada orang tua dan guru.
- g) Terampil membaca dan menulis.
- h) Mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- i) Memiliki pencapaian nilai akademis yang tinggi.
- j) Mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- k) Menghasilkan karya yang memiliki nilai tambah.
- l) Menguasai dan menerapkan pengetahuan pada berbagai aspek kehidupan.
- m) Memiliki kepekaan terhadap perubahan zaman dan memanfaatkannya sebagai peluang.
- n) Memiliki kemampuan dalam kesetaraan global.
- o) Melaksanakan sholat lima waktu ditambah beberapa sholat sunnah.
- p) Memiliki kepedulian terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- q) Memiliki kemandirian dan kepercayaan diri yang tinggi.
- r) Mampu berkomunikasi dengan positif.
- s) Mengambil peran positif dalam setiap keadaan.

## 2) Misi SD Khadijah Wonorejo

Adapun misi dari SD Khadijah Wonorejo antara lain:<sup>79</sup>

- a) Mengembangkan dan menerapkan multi strategi pembelajaran.

---

<sup>79</sup> Ibid.

- b) Menerapkan dan mengembangkan kurikulum nasional, keagamaan, dan internasional.
- c) Menerapkan pembiasaan nilai-nilai Islami dan akhlakul karimah dalam kegiatan sehari-hari.
- d) Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pendidikan yang berkualitas tinggi.
- e) Meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen yang akuntabel.
- f) Mendorong partisipasi publik dalam pengelolaan pendidikan.
- g) Meningkatkan kualitas SDM.
- h) Mengembangkan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari.
- i) Membiasakan sikap kepemimpinan dalam kegiatan sehari-hari.

#### d. Struktur SD Khadijah Wonorejo Surabaya

Berikut struktur organisasi SD Khadijah Wonorejo Surabaya:<sup>80</sup>



**Bagan 4. 1 Struktur Organisasi SD Khadijah Wonorejo Surabaya**

<sup>80</sup> "Hasil Dokumentasi Struktur Organisasi SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 17 Maret 2022."

## 2. Profil Sistem Informasi Manajemen Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial NU (SIM YTPSNU) Khadijah

Sistem Informasi Manajemen Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial NU (SIM YTPSNU) Khadijah dibuat sejak tahun 2015 untuk mendukung manajemen dan penyelenggaraan layanan pendidikan berbasis *website* di semua lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Khadijah. Latar belakang adanya SIM YTPSNU berawal dari keinginan mewujudkan manajemen yayasan berbasis IT guna mempermudah pendidik dan tenaga pendidik dalam mengelola layanan pendidikan yang nyaman dan terintegrasi. SIM YTPSNU ini dibuat pada tahun 2015 oleh tim vendor ahli bidang IT sekitar 6 bulan, dan pada akhirnya pada tahun ajaran 2017/2018, SIM YTPSNU resmi *launching* dengan lima menu yaitu, menu sekolah, guru dan pegawai, siswa, approval riwayat, dan info pembayaran. Semua menu tersebut belum rinci dan kompleks saat awal penggunaannya, namun seiring perkembangan teknologi dan tuntutan informasi untuk diketahui banyak pihak, pada akhirnya rincian menu SIM YTPSNU semakin kompleks dan tertelusur.

Sistem Informasi Manajemen YTPSNU merupakan bentuk komitmen yayasan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis IT agar dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan, baik bagi orang tua, peserta didik, maupun tenaga kependidikan di bawah naungan Yayasan Khadijah Surabaya. SIM YTPSNU ini melakukan pengelolaan database di tiap tingkatan, mulai dari KB/TK, SD, SMP, SMA, dan pondok

pesantren. Sehingga semua proses manajemen berbasis data dari tiap unit masing-masing lembaga pendidikan dapat direkam dan terintegrasi menjadi satu di SIM YTPSNU yayasan.<sup>81</sup>

### 3. Deskripsi Informan

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu observasi awal untuk menentukan lokasi sesuai dengan topik penelitian sekaligus pemberian surat izin penelitian pada tanggal 18 Januari 2022 yang diserahkan kepada Wakil Kepala Sekolah Bagian Sarana Prasarana. Kemudian pada tanggal 19 Januari 2022, peneliti mendapat konfirmasi persetujuan penelitian dan melakukan koordinasi awal untuk persiapan penelitian di ruang tata usaha SD Khadijah Wonorejo. Pada tanggal 9 Maret 2022, peneliti menyerahkan proposal penelitian dan membuat kesepakatan serta jadwal penelitian dengan pihak tata usaha SD Khadijah Wonorejo sebagai penanggung jawab penelitian. Setelah proses observasi dan koordinasi, peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi yang dilakukan selama satu bulan pada bulan Maret dengan beberapa informan sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan informasi guna mencapai tujuan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a) Informan I (MI)

Informan pertama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya yaitu Bapak Muhammad Iqbal, S. Ag., M. Si atau dalam penelitian ini diganti dengan kode MI. Wawancara

---

<sup>81</sup> "SIM YTPSNU."

dilakukan pada hari Kamis, 17 Maret 2022 pukul 09.00-10.00 WIB di Kantor Kepala Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya.

**b) Informan II (NK)**

Informan kedua adalah Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas SD Khadijah Wonorejo Surabaya yang menjadi perantara atau humas dari kepala sekolah kepada orang tua/wali murid yaitu Ibu Nurul Khikmawati, S. Pd atau dalam penelitian ini diganti dengan kode NK. Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 17 Maret 2022 pukul 11.00-11.45 WIB.

**c) Informan III (SY)**

Informan ketiga adalah Bapak Satria Yamin, S. E atau dalam penelitian ini diganti dengan kode SY. Beliau merupakan bendahara SD Khadijah Wonorejo yang berhubungan langsung dengan keuangan serta informasi pembayaran di SIM YTPSNU. Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 24 Maret 2022 pukul 08.30-09.00 WIB melalui *WhatsApp Call* dengan posisi peneliti berada di ruang tata usaha SD Khadijah Wonorejo Surabaya.

**d) Informan IV (AMN)**

Informan keempat adalah Ibu Azza Mafazatun Nufus, S. Kom atau dalam penelitian diganti dengan kode AMN. Beliau merupakan Kepala Tata Usaha SD Khadijah Wonorejo Surabaya yang mengelola dan mengatur data sekolah dan proses manajemen di SIM YTPSNU. Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 24 Maret 2022 melalui

*WhatsApp chat* dan *voice note* dikarenakan beliau sedang cuti dari sekolah.

**e) Informan V (NAW)**

Informan kelima adalah admin pengelola SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya yaitu Ibu Nadya Annisa Wulandari, S.T atau dalam penelitian ini diganti dengan kode ANW. Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 24 Maret 2022 pukul 10.00-11.00 WIB di ruang tata usaha SD Khadijah Wonorejo Surabaya.

**f) Informan VI (SW)**

Informan keenam merupakan Ketua II Yayasan Khadijah yang salah satu tugasnya memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan SIM YTPSNU Yayasan Khadijah di masing-masing unit. Beliau adalah Bapak Drs. Suwito, M. M atau dalam penelitian ini diganti dengan kode SW. wawancara dilakukan pada hari Senin, 28 Maret 2022 pukul 08.20-09.00 WIB di Kantor Pusat Yayasan Khadijah Wonokromo Surabaya.

**g) Informan VII (AM)**

Informan ketujuh adalah Bapak Abdul Manan atau dalam penelitian ini diganti dengan kode AM. Beliau merupakan pihak pengelola dan admin SIM YTPSNU Yayasan Khadijah. Wawancara dilakukan pada hari Senin, 28 Maret 2022 pukul 09.00-10.00 WIB di Ruang IT Yayasan Khadijah Wonokromo Surabaya.



**h) Informan VIII (Orang Tua/AN)**

Informan kedelapan adalah salah satu orang tua laki-laki dari siswa yang bersekolah di SD Khadijah Wonorejo, yaitu Bapak Ardy Navastara atau dalam penelitian ini diganti dengan kode AN. Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 31 Maret 2022 melalui *WhatsApp Call* pukul 11.00-11.30 WIB.

**i) Informan IX (Orang Tua/DS)**

Informan kesembilan adalah orang tua perempuan dari siswa yang bersekolah di SD Khadijah Wonorejo, yaitu Ibu Durrotus Sholichah atau dalam penelitian ini diganti dengan kode DS. Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 31 Maret 2022 melalui *WhatsApp Call* pukul 11.45-12.15 WIB.

**j) Informan IX (Masyarakat Umum/SM)**

Informan kesepuluh adalah salah satu masyarakat umum yang mengetahui SD Khadijah Wonorejo Surabaya, yaitu Ibu Siti Muafah atau dalam penelitian ini diganti dengan kode SM. Beliau tinggal di daerah sekitar SD Khadijah Wonorejo Surabaya. Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 31 Maret 2022 di halaman rumah informan pukul 10.00-10.30 WIB.

**Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	4 Januari 2022	Pengajuan surat izin penelitian ke fakultas
2.	18 Januari 2022	Penyerahan surat izin penelitian ke SD Khadijah Wonorejo Surabaya
3.	19 Januari 2022	Konfirmasi dan koordinasi persiapan penelitian di SD Khadijah Wonorejo
4.	9 Maret 2022	Penyerahan proposal penelitian dan penentuan jadwal penelitian kepada masing-masing informan
5.	17 Maret 2022	Penelitian awal dan wawancara dengan Bapak Muhammad Iqbal, S. Ag., M. Si (Kepala Sekolah)
6.	17 Maret 2022	Wawancara dengan Ibu Nurul Khikmawati, S. Pd (Waka Humas)
7.	24 Maret 2022	Wawancara dengan Bapak Satria Yamin, S. E (Bendahara Sekolah)
8.	24 Maret 2022	Wawancara dengan Ibu Azza Mafazatun Nufus, S. Kom (Kepala Tata Usaha)
9.	24 Maret 2022	Wawancara dengan Ibu Nadya Annisa Wulandari, S.T (Admin dan Pihak IT SD Khadijah Wonorejo Surabaya)
10.	28 Maret 2022	Wawancara dengan Bapak Drs. Suwito, M. M (Ketua II Yayasan Khadijah Surabaya)
11.	28 Maret 2022	Wawancara dengan Bapak Abdul Manan (Pihak Pengelola IT Yayasan Khadijah Surabaya)
12.	31 Maret 2022	Wawancara dengan Bapak Ardy Navastara (Orang Tua)
13.	31 Maret 2022	Wawancara dengan Ibu Durrotus Sholichah (Orang Tua)

14.	31 Maret 2022	Wawancara dengan Ibu Siti Muafah (Masyarakat Umum)
-----	---------------	---

## B. Temuan Penelitian

Dalam melakukan penyajian data penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan temuan penelitian yang menjadi jawaban dari fokus penelitian mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial NU (SIM YTPSNU) Khadijah dan peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya. Dalam proses pencarian data, peneliti sebelumnya telah melakukan pra penelitian hingga proses pengumpulan data dengan menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dengan informan, dan dokumentasi. Berikut pemaparan hasil temuan penelitian di lapangan.

### 1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan metode wawancara dengan beberapa informan di SD Khadijah Wonorejo mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya. Hal tersebut ditanggapi oleh MI selaku Kepala Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo mengenai sistem informasi manajemen, beliau menjelaskan:

“Jadi penggunaan sistem informasi manajemen ini untuk membantu mengelola manajemen sekolah atau yayasan supaya lebih mudah dan

bisa diakses kapanpun oleh siapapun yang berhak.”<sup>82</sup> (L.W.MI.F1/17-03-2022)

Pernyataan tersebut juga dipertegas oleh NK selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas, beliau menjelaskan:

“SIM itu bagus, karena memudahkan kita untuk akses informasi dan proses manajemen data juga akan lebih tertata sesuai dengan kebutuhan di tengah perkembangan teknologi.”<sup>83</sup> (L.W.NK.F1/17-03-2022)

AMN selaku kepala tata usaha juga menjelaskan hal serupa mengenai sistem informasi manajemen, bahwa:

“Sedikit kita tahu bahwa SIM (Sistem Informasi Manajemen) yaitu untuk memajemen dan mengatur segala kebutuhan lembaga, terutama bagian administrasi. Administrasi sekolah atau lembaga pendidikan yang tiap tahunnya selalu ada pembaruan data, terutama data kelulusan siswa, data kenaikan kelas, data siswa lainnya yang selalu ada perubahan. Jadi, kalau ada SIM ini benar-benar memberikan kemudahan kita untuk memajemen.”<sup>84</sup> (CV.W.AMN.F1/24-03-2022)

Berdasarkan wawancara di atas, maka sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu sistem informasi berbasis IT yang memberikan kemudahan bagi manusia untuk memajemen data sekolah atau lembaga pendidikan sesuai kebutuhan, serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun mengikuti perkembangan teknologi.

Ketika peneliti melakukan observasi di SD Khadijah Wonorejo, peneliti juga terlibat bersama NAW selaku admin dalam proses pengoperasian SIM YTPSNU. NAW memperkenalkan terkait bagaimana jalannya SIM YTPSNU dan fokus layanan ini untuk pengelolaan data siswa,

<sup>82</sup> MI, “Hasil Wawancara,” Kantor SD Khadijah Wonorejo Surabaya, March 17, 2022.

<sup>83</sup> NK, “Hasil Wawancara,” Ruang Kelas SD Khadijah Wonorejo Surabaya, March 17, 2022.

<sup>84</sup> AMN, “Hasil Wawancara,” WhatsApp Chat dan Voice Note, March 24, 2022.

guru dan pegawai. serta pembayaran siswa SD Khadijah Wonorejo Surabaya melalui tampilan langsung dari *website* SIM YTPSNU.<sup>85</sup>

SIM yang diterapkan di semua unit di bawah naungan Yayasan Khadijah adalah Sistem Informasi Manajemen Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial NU (YTPSNU), termasuk salah satunya adalah SD Khadijah Wonorejo Surabaya yang merupakan sekolah baru yang didirikan pada tahun 2018 sesuai SK dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya Nomor. 188/0845/436.7.1/2018 dan sudah mendapatkan piagam daftar ulang satuan pendidikan Nomor. 188/3454/436.7.1/2022 yang berlaku sampai tanggal 3 Februari 2025.<sup>86</sup> Adapun pernyataan dari MI mengenai penerapan SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo.

“Dari awal berdiri sudah pakai SIM mulai 2018.”<sup>87</sup> (L.W.MI.F1/17-03-2022)

Hal serupa juga disampaikan NK, SY dan AMN terkait waktu penerapan SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya sebagai berikut:

“Kalau penerapan SIM YTPSNU ini *InsyaAllah* sejak 2018, tapi untuk yang aplikasi ini baru di tahun 2022 sebagai pengembangan dari SIM YTPSNU yang di *website*.”<sup>88</sup> (L.W.NK.F1/17-03-2022)

“Kalau tidak salah tahun 2018, karena sejak sekolah ini berdiri sudah diterapkan SIM itu.”<sup>89</sup> (WT.W.SY.F1/24-03-2022)

<sup>85</sup> “Hasil Observasi Di SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 17 Maret 2022.”

<sup>86</sup> “Hasil Dokumentasi SK Izin Operasional Dan Piagam Daftar Ulang SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 31 Maret 2022.”

<sup>87</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>88</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

<sup>89</sup> SY, “Hasil Wawancara,” WhatsApp Call, March 24, 2022.

“Untuk penerapan SIM YTPSNU ini memang sejak awal sekolah ini beroperasi sudah ada di tahun 2018.”<sup>90</sup> (CV.W.AMN.F1/24-03-2022)

Pernyataan tersebut juga mendapatkan penambahan dari SW terkait latar belakang adanya pembuatan SIM YTPSNU.

“SIM ini dibuat tahun 2015. Ketika saya masih kepala sekolah SMA, kemudian ketua I yayasan Ibu Hj. Maryam menginginkan adanya manajemen yayasan berbasis IT yang bernama SIM (Sistem Informasi Manajemen). Pada waktu itu SDM di yayasan masih belum mumpuni dan gagasan itu belum bisa terealisasi. Setelah itu, ketika saya menjadi ketua II tahun 2015, pada akhirnya SIM itu terealisasi dengan memanggil vendor dari luar, orang yang ahli dibidang IT. Sekitar 6 bulan setelah jadi ya berjalanlah SIM ini dan terus diperbaiki dikembangkan dari waktu ke waktu sampai sekarang, terutama untuk program layanan pendidikan.”<sup>91</sup> (L.W.SW.F1/28-03-2022)

Berdasarkan wawancara dengan MI, NK, SY, dan AMN mengenai waktu penerapan Sistem Informasi Manajemen YTPSNU di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya yaitu pada tahun 2018 sejak memiliki izin operasional dan ada penerapan berupa aplikasi *mobile* SIM YTPSNU Khadijah di tahun 2022 namun masih tahap awal pengembangan dan belum menyeluruh. Sedangkan untuk awal adanya SIM YTPSNU ini sejak tahun 2015 yang direalisasikan oleh Ketua II Yayasan Khadijah pada waktu itu yang bekerjasama dengan tim vendor ahli IT.

Adapun pernyataan terkait Sistem Informasi Manajemen YTPSNU dan kegiatan manajemen yang diterapkan di SD Khadijah Wonorejo Surabaya menurut MI selaku kepala sekolah sebagai berikut:

<sup>90</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

<sup>91</sup> SW, “Hasil Wawancara,” Kantor Yayasan Khadijah Wonokromo Surabaya, March 28, 2022.

“Kalau SIM YTPSNU di sini lebih ke keuangannya, jadi penggunaan SIM ini memudahkan pengelolaan manajemen terutama bidang keuangan. Sedangkan untuk aspek lainnya juga berdampak pada program layanan pendidikan dan admin yang lebih paham.”<sup>92</sup> (L.W.MI.F1/17-03-2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh NK mengenai SIM YTPSNU.

“SIM ini memudahkan sekali dalam proses pembayaran *online* dengan beberapa menu seperti informasi tunggakan SPP, transfer pembayaran, pengisian deposit, riwayat deposit, dan ada menu terkait siswa dan pegawai.”<sup>93</sup> (L.W.NK.F1/17-03-2022)

Pernyataan selaras juga disampaikan oleh AMN selaku kepala tata usaha dan NAW selaku admin SIM YTPSNU.

“SIM YTPSNU itu untuk memajemen segala kebutuhan lembaga dalam hal administrasi, seperti data kelulusan siswa, kenaikan kelas, mutasi siswa, pendaftaran PPDB, pembayaran bulanan dan tahunan, serta pengelolaan data guru dan karyawan.”<sup>94</sup> (CV.W.AMN.F1/24-03-2022)

“Kalau menurut saya SIM YTPSNU ini lebih ke pembayaran, karena sebagai admin saya biasanya melakukan *setting* pembayaran sekaligus sebagai perantara untuk koordinasi dengan yayasan terkait rekapitulasi dan kelengkapan administrasi pembayaran. Untuk menu lain di SIM YTPSNU itu seperti data siswa, pegawai dan guru juga tetap kami maksimalkan.”<sup>95</sup> (L.W.NAW.F1/24-03-2022)

Hal tersebut didukung oleh pernyataan SW selaku Ketua II Yayasan Khadijah yang mengatur dan mengkoordinir operasional Sistem Informasi Manajemen YTPSNU di semua unit lembaga di bawah naungan Yayasan Khadijah Surabaya.

“Jadi SIM ini bertujuan agar manajemen seluruh unit di lingkungan Yayasan Khadijah ini menjadi manajemen yang profesional berbasis IT. Kemudian fungsinya supaya ada database yang memuat data siswa, guru dan pegawai, serta info pembayaran. Hal itu dilakukan

<sup>92</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>93</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

<sup>94</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

<sup>95</sup> NAW, “Hasil Wawancara,” Ruang Tata Usaha SD Khadijah Wonorejo Surabaya, March 24, 2022.

sebagai upaya kelengkapan data semua unit di server yayasan melalui SIM.”<sup>96</sup> (L.W.SW.F1/28-03-2022)

Pernyataan yang selaras juga disampaikan AM selaku pihak IT Yayasan Khadijah.

“Jadi SIM YTPSNU ini memang kompleks, dengan adanya SIM ini akan sangat memudahkan semua admin di tiap lembaga baik dalam proses pengelolaan data siswa, pegawai, guru, maupun pembayaran. Karena saya sebagai admin dan tim vendor juga selalu mengembangkan menu-menu sesuai kebutuhan lembaga dan perkembangan teknologi.”<sup>97</sup> (L.W.AM.F1/28-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, AMN, NAW, SW, dan AM menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen YTPSNU merupakan sistem yang memberikan kemudahan dalam manajemen data dan pengelolaan administrasi yang profesional berbasis IT di tiap unit lembaga di bawah naungan Yayasan Khadijah. SIM YTPSNU ini juga dapat diakses dimanapun dan kapanpun oleh tiap orang yang memiliki hak akses serta berfungsi untuk *database* yayasan dan tiap unit yang mencakup data siswa, guru, dan pegawai, serta pembayaran.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh SW, SIM YTPSNU ini sangat tertelusur, sehingga setiap menu yang telah mendapat pembaruan menjadi lebih kompleks dan komprehensif dengan menonjolkan berbagai aspek manajemen seperti administrasi tiap sekolah berupa profil dan kegiatan yang ada di dalamnya, administrasi kesiswaan, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, administrasi pegawai, dan administrasi keuangan. Hal

---

<sup>96</sup> SW, “Hasil Wawancara.”

<sup>97</sup> AM, “Hasil Wawancara,” Ruang IT Yayasan Khadijah Wonokromo Surabaya, March 28, 2022.



tersebut juga didapatkan peneliti saat melakukan pengamatan dan ikut terlibat dalam proses penggunaan SIM YTPSNU bersama NAW selaku admin SD Khadijah Wonorejo Surabaya.<sup>98</sup>

Implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya merupakan suatu keharusan, karena SIM YTPSNU adalah sistem informasi manajemen yang terpusat dari Yayasan Khadijah. Sebagaimana pernyataan dari MI terkait alasan perlunya penerapan SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo sebagai berikut:

“SIM ini memang perlu diterapkan untuk memudahkan proses pengelolaan data dan sebagai upaya peningkatan layanan pendidikan. Penerapannya juga menjadi kewajiban serta keharusan di masing-masing lembaga di bawah naungan Yayasan Khadijah.”<sup>99</sup>  
(L.W.MI.F1/17-03-2022)

Hal ini juga selaras dengan penyampaian NK, sebagai berikut:

“Karena kita perlu menyesuaikan dengan kebutuhan saat ini yang sebagian besar wali murid adalah pekerja. Dengan keadaan yang seperti ini, maka SIM ini akan memudahkan mereka dalam melakukan pembayaran. Selain itu, mereka juga tetap bisa melakukan pembayaran seperti biasanya dengan cara transfer, kemudian buktinya di *screenshot* atau difoto dan dikirim ke Pak Yamin lalu di-*check* dan dikirim bukti pembayarannya”<sup>100</sup>  
(L.W.NK.F1/17-03-2022)

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh AMN mengenai pentingnya menggunakan SIM YTPSNU.

“Alasan utamanya itu karena Yayasan Khadijah yang ada di Surabaya itu tersebar luas dan semua unit ada, mulai dari *daycare*, KB/TK, Paud, SD, SMP, SMA, dan pondok pesantren. Sehingga manajemennya perlu dibuat *online* agar semua data dapat terintegrasi di pusat. Selain itu juga efisien dalam pengelolaan data siswa, guru dan karyawan, serta lebih mempermudah orang tua

<sup>98</sup> “Hasil Observasi Di SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 24 Maret 2022.”

<sup>99</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>100</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

dalam membayar SPP serta mengetahui berapa tunggakan-tunggakannya.”<sup>101</sup> (CV.W.AMN.F1/24-03-2022)

Hal ini juga didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh NAW sebagai berikut:

“Penerapan SIM YTPSNU ini sangat perlu mbak, selain memang suatu tuntutan dari Yayasan tapi juga sangat memberikan kemudahan kami sebagai admin.”<sup>102</sup> (L.W.NAW.F1/24-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, AMN, dan NAW, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa alasan penerapan atau implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya sangat penting diterapkan sebagai bentuk kewajiban agar manajemen data terpusat dan terkoordinir oleh Yayasan, serta dengan adanya SIM ini dapat memberikan kemudahan kepada masing-masing pihak tenaga kependidikan di tiap unit lembaga agar pengelolaan data dapat terintegrasi. Hal itu terbukti dari pernyataan AMN dan NAW selaku tata usaha dan admin IT SD Khadijah Wonorejo Surabaya, bahwa penerapan SIM YTPSNU tersebut memudahkan pengelolaan data dan proses pembayaran, baik SPP, infaq, maupun kegiatan lainnya. Selain itu, orang tua juga merasakan kemudahan dari adanya SIM YTPSNU terutama dalam proses pembayaran.

Sebagaimana pernyataan dari AN dan DS sebagai berikut:

“Adanya SIM YTPSNU ini memang memberi kemudahan bagi saya pribadi, karena terkadang tidak sempat sebab saya bekerja dan mengajar di kampus, jadi lebih mudah kalau *online*. Setiap orang tua termasuk saya harus bisa memanfaatkan SIM YTPSNU ini dengan bijak, baik untuk mendapatkan informasi terkait anak kita atau untuk proses pembayaran.”<sup>103</sup> (WT.W.AN.F1/31-03-2022)

<sup>101</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

<sup>102</sup> NAW, “Hasil Wawancara.”

<sup>103</sup> AN, “Hasil Wawancara,” WhatsApp Call, March 31, 2022.

“Dari saya sendiri memang memudahkan tanpa harus ke sekolah pun bisa bayar SPP dan tahu setiap waktunya bayar atau ketika mengalami tunggakan, dapat kita ketahui informasinya melalui SIM YTPSNU itu. SIM ini bagus sebagai alat untuk mengetahui info terkait anak kita dan proses pembayaran keuangan di sekolahan.”<sup>104</sup> (WT.W.DS.F1/31-03-2022)

Hal tersebut didukung oleh penyampaian SM selaku masyarakat umum yang tinggal di daerah sekitar SD Khadijah Wonorejo Surabaya.

“Kalau yang saya tahu itu terkait info PPDB nya, biasanya di SIM YTPSNU itu ada info berapa siswa yang masuk di SD Khadijah Wonorejo atau unit lainnya yang ada di Yayasan Khadijah.”<sup>105</sup> (HR.W.SM.F1/31-03-2022)

Dalam pengelolaan SIM YTPSNU, ada beberapa pihak yang terlibat untuk proses implementasinya. Sebagaimana pernyataan dari MI sebagai berikut:

“Untuk SIM itu ada Bu Wulan sebagai admin, bendahara, saya, bendahara yang menangani SPP dan keuangan, dan juga pihak yayasan.”<sup>106</sup> (L.W.MI.F1/17-03-2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh NK dan SY sebagai berikut:

“Pastinya admin dan bagian keuangan.”<sup>107</sup> (L.W.NK.F1/17-03-2022)

“Kalau pihak-pihak yang terlibat itu biasanya ada di bagian TU dan keuangan, ada admin juga.”<sup>108</sup> (WT.W.SY.F1/24-03-2022)

Pernyataan tersebut juga didukung oleh AMN selaku kepala tata usaha SD Khadijah Wonorejo Surabaya.

<sup>104</sup> DS, “Hasil Wawancara,” WhatsApp Call, March 31, 2022.

<sup>105</sup> SM, “Hasil Wawancara,” Halaman rumah Jl. Wonorejo, March 31, 2022.

<sup>106</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>107</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

<sup>108</sup> SY, “Hasil Wawancara.”

“Yang terlibat hampir semua bagian pendidikan seperti siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Peran paling penting di SIM itu dipegang oleh tenaga kependidikan, kemudian ada admin atau operator sekolah yang bisa mengakses dan mengedit semua data di SIM. Ada petugas loket dari pihak yayasan yang melakukan pelaporan dan pertanggungjawaban pembayaran ke pusat. kemudian guru berperan dalam melaporkan data-data ke tenaga kependidikan untuk di-*input* ke SIM. Jadi semuanya terlibat dan memiliki *user* dan *password*-nya sendiri. Akan tetapi memiliki porsi akses masing-masing.”<sup>109</sup> (CV.W.AMN.F1/24-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, SY, dan AMN menunjukkan bahwa pihak yang terlibat dalam pengelolaan SIM YTPSNU SD Khadijah Wonorejo Surabaya ini hampir semua bagian di lembaga pendidikan, seperti kepala sekolah, TU dan admin, bagian keuangan, petugas loket, siswa, dan guru. Namun tidak semua memiliki hak akses lebih, hanya pihak-pihak tertentu yang memiliki hak pengelolaan secara komprehensif yaitu admin yang berada di lingkup tata usaha. Guru memiliki hak akses untuk keperluan data guru, namun pengisian kelengkapan data guru biasanya langsung dikelola admin di SIM. Sedangkan kepala sekolah punya hak akses untuk memantau dan memonitoring jalannya SIM, serta bendahara bagian keuangan dan petugas loket memiliki hak akses untuk proses pembayaran dan rekapitulasi keuangan. Siswa memiliki hak akses biasanya terkait proses pembayaran dan hak akses dikelola oleh orang tua. Sebagaimana tanggapan orang tua yang disampaikan oleh AN dan DS sebagai berikut:

“Saat mengakses SIM YTPSNU ini tidak begitu sering, kecuali kalau sudah waktunya pembayaran SPP atau lainnya yang berhubungan dengan pembayaran. Tapi saya sangat mendukung

---

<sup>109</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

adanya SIM YTPSNU ini untuk melakukan pengembangan lainnya yang dapat menguntungkan kami sebagai orang tua untuk memperoleh layanan pendidikan yang berhubungan dengan anak kami juga.”<sup>110</sup> (WT.W.AN.F1/31-03-2022)

“Tidak seberapa sering kalau untuk mengakses SIM ini, biasanya kalau mau bayar gitu aja. Tapi memang keberadaan SIM YTPSNU ini sangat baik dan harus dikembangkan, karena saya juga ingin tahu terkait penilaian pelajaran anak saya lewat SIM ini biar tidak menunggu saya bertanya langsung ke anak saya.”<sup>111</sup> (WT.W.DS.F1/31-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan AN dan DS selaku orang tua, peneliti dapat mengetahui bahwa orang tua memegang hak akses siswa terkait SIM YTPSNU dengan bijak sesuai kebutuhan, terutama dalam hal pembayaran.

Dalam proses implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya, terdapat beberapa prosedur yang diterapkan, sebagaimana yang diungkapkan oleh MI selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Dalam implementasi SIM YTPSNU di SD khadijah Wonorejo ini juga ada beberapa prosedur yang dilakukan, mulai dari analisis kebutuhan dari SIM, rencana pengembangan SIM supaya mudah untuk menentukan tujuan dan strategi, kita juga melakukan fungsi pengorganisasi untuk menggerakkan SDM di sekolah ini agar berpartisipasi dalam pengelolaan SIM ini, kemudian ada pelaksanaan operasional SIM, sekaligus ada pengawasan/monitoring, dan yang terakhir kita ada evaluasi selama berjalannya SIM YTPSNU ini.”<sup>112</sup> (L.W.MI.F1/17-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, terdapat beberapa prosedur implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo, antara

---

<sup>110</sup> AN, “Hasil Wawancara.”

<sup>111</sup> DS, “Hasil Wawancara.”

<sup>112</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

lain, 1) analisis identifikasi kebutuhan, analisis ini dilakukan untuk menentukan kebutuhan data sekolah yang akan dikelola melalui IT. Selain itu juga berhubungan dengan penentuan tujuan dan strategi kedepannya terkait pengembangan SIM, 2) perencanaan pengembangan SIM YTPSNU, 3) pengorganisasian dan penggerakan SDM dengan melakukan pembagian tugas sesuai tanggung jawab fungsional dalam sekolah, 4) pemantauan kegiatan operasional SIM YTPSNU, hal ini dilakukan untuk melihat apakah SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo sudah berjalan dengan baik atau tidak, 5) pengawasan, biasanya hal ini dilakukan kepala sekolah dalam jangka waktu tertentu, 6) evaluasi program yang biasa dilakukan untuk menilai dan memperbaiki kekurangan selama operasional SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo.

Relevansi antara implementasi SIM YTPSNU dan hasil yang diperoleh untuk perkembangan layanan pendidikan SD Khadijah Wonorejo juga memiliki faktor pendukung yang mempengaruhi proses implementasi SIM YTPSNU, sebagaimana pernyataan dari MI terkait keuntungan yang didapatkan dari penggunaan SIM YTPSNU.

“Keuntungannya semua yang berwenang bisa buka atau mengakses, sehingga tahu semua data. Sedangkan faktor pendukung itu dari SDM yang memiliki kemampuan dalam pengelolaan SIM YTPSNU.”<sup>113</sup> (L.W.MI.F1/17-03-2022)

Hal tersebut selaras dengan penjelasan dari NK dan SY sebagai berikut:

---

<sup>113</sup> Ibid.

“Kalau faktor pendukung pastinya orang tua sangat terbantu dan tidak ribet terkait proses pembayaran.”<sup>114</sup> (L.W.NK.F1/17-03-2022)

“Faktor pendukungnya itu sekarang SIM YTPSNU sudah *online* dengan Bank Jatim pakai *virtual account* sehingga memudahkan orang tua dan admin terkait pembayaran, orang tua juga tidak perlu datang ke sekolah dan bisa bayar lewat *online* tadi. Selain itu, fasilitasnya juga memadai dalam pengelolaan SIM YTPSNU”<sup>115</sup> (WT.W.SY.F1/24-03-2022)

Hal tersebut serupa dengan penyampaian dari AMN dan NAW sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya antara lain, 1) memudahkan penyimpanan data dari tahun ke tahun/data tersimpan rapi dan bisa diakses walaupun sudah berganti tahun ajaran, 2) memudahkan pembayaran siswa secara *online*, dan 3) manajemen sekolah dapat dengan mudah diaudit ke data pusat, mulai dari keaktifan guru hingga pembayaran siswa.”<sup>116</sup> (CV.W.AMN.F1/24-03-2022)

“Kalau faktor pendukung atau keuntungan menggunakan SIM ini lebih terstruktur dalam hal pembayaran dan apabila loketnya tutup, maka bisa ke saya langsung dan saya check-kan.”<sup>117</sup> (L.W.NAW.F1/24-03-2022)

Pernyataan tersebut juga didukung oleh SW selaku Ketua II dan AM selaku pihak IT Yayasan Khadijah Surabaya sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya karena seluruh pengurus yayasan ini menyetujui pengadaan SIM ini, kemudian dukungan dari SDM, staff TU yang bagian IT sudah menguasai terkait dengan aplikasi tersebut. Selain menguasai penggunaannya juga terkait pengembangannya dan kerja sama dengan vendor. Kemudian faktor pendukung lainnya adalah seluruh kepala sekolah sangat merasa terbantu dengan adanya SIM ini, jadi pengembangannya lebih cepat.”<sup>118</sup> (L.W.SW.F1/28-03-2022)

“Kalau faktor pendukungnya itu ya petugas IT di sekolah yang paham tentang SIM. Jadi kalau ada *trouble*, laporannya itu laporan

<sup>114</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

<sup>115</sup> SY, “Hasil Wawancara.”

<sup>116</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

<sup>117</sup> NAW, “Hasil Wawancara.”

<sup>118</sup> SW, “Hasil Wawancara.”

permasalahan dan solusi. Tapi kalau IT nya tidak paham, maka akan mempersulit dan hanya menyampaikan permasalahan. Jadi faktor pendukungnya dari pihak IT itu sendiri.”<sup>119</sup> (L.W.AM.F1/28-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, SY, AMN, NAW, SW, dan AM, peneliti mendeskripsikan bahwa faktor pendukung dari implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya antara lain, 1) memudahkan penyimpanan data dari tahun ke tahun, data tersimpan rapi dan bisa diakses meskipun sudah berganti tahun ajaran, 2) memudahkan pembayaran siswa secara *online*, sehingga orang tua dapat melakukan transaksi pembayaran jarak jauh, 3) manajemen sekolah dapat diaudit dengan mudah hingga ke data pusat, 4) SDM yang memiliki kemampuan dalam mengelola SIM YTPSNU, 5) fasilitas yang memadai, 6) pengelolaan data yang terstruktur sehingga dapat dengan mudah memberikan pemahaman kepada semua pihak yang mengakses.

Sedangkan faktor pendukung dari yayasan adalah 1) adanya dukungan dari semua pihak yayasan, 2) kerja sama dari tiap kepala sekolah, 3) penguasaan IT oleh vendor agar SIM YTPSNU selalu ada perkembangan dan pembaharuan, serta 4) koordinasi dari semua pihak IT sekolah yang mampu menangani dan memajemen SIM YTPSNU di masing-masing sekolah.

Selain faktor pendukung, ada faktor penghambat yang menjadi kendala dalam implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo

---

<sup>119</sup> AM, “Hasil Wawancara.”



Surabaya sebagaimana pernyataan dari MI, NK, SY, AMN, dan NAW sebagai berikut:

“Untuk faktor penghambat dan menjadi kendala itu dulu urusan mengenai servernya, sekarang sudah tidak. Biasa sih untuk urusan listrik atau datanya yang masih belum sinkron. Hal tersebut perlu dievaluasi dan simulasi, tapi secara keseluruhan sangat membantu.”<sup>120</sup> (L.W.MI.F1/17-03-2022)

“Kalau kendalanya mungkin jika orang tua kesulitan *login* atau gagal mengakses karena jaringan yang lambat atau *error*.”<sup>121</sup> (L.W.NK.F1/17-03-2022)

“Untuk penghambatnya kadang di sistem *online* itu terkendala antar bank. Jadi kadang dari Bank Jatim itu tidak masuk pembayarannya ke bank lain.”<sup>122</sup> (WT.W.SY.F1/24-03-2022)

“Untuk faktor penghambatnya yaitu, 1) tidak ada kerahasiaan data antar unit ke data pusat, 2) hak akses guru hanya sederhana meliputi data pribadi dan data pokok serta tidak ada manajemen penilaian siswa, 3) sistem terintegrasi dengan data pusat, sehingga jika pusat sedang *error*, semua unit sekolah Khadijah se-Surabaya tidak dapat mengakses sistem tersebut.”<sup>123</sup> (CV.W.AMN.F1/24-03-2022)

“Kalau faktor penghambatnya menunggu konfirmasi dari yayasan yang biasanya lama dan harus sering-sering dikonfirmasi agar segera diproses terkait *approve* pembayaran. Sehingga terkadang saya harus pergi ke yayasan untuk konfirmasi langsung.”<sup>124</sup> (L.W.NAW.F1/24-03-2022)

Hal tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh SW dan AM.

“Faktor penghambat di antaranya adalah segmen pasar dan segmen orang tua, jadi orang tua yang anak-anaknya sekolah di Khadijah ini belum semua familiar dengan IT. Sehingga itu salah satu yang memperlambat pengembangan karena kalau orang tua itu sudah bisa buka aplikasi dan login, maka berbagai hal tentang anaknya itu tidak

<sup>120</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>121</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

<sup>122</sup> SY, “Hasil Wawancara.”

<sup>123</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

<sup>124</sup> NAW, “Hasil Wawancara.”

perlu datang ke sekolah, bisa dari rumah, dari kantor, bisa di HP atau di laptop.”<sup>125</sup> (L.W.SW.F1/28-03-2022)

“Kalau yang jadi hambatan itu sekolah yang tidak paham dan pihak IT nya belum paham SIM, kemudian kalau ada *trouble* itu biasanya yang jadi kendala.”<sup>126</sup> (L.W.AM.F1/28-03-2022)

Pernyataan tersebut juga serupa dengan yang disampaikan oleh AN dan DS selaku orang tua.

“Namanya juga diakses *online*, jadi yang pasti kendalanya dari saya itu pasti dari jaringan yang kadang *trouble*.”<sup>127</sup> (WT.W.AN.F1/31-03-2022)

“Saya sendiri sebagai ibu rumah tangga sebenarnya kurang bisa memakai hal-hal yang berhubungan dengan IT. Jadi awalnya kurang paham, tapi saya coba tanya-tanya ke wali murid lain yang saya kenal dan *alhamdulillah* sekarang sudah bisa.”<sup>128</sup> (WT.W.DS.F1/31-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, SY, AMN, NAW, SW, AM, AN, dan DS, peneliti mendeskripsikan bahwa faktor penghambat dari implementasi SIM YTPSNU ini antara lain, 1) *Server* atau jaringan yang terkadang *error* dan lambat, 2) tidak ada kerahasiaan data antar unit ke data pusat, 3) hak akses guru yang sederhana meliputi data pribadi dan data pokok serta tidak ada manajemen penilaian siswa, 4) sistem terintegrasi dengan pusat, sehingga jika pusat *error*, semua unit sekolah Khadijah se-Surabaya tidak dapat mengakses SIM YTPSNU, 5) Terlambatnya konfirmasi terkait *approve* pembayaran dari yayasan.

---

<sup>125</sup> SW, “Hasil Wawancara.”

<sup>126</sup> AM, “Hasil Wawancara.”

<sup>127</sup> AN, “Hasil Wawancara.”

<sup>128</sup> DS, “Hasil Wawancara.”

Sedangkan faktor penghambat dari yayasan adalah 1) keterkaitan segmen pasar dan segmen orang tua yang belum sepenuhnya familiar dan paham terkait IT, serta 2) kurangnya pemahaman dan kemampuan pihak IT sekolah dalam mengelola SIM YTPSNU. Sehingga hal tersebut menjadi kendala pihak IT yayasan dalam mengkoordinir manajemen data tiap sekolah.

Dalam menjalankan Sistem Informasi Manajemen YTPSNU tentu harus dikelola oleh pihak IT atau admin yang paham mengenai alur penggunaannya. Alur penggunaan dari SIM YTPSNU ini menurut AMN dan NAW sebagai berikut:

“Alur penggunaan SIM YTPSNU itu yang pertama harus punya *username* dan *password*, kemudian masuk ke halaman *website* dan akan ditampilkan menu-menu antara lain, 1) info tentang sekolah, 2) guru dan pegawai, 3) siswa, 4) *approval* riwayat, dan 5) info pembayaran. Selain itu, pada bagian atas di halaman utama ditampilkan persentase pegawai hadir dan terlambat, total pembayaran siswa dan tunggakan SPP, serta formulir keluar pada pendaftaran siswa PPDB. Kemudian untuk alur lengkapnya ada di panduan SIM YTPSNU yang sudah ada dan dapat diakses di *website*.”<sup>129</sup> (CV.W.AMN.F1/24-03-2022)

“Untuk alur penggunaan SIM YTPSNU ini kalau sudah memasukkan *username* dan *password*, kami tinggal check data-data yang diperlukan. Kemudian pada sistem pembayaran, admin melakukan *approve* terkait pembayaran dan diskon yang diberikan kepada murid tiap tanggal 25 melalui *setting* di SIM. Jadi nanti itu alurnya gini kalau pengajuan diskon itu dari orang tua buat surat permohonan keringanan ke sekolah, kemudian nanti kita buat surat pengantar ke yayasan, nah itu surat dari yayasan kita scan jadikan satu dengan surat dari orang tua yang lain. Kemudian kita tinggal nunggu surat balasan dari yayasan, kalau sudah di acc baru kita langsung *setting* ke menu pembayaran.”<sup>130</sup> (L.W.NAW.F1/24-03-2022)

<sup>129</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

<sup>130</sup> NAW, “Hasil Wawancara.”

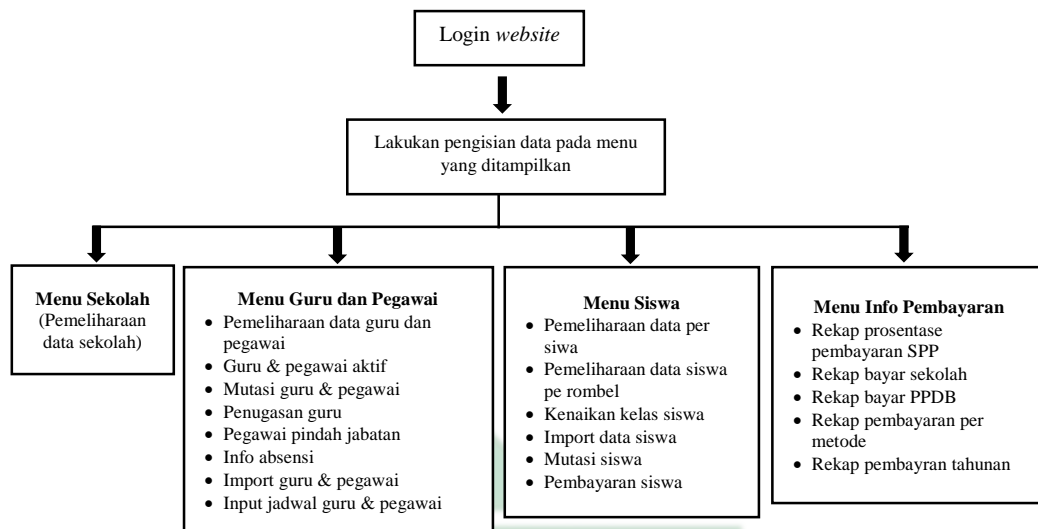
Pernyataan tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh AM selaku pihak IT yayasan sebagai berikut:

“Alur penggunaan SIM YTPSNU itu tertelusur, kalau terkait pembayaran harus ada surat (soft copy dan hard copy), terus ada databasanya juga. Ini bisa saya telusur jam berapa dia mengajukan, siapa yang mengajukan saya bisa melihat bahwa semuanya memang tertelusur. Dari sekolah itu mengajukan surat dulu ke yayasan, diverifikasi oleh yayasan dan dicek datanya, sudah sesuai baru diberikan jawaban oleh petugas, diserahkan ke sekolah, dan sekolah itu petugas TU ini bikin 2 copy untuk saya petugas IT di yayasan dan untuk sekolah. Nanti di sekolah itu baru mengajukan via SIM nya via online nya, kemudian di saya verifikasinya juga harus tepat sesuai surat keputusan itu dan sesuai pengajuan yang di sini di SIM, jika antara keduanya itu ada yang nggak sama saya reject. Jadi statusnya bisa saya *pending*, *approve*, atau *reject*. Kalau nggak sesuai maka saya reject dan kalau nggak ada surat ini belum berani saya apa-apain”<sup>131</sup> (L.W.AM.F1/28-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan AMN, NAW, dan AM, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa alur penggunaan SIM YTPSNU yaitu: 1) login dengan *username* dan *password* di [www.ytpsnukhadijah.sch.id](http://www.ytpsnukhadijah.sch.id), 2) admin melakukan pengisian data terkait sekolah, guru, pegawai, siswa, dan pembayaran pada menu-menu yang telah disediakan (menu sekolah, guru dan pegawai, siswa, *approval* riwayat, dan info pembayaran), 3) admin pusat yayasan melakukan pemeriksaan data tiap unit sesuai arahan pimpinan untuk evaluasi.

---

<sup>131</sup> AM, “Hasil Wawancara.”



**Bagan 4. 2 Alur penggunaan SIM YTPSNU oleh admin**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, tiap tanggal 25 ada proses *setting* pembayaran, karena terkait alur pembayaran keuangan siswa tidak tentu memiliki jumlah yang sama dengan bulan sebelumnya dan bisa berkurang, karena dari yayasan memberikan diskon atau keringanan pada siswa-siswa tertentu yang memiliki kekurangan dalam hal finansial, anak yatim, dan memiliki saudara yang sama-sama sekolah di salah satu unit Khadijah. Adapun tahapannya antara lain, a) pengajuan surat permohonan keringanan dari orang tua ke sekolah, b) sekolah membuat surat pengantar ke yayasan dan dilampirkan hasil rekap surat yang diajukan orang tua berupa *soft copy* dan *hard copy*, c) yayasan melakukan cek dan verifikasi data, d) yayasan memberikan surat balasan, d) proses *approve* oleh admin ke menu pembayaran, e) orang tua dapat melihat jumlah yang harus dibayar dan melakukan proses pembayaran, f) mendapatkan kuitansi dari petugas loket.

Peneliti mengetahui alur penggunaan SIM YTPSNU selain berdasarkan hasil wawancara juga mendapatkan dokumentasi saat peneliti

mengakses SIM YTPSNU tersebut dengan didampingi oleh NAW selaku admin di SD Khadijah Wonorejo berupa *screenshot* tampilan SIM YTPSNU pada lampiran enam.<sup>132</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi, menu SIM YTPSNU menonjolkan tiga aspek manajemen yaitu manajemen pendidik dan tenaga kependidikan melalui menu guru dan pegawai, manajemen kesiswaan melalui menu siswa, serta manajemen keuangan melalui menu pembayaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh MI selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“SIM ini memberikan kemudahan juga pada saya untuk mengkoordinir dan memonitoring data-data yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, dan keuangan. Dengan begitu, semuanya akan terkelola dan terarsip dengan baik.”<sup>133</sup> (L.W.MI.F1/17-03-2022)

Pada menu guru dan pegawai terdapat pengelolaan data yang berhubungan dengan beberapa hal yaitu, 1) pemeliharaan data guru dan pegawai yang berisi identitas atau profil, 2) data guru dan pegawai aktif yang berisi keaktifan juga kedisiplinan dalam menjalankan tugas sebagai guru dan pegawai, 3) mutasi guru dan pegawai yang berisi terkait nama guru atau pegawai yang melakukan mutasi atau pindah tempat mengajar, 4) penugasan guru, 5) pegawai pindah jabatan, 6) info absensi guru dan pegawai untuk melihat kedisiplinan kehadiran tepat waktu ketika sekolah aktif, 7) import guru dan pegawai, 8) input jadwal guru dan pegawai yang

<sup>132</sup> “Hasil Dokumentasi Screenshot Tampilan Layar SIM YTPSNU SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 9 Maret 2022.”

<sup>133</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

berisi nama-nama guru dengan mata ajar masing-masing sesuai kompetensi, sedangkan jadwal pegawai .

Pada menu siswa terdapat layanan pengelolaan data yang berhubungan dengan beberapa hal, yaitu 1) pemeliharaan data per-siswa yang berisi profil dan prestasi siswa, 2) pemeliharaan data per-rombel yang berisi nama-nama siswa tiap rombongan belajar, 3) kenaikan kelas siswa yang berisi data siswa yang lulus naik kelas atau tidak, 4) import data siswa, 5) mutasi siswa berisi riwayat siswa yang pindah sekolah, 6) pembayaran siswa yang berisi data rekap pembayaran siswa mulai dari pembayaran formulir, SPP, buku, infaq, kegiatan, seragam, dan catering.

Pada menu info pembayaran berisi tentang rekapitulasi pembayaran siswa secara keseluruhan, yaitu 1) rekap prosentase pembayaran SPP, 2) rekap bayar sekolah, 3) rekap bayar PPDB, 4) rekap pembayaran per-metode yaitu melalui tunai atau transfer, 5) rekap pembayaran tahunan.

Selain melalui *website*, orang tua dapat mengakses SIM YTPSNU melalui aplikasi *mobile* yang baru saja dikembangkan di tahun 2019 dan masif digunakan pada tahun 2022. Hal tersebut diungkapkan NK selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Humas sebagai berikut:

“Selain SIM di *website*, kami juga menggunakan aplikasi *mobile* Informasi YTPSNU Khadijah yang aktif digunakan di semua unit di bawah naungan Yayasan Khadijah pada tahun ini.”<sup>134</sup>  
(L.W.NK.F1/17-03-2022)

---

<sup>134</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

Peneliti juga mendapatkan dokumentasi berupa gambar alur pembayaran melalui aplikasi *mobile* SIM YTPSNU Khadijah yang terlampir pada lampiran enam.<sup>135</sup> Adapun alur pembayarannya sebagai berikut:

- a. Login aplikasi SIM YTPSNU dengan *username* (Nomor Induk Siswa) dan *Password*.
- b. Pilih menu transfer pembayaran.
- c. Pilih jenis transfer pembayaran deposit atau tagihan.
- d. Silahkan transfer ke bank tujuan (ikuti petunjuk aplikasi).
- e. Jika dalam kurun waktu 1 jam belum menerima notifikasi pembayaran, anda bisa melakukan konfirmasi transfer pembayaran atau menghubungi pihak terkait.
- f. Pilih menu konfirmasi pembayaran.
- g. Isi sesuai informasi pembayaran lalu klik kirim.
- h. Transaksi pembayaran selesai.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian, peneliti mendeskripsikan bahwa implementasi SIM YTPSNU di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya telah berjalan baik sesuai tugas dan fungsinya. SIM YTPSNU mencakup tiga aspek manajemen yang memudahkan sekolah dalam mengelola data yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan melalui menu siswa, manajemen pendidik dan tenaga

---

<sup>135</sup> “Hasil Dokumentasi Gambar Alur Pembayaran Melalui Aplikasi SIM YTPSNU SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 9 Maret 2022.”



kependidikan melalui menu guru dan pegawai, serta manajemen keuangan melalui menu pembayaran. Prosedur implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo antara lain, 1) analisis identifikasi kebutuhan, 2) perencanaan pengembangan SIM, 3) pengorganisasi dan penggerakan SDM, 4) pemantauan kegiatan operasional SIM, 5) pengawasan, dan 6) evaluasi program. Faktor pendukung dari implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo adalah kompetensi SDM yang mendukung dan ahli dalam bidang IT, dukungan dari semua *stakeholder* sekolah termasuk orang tua, dan fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya apabila jaringan atau server error dan terlambatnya konfirmasi terkait *approve* pembayaran dari pihak yayasan. Alur penggunaan SIM YTPSNU ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu 1) alur penggunaan *website* SIM YTPSNU bagi admin yang lebih menyeluruh mulai dari akses manajemen data sekolah, siswa, guru dan pegawai, serta info pembayaran. 2) alur penggunaan aplikasi SIM YTPSNU bagi orang tua untuk melakukan transaksi pembayaran, hal tersebut memberikan kepuasan kepada orang tua siswa terhadap layanan pembayaran yang mudah, cepat, dan akurat secara *online*.

**Tabel 4. 2 Triangulasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya**

Pertanyaan	Bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya?	
Wawancara	Kepala SD Khadijah Wonorejo Surabaya	a. Menjelaskan pengertian sistem informasi manajemen

	Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas SD Khadijah Wonorejo Surabaya	b. Menjelaskan tentang SIM YTPSNU
	Bendahara SD Khadijah Wonorejo Surabaya	c. Menjelaskan waktu penerapan SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya d. Menjelaskan pihak yang terlibat dalam pengelolaan SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya e. Menjelaskan implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya f. Menjelaskan alasan perlunya menggunakan SIM YTPSNU g. Menjelaskan kegiatan manajemen yang dapat dilakukan melalui SIM YTPSNU h. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya i. Menjelaskan implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya
	Kepala Tata Usaha SD Khadijah Wonorejo Surabaya	a. Menjelaskan pengertian sistem informasi manajemen
	Admin SD Khadijah Wonorejo Surabaya	b. Menjelaskan tentang SIM YTPSNU c. Menjelaskan waktu penerapan SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya d. Menjelaskan pihak yang terlibat dalam pengelolaan SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya e. Menjelaskan implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya

		<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Menjelaskan alasan perlunya menggunakan SIM YTPSNU</li> <li>g. Menjelaskan kegiatan manajemen yang dapat dilakukan melalui SIM YTPSNU</li> <li>h. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya</li> <li>i. Menjelaskan alur penggunaan SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya</li> </ul>
	Ketua II Yayasan Khadijah Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan terkait SIM YTPSNU dari segi fungsi dan tujuan</li> <li>b. Menjelaskan latar belakang adanya SIM YTPSNU</li> <li>c. Menjelaskan pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan dan pengelolaan SIM YTPSNU</li> <li>d. Menjelaskan aspek manajemen yang ada di SIM YTPSNU</li> <li>e. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat implementasi SIM YTPSNU</li> </ul>
	Admin SIM YTPSNU Yayasan Khadijah Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan terkait SIM YTPSNU</li> <li>b. Menjelaskan waktu adanya SIM YTPSNU</li> <li>c. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat implementasi SIM YTPSNU</li> <li>d. Menjelaskan alur penggunaan SIM YTPSNU</li> </ul>
	Orang Tua Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kendala orang tua dalam mengakses SIM YTPSNU</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menjelaskan manfaat dan alasan orang tua perlu menggunakan SIM YTPSNU</li> <li>c. Menjelaskan tanggapan orang tua dengan adanya SIM YTPSNU</li> </ul>
	Masyarakat Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan manfaat dan tanggapan masyarakat umum terkait SIM YTPSNU</li> </ul>
Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumen profil sekolah</li> <li>b. Dokumen visi misi</li> <li>c. Dokumen struktur organisasi sekolah</li> <li>d. Dokumen SK izin operasional sekolah</li> <li>e. Dokumen panduan SIM YTPSNU di <i>website</i> <a href="http://www.ytpsnu.khadijah.sch.id">www.ytpsnu.khadijah.sch.id</a></li> <li>f. Gambar alur pembayaran melalui aplikasi SIM YTPSNU</li> </ul>	
Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melihat profil sekolah di youtube official SD Khadijah Wonorejo</li> <li>b. Melihat visi misi SD Khadijah Wonorejo</li> <li>c. Melihat struktur organisasi SD Khadijah Wonorejo Surabaya</li> <li>d. Melihat SK izin operasional SD Khadijah Wonorejo Surabaya</li> <li>e. Mengakses dan melihat panduan SIM YTPSNU di <i>website</i> <a href="http://www.ytpsnu.khadijah.sch.id">www.ytpsnu.khadijah.sch.id</a></li> </ul>	

## 2. Layanan Pendidikan Berbasis *Website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya

Layanan pendidikan merupakan fasilitas yang diberikan kepada semua pihak yang tergabung dalam suatu lembaga pendidikan atau instansi pendidikan lainnya. Begitu pula layanan pendidikan di SD Khadijah Wonorejo Surabaya yang selalu berupaya memberikan pelayanan yang baik kepada para siswa dan orang tua, baik terkait fasilitas sarana prasarana,

kesiswaan, keuangan atau pembayaran, dan layanan lainnya yang mendukung proses pembelajaran dan manajemen sekolah, termasuk upaya untuk meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* sebagai salah satu tuntutan untuk memenuhi layanan pendidikan profesional berbasis IT.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan beberapa informan, ditemukan hasil penelitian yang berhubungan dengan peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya. Sebagaimana pernyataan MI selaku kepala sekolah mengenai layanan pendidikan berbasis *website* sebagai berikut:

“Layanan pendidikan berbasis *website* itu ya sudah jadi keharusan, apalagi ini untuk mengembangkan IT nya terutama *website*.”<sup>136</sup> (L.W.MI.F2/17-03-2022)

Hal selaras disampaikan oleh NK selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas.

“Hubungannya layanan pendidikan berbasis *website* dengan SIM YTPSNU ini memang memiliki korelasi yang saling mendukung untuk kualitas layanan pendidikan di SD Khadijah Wonorejo ini mbak. Layanan ini kan mengembangkan *website* nya ya mbak, jadi penerapan layanan pendidikan ini juga harus diimbangi dengan partisipasi para *stakeholder* pendidikan untuk memberikan dukungan sebaik-baiknya.”<sup>137</sup> (L.W.NK.F2/17-03-2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh SY, AMN, dan NAW terkait layanan pendidikan berbasis *website*.

“Kalau layanan pendidikan ini memang fokusnya pengembangan *website*, bagus memang hal seperti ini diterapkan secara konsisten di SD Khadijah Wonorejo. Dengan adanya pengembangan IT melalui *website*, pasti akan memberikan dampak baik untuk pengaturan manajemen sekolah.”<sup>138</sup> (WT.W.SY.F2/24-03-2022)

<sup>136</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>137</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

<sup>138</sup> SY, “Hasil Wawancara.”

“Jadi layanan pendidikan berbasis *website* ini ada beberapa yang sudah dijalankan di SD Khadijah Wonorejo, *Alhamdulillah* sangat membantu kami dari tata usaha untuk manajemen data atau administrasi lainnya dengan lebih rapi dan terdokumentasi dengan baik di *website*. Layanan ini bukan hanya di SIM YTPSNU saja, tapi masih banyak *website* yang kami kelola mulai *web* internal sekolah, yayasan, dan *web* eksternal sekolah sebagai pendukung proses pengelolaan data lainnya.”<sup>139</sup> (CV.W.AMN.F2/24-03-2022)

“Menurut saya, layanan pendidikan berbasis *website* ini sangat memberikan dampak baik untuk proses pelayanan yang ada di sekolah ini, karena layanan ini kan memang menjadikan *website* alat utama pengoperasian, dan saat ini kita juga butuh berkembang lewat IT di zaman yang sudah benar-bener maju melalui teknologi.”<sup>140</sup> (L.W.NAW.F2/24-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, SY, AMN, dan NAW, peneliti mendeskripsikan bahwa layanan pendidikan berbasis *website* merupakan layanan pendidikan yang menggunakan *website* sebagai sarana utama dalam manajemen data dan proses administrasi pendidikan. Layanan ini menjadi suatu keharusan bagi tiap lembaga pendidikan untuk mengembangkan kualitas atau mutu sekolah melalui IT. Dengan konsisten menjalankan layanan pendidikan berbasis *website*, maka pengelolaan data akan terdokumentasi dan tertata dengan baik juga tersimpan aman dalam sistem. Hal itu akan memberikan dampak baik untuk sekolah, *stakeholder* pendidikan, orang tua, dan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Keberadaan layanan pendidikan berbasis *website* di suatu lembaga pendidikan tentu memiliki argumentasi yang sesuai sebagai indikator

<sup>139</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

<sup>140</sup> NAW, “Hasil Wawancara.”

peningkatan layanan tersebut. Alasan perlunya layanan pendidikan berbasis *website* diterapkan di SD Khadijah Wonorejo Surabaya menurut MI sebagai berikut:

“Karena ini memang sudah tuntutan juga kewajiban, apalagi sekarang sudah banyak layanan *website*. Jadi tiap lembaga maupun instansi pendidikan pasti buat *website*, terus selain *web* sekolah sendiri itu masih banyak *web* lain yang dioperasikan oleh tata usaha dan admin. Dengan layanan ini, saya juga mengetahui keaktifan guru dan pegawai di sekolah.”<sup>141</sup> (L.W.MI.F2/17-03-2022)

Hal selaras juga disampaikan NK dan SY terkait layanan pendidikan berbasis *website*.

“Penerapan layanan ini memang sangat perlu dan harus. Saya sebagai humas juga merasakan dampaknya sendiri kalau layanan pendidikan berbasis *website* sangat memberikan pengaruh baik dalam sistem data, apalagi untuk mengetahui perbandingan jumlah siswa dan guru, serta pegawai.”<sup>142</sup> (L.W.NK.F2/17-03-2022)

“Kalau layanan pendidikan berbasis *website* ini yang saya tahu memang sangat baik dan wajib diterapkan tiap sekolah mbak. Layanan pendidikan berbasis *website* juga memberikan kemudahan saya sebagai bendahara sekolah dalam mengelola keuangan sekolah melalui SIM YTPSNU.”<sup>143</sup> (WT.W.SY.F2/24-03-2022)

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh AMN dan NAW sebagai berikut:

“Layanan pendidikan berbasis *website* harus diterapkan di SD Khadijah Wonorejo, karena menurut saya pemakaian *website* di SD Khadijah Wonorejo sudah maksimal dan diharapkan pemakai terutama tenaga kependidikan yang memakai sistem *website* itu tidak gaptek, jadi dapat mengikuti perkembangan *website* itu. Apabila suatu saat ada *update* atau perubahan *website* pun harus mengikuti. Begitupun dengan *website* lainnya yang memang sudah kewajiban bagi sekolah untuk mengoperasikan seperti dapodik, *web*

<sup>141</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>142</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

<sup>143</sup> SY, “Hasil Wawancara.”

guru Surabaya dan lain sebagainya.”<sup>144</sup> (CV.W.AMN.F2/24-03-2022)

“Kalau dari saya sendiri, layanan pendidikan berbasis *website* memang sudah seharusnya dijalankan oleh tiap sekolah karena sekarang zaman sudah maju dan apa-apa menggunakan IT. Orang tua juga merasa puas dan mudah dengan adanya layanan ini terutama dalam proses pembayaran. Terkait data profil, kenaikan kelas siswa, mutasi, dan jadwal penugasan guru dan pegawai juga sudah tertata datanya.”<sup>145</sup> (L.W.NAW.F2/24-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, SY, AMN, dan NAW, layanan pendidikan berbasis *website* sangat perlu untuk diterapkan di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo karena layanan ini sudah menjadi tuntutan dan keharusan bagi tiap sekolah untuk mengoperasikannya sebagai salah satu kelengkapan administrasi berbasis IT. Dengan menerapkan layanan pendidikan berbasis *website* secara maksimal, maka akan memberikan pengaruh baik dalam sistem data dan tenaga kependidikan tiap sekolah akan merasa terbantu dengan adanya layanan pendidikan berbasis *website* sebagai salah satu sarana baik untuk proses manajemen dan administrasi.

Adapun indikator peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* berdasarkan hasil wawancara di atas, antara lain:

- a. Mengetahui keaktifan dan kedisiplinan guru. Hal tersebut dapat diketahui persentase kehadiran melalui *website* SIM YTPSNU yang terintegrasi.

---

<sup>144</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

<sup>145</sup> NAW, “Hasil Wawancara.”



- b. Mengetahui penempatan kompetensi guru sesuai mata ajar dan guru kelas.
- c. Mengetahui rasio jumlah siswa, guru, dan pegawai sekolah.
- d. Mengetahui data mutasi siswa, guru, dan pegawai.
- e. Mengetahui rasio jumlah siswa per rombel dan per kelas sesuai jenis kelamin.
- f. Mengetahui rekapitulasi pembayaran siswa harian, bulanan, dan tahunan yang mencakup formulir, SPP, infaq, buku, seragam, catering, dan kegiatan.
- g. Mengetahui kepuasan orang tua dalam menggunakan aplikasi pembayaran secara *online* sebagai salah satu layanan pendidikan berbasis *website*.

Berkaitan dengan layanan pendidikan berbasis *website*, orang tua dari siswa yang bersekolah di SD Khadijah Wonorejo telah mengetahui beberapa layanan pendidikan berbasis *website* yang sudah diterapkan di SD Khadijah Wonorejo seperti web yayasan SIM YTPSNU dan web internal sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh AN dan DS, kemudian mendapat penambahan dari SM sebagai berikut:

“Awal saya tahu *website* dari SD Khadijah Wonorejo Surabaya ini karena memang sangat ingin menyekolahkan anak saya di sini. Jadi coba cari tahu di google dan akhirnya muncul web-nya. Untuk layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo yang saya tahu cuma dua, SIM YTPSNU dan web sekolah sendiri.”<sup>146</sup>  
(WT.W.AN.F2/31-03-2022)

---

<sup>146</sup> AN, “Hasil Wawancara.”

“Dulu saya tahu *website* sekolah ini SD Khadijah Wonorejo dari teman saya yang mau menyekolahkan ke situ, kemudian saya coba cari tahu di google dan akhirnya ketemu. Kalau untuk *website* yang saya ketahui itu web sekolah sama yang buat pembayaran itu SIM YTPSNU, jadi cuma dua.”<sup>147</sup> (WT.W.DS.F2/31-03-2022)

“Kalau yang saya ketahui *website* nya SD Khadijah Wonorejo ya web sekolah karena nama web nya sama dengan nama sekolah, selain itu ada juga yang punya yayasan itu SIM YTPSNU.”<sup>148</sup> (HR.W.SM.F2/31-03-2022)

Ketika peneliti melakukan observasi yang berkaitan dengan layanan pendidikan berbasis *website*, peneliti menemukan beberapa layanan pendidikan berbasis *website* yang sudah diterapkan dan dijalankan oleh SD Khadijah Wonorejo Surabaya. Peneliti juga mengamati dan terlibat dalam proses akses layanan pendidikan berbasis *website* lainnya yang ada di SD Khadijah Wonorejo.<sup>149</sup>

Jadi, selain Sistem Informasi Manajemen YTPSNU, ada beberapa layanan pendidikan berbasis *website* yang diterapkan dan dijalankan oleh SD Khadijah Wonorejo, sebagaimana pernyataan dari AMN.

“Layanan pendidikan berbasis *website* yang ada di SD Khadijah Wonorejo itu ada banyak mulai dari web sekolah internal, web PPDB yayasan, SIM YTPSNU, web sekolah Surabaya, web Dapodik yang nasional itu, dan web guru Surabaya.”<sup>150</sup> (CV.W.AMN.F2/24-03-2022)

Hal tersebut mendapatkan penambahan dari NAW selaku pihak IT dan admin sebagai berikut:

“Ada beberapa yang sudah dijalankan di SD Khadijah Wonorejo, selain SIM YTPSNU ada web sekolah sendiri, terus ada web

<sup>147</sup> DS, “Hasil Wawancara.”

<sup>148</sup> SM, “Hasil Wawancara.”

<sup>149</sup> “Hasil Observasi Di SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 24 Maret 2022.”

<sup>150</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

yayasan untuk PPDB, Dapodik, dan web sekolah Surabaya.”<sup>151</sup>  
(L.W.NAW.F2/24-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan AMN dan NAW, layanan pendidikan berbasis *website* yang diterapkan di SD Khadijah Wonorejo antara lain:

- a. SIM YTPSNU <https://ytpsnukhadijah.sch.id>.
- b. Web internal sekolah [www.sdkhadijahwonorejo.sch.id](http://www.sdkhadijahwonorejo.sch.id).
- c. Web yayasan untuk PPDB <https://ppdb.ytpsnukhadijah.sch.id>.
- d. Web Dapodik nasional yang wajib ada di tiap sekolah di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yaitu <https://dapo.kemendikbud.go.id>.
- e. Web sekolah Surabaya untuk semua sekolah yang berada di wilayah Kota Surabaya yaitu, <https://profilsekolahdispendik.surabaya.go.id>.

Peneliti juga mendapatkan dokumentasi *screenshot* layar tampilan dari berbagai *website* yang sudah dijalankan oleh SD Khadijah Wonorejo Surabaya sebagai penguat dari hasil observasi dan wawancara, antara lain *screenshot* web SIM YTPSNU, web PPDB yayasan, web Dapodik, dan web sekolah Surabaya.<sup>152</sup> Namun, untuk web internal sekolah sedang mengalami tahap pengembangan domain sehingga masih belum bisa diakses.

Layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya dikelola oleh pihak-pihak tertentu, sedangkan terkait pihak-pihak

<sup>151</sup> NAW, “Hasil Wawancara.”

<sup>152</sup> “Hasil Dokumentasi Screenshot Tampilan Layar Layanan Pendidikan Berbasis Website SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 24 Maret 2022.”

yang berperan dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis website ini telah disampaikan oleh MI, NK, SY, AMN, dan NAW sebagai berikut:

“Untuk pihak yang berperan itu sama di antaranya saya sebagai kepala sekolah, admin, dan bendahara sekolah.”<sup>153</sup> (L.W.MI.F2/17-03-2022)

“Hampir sama mbak seperti yang mengelola SIM YTPSNU yaitu admin, tapi kalau sudah tingkatannya berperan dalam meningkatkan kualitas, maka semua pihak yang ada di sekolah harus sama-sama berkontribusi dan berpartisipasi.”<sup>154</sup> (L.W.NK.F2/17-03-2022)

“Kalau untuk berperan yang semuanya yang ada di sekolah, mulai dari guru, siswa, dan yang paling penting dari tenaga kependidikan.”<sup>155</sup> (WT.W.SY.F2/24-03-2022)

“Peran penting dalam mengelola layanan pendidikan berbasis *website* ini biasanya dari tata usaha dan admin yang berkolaborasi untuk mengelola dan memanajemen. Namun, semua pihak yang termasuk dalam *stakeholder* sekolah juga memiliki peran penting, baik dalam pengoperasiannya maupun penyampaian kepada pihak-pihak yang belum seberapa paham tentang layanan berbasis *website* ini.”<sup>156</sup> (CV.W.AMN.F2/24-03-2022)

“Semua orang yang ada di sekolah berperan dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo ini, termasuk saya sebagai admin dan tata usaha.”<sup>157</sup> (L.W.NAW.F2/24-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, SY, AMN, dan NAW menunjukkan bahwa pihak yang berperan dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya adalah seluruh *stakeholder* sekolah yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua siswa serta pihak

<sup>153</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>154</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

<sup>155</sup> SY, “Hasil Wawancara.”

<sup>156</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

<sup>157</sup> NAW, “Hasil Wawancara.”

lainnya yang berkaitan dengan sekolah. Peran penting ini bukan hanya dalam hal pengoperasian, namun dalam hal dukungan, partisipasi, dan kontribusi bersama sudah menjadi salah satu *value* untuk meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya.

Penerapan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya sudah dijalankan sejak lembaga pendidikan ini resmi memiliki izin operasional pada tahun 2018, sebagaimana pernyataan dari MI, NK, dan AMN sebagai berikut:

“Sejak lembaga ini berdiri pada tahun 2018, kami sudah menerapkan layanan pendidikan berbasis *website*.”<sup>158</sup> (L.W.MI.F2/17-03-2022)

“Penerapan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo ini sudah mulai tahun 2018 mbak, yaitu pada saat lembaga ini sudah memiliki izin operasional seperti layanan SIM YTPSNU, Dapodik dan lain sebagainya itu juga sama sejak awal sudah diterapkan.”<sup>159</sup> (L.W.NK.F2/17-03-2022)

“Untuk penerapan layanan berbasis *website* ini memang sejak tahun 2018, pertama kali sekolah memiliki izin operasional, mereka sudah menerapkan layanan pendidikan berbasis *website* ini sebagai komitmen untuk peningkatan kualitas layanan pendidikan secara masif dan signifikan. Meskipun sekolah baru, tapi kami juga harus menunjukkan perubahan yang cepat dan baik.”<sup>160</sup> (CV.W.AMN.F2/24-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, dan AMN menunjukkan bahwa layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo telah dijalankan pada tahun ajaran 2018/2019 sejak mendapatkan izin operasional. Hal tersebut dilakukan untuk peningkatan mutu atau

<sup>158</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>159</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

<sup>160</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

kualitas layanan pendidikan yang masif dan signifikan sebagai sekolah baru di bawah naungan Yayasan Khadijah Surabaya..

Berbagai faktor yang menjadi kendala dalam pengelolaan layanan pendidikan berbasis *website* ini juga hampir sama dengan kendala dalam pengelolaan SIM YTPSNU, sebagaimana pernyataan dari MI, NK, dan SY.

“Kendala dari layanan pendidikan berbasis *website* ini lagi-lagi dalam hal server atau jaringan, karena jalannya layanan ini bergantung dari sumber internet yang bagus dan server yang memadai.”<sup>161</sup> (L.W.MI.F2/17-03-2022)

“Kalau kendalanya biasanya terkait akses jaringan, untuk lebih detailnya saya kurang tahu, biasanya admin yang lebih paham dan mengetahui kendalanya.”<sup>162</sup> (L.W.NK.F2/17-03-2022)

“Terkait kendala layanan pendidikan berbasis *website* ini biasanya dalam hal jaringan internet yang mungkin tiba-tiba tidak dapat diakses secara normal.”<sup>163</sup> (WT.W.SY.F2/24-03-2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh AMN, NAW, AN, dan DS sebagai berikut:

“Kendalanya itu kadang ada jaringan atau server yang *error*, kemudian jika ada pegawai baru itu kadang harus mulai membimbing dari awal karena semua datanya hanya orang tertentu yang mengetahui dan paham mengenai pengelolaannya. Sehingga kalau ada *update* atau pembaruan data itu harus rinci penjelasannya.”<sup>164</sup> (CV.W.AMN.F2/24-03-2022)

“Untuk kendala yang paling umum biasanya jaringan internet dan servernya yang kadang *error*, baik dari kami sendiri maupun dari pusat.”<sup>165</sup> (L.W.NAW.F2/24-03-2022)

“Kalau kendala lagi-lagi karena jaringan yang kadang *error*.” (WT.W.AN.F2/31-03-2022)

---

<sup>161</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>162</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

<sup>163</sup> SY, “Hasil Wawancara.”

<sup>164</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

<sup>165</sup> NAW, “Hasil Wawancara.”

“Kendalanya kadang saya tidak bisa akses karena sinyal atau jaringan yang tiba-tiba error dan mungkin karena banyak yang akses.” (WT.W.DS.F2/31-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, SY, AMN, dan NAW, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa kendala dalam pengelolaan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo antara lain, 1) server atau jaringan yang kadang *error* dan tidak stabil dalam penggunaannya baik dari lembaga sendiri maupun dari pusat, 2) jika ada pegawai baru perlu ada bimbingan teknis secara rinci dan detail terkait *update* dan pembaruan data, namun hanya orang-orang tertentu yang tahu dan paham, sehingga proses bimbingan tersebut diintibatkan pada pihak-pihak tertentu.

Dalam penerapan suatu kebijakan pasti ada pro dan kontra. Kebijakan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya tidak mendapatkan penolakan apapun dari berbagai pihak, semua pihak sangat mendukung adanya layanan pendidikan berbasis *website* yang dapat menunjang kualitas atau mutu sekolah. Sebagaimana pernyataan dari MI sebagai berikut:

“Tidak ada penolakan mbak, semua pihak mendukung mulai dari guru dan tenaga kependidikan yang lain.”<sup>166</sup> (L.W.MI.F2/17-03-2022)

Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh NK, SY, AMN, dan NAW.

---

<sup>166</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

“*Alhamdulillah*, semuanya mendukung dan tidak ada yang kontra sama sekali ketika layanan pendidikan berbasis *website* ini diterapkan.”<sup>167</sup> (L.W.NK.F2/17-03-2022)

“Sepertinya tidak ada penolakan mbak, buktinya sampai sekarang layanan pendidikan berbasis *website* tetap dapat berjalan dengan baik.”<sup>168</sup> (WT.W.SY.F2/24-03-2022)

“Tidak ada penolakan sama sekali mbak, karena adanya layanan pendidikan berbasis *website* ini juga sebagai upaya untuk menunjang dan meningkatkan kualitas layanan sekolah kepada masyarakat. Sehingga semua pihak sangat mendukung layanan ini karena juga sangat mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi.”<sup>169</sup> (CV.W.AMN.F2/24-03-2022)

“Selama ini saya belum menjumpai pihak yang menolak adanya layanan pendidikan berbasis *website* ini mbak, karena yang mengelola hanya admin dan pihak tata usaha yang mengetahui. Jadi semuanya tidak ikut campur terkait pengelolaan, namun mereka semua tetap mendukung keberadaan layanan ini.”<sup>170</sup> (L.W.NAW.F2/24-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, SY, AMN, dan NAW menunjukkan bahwa layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo tidak mendapat penolakan, justru dengan adanya layanan ini semua pihak sangat mendukung. Selain sebagai suatu keharusan, layanan ini memberikan dampak luar biasa untuk peningkatan kualitas manajemen sekolah dan kepuasan siswa maupun orang tua dalam menerima layanan pendidikan.

Selain layanan pendidikan berbasis *website*, layanan pendidikan lainnya yang tidak memiliki akses berupa *website* juga memberikan dampak baik kepada seluruh *stakeholder* pendidikan. Layanan pendidikan ini akan

<sup>167</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

<sup>168</sup> SY, “Hasil Wawancara.”

<sup>169</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

<sup>170</sup> NAW, “Hasil Wawancara.”



menjadi seimbang apabila diterapkan secara proporsional dan sesuai kebijakan serta kebutuhan. Sebagaimana pernyataan dari MI, NK, SY, dan AMN sebagai berikut:

“Selain layanan pendidikan berbasis *website*, SD Khadijah Wonorejo juga menawarkan banyak layanan baik dalam hal administrasi, informasi, pembelajaran, fasilitas sarana prasarana, bimbingan konseling, pengembangan minat bakat dan pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi”<sup>171</sup> (L.W.MI.F2/17-03-2022)

“Layanan lain yang diberikan itu seperti layanan pembelajaran dengan kurikulum nasional juga internasional, kemudian fasilitas yang menunjang pembelajaran siswa seperti perpustakaan dan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah kompetensi *soft skill* siswa, pelayanan konseling, pelayanan kesehatan, dan pemberian beasiswa sebagai bentuk layanan kesejahteraan.”<sup>172</sup> (L.W.NK.F2/17-03-2022)

“Kalau dalam hal keuangan itu ada layanan berupa loket pembayaran yang terletak di lantai satu. Loket tersebut untuk melayani pembayaran SPP siswa secara langsung apabila terdapat masalah dalam penggunaan SIM YTPSNU.”<sup>173</sup> (WT.W.SY.F2/24-03-2022)

“Untuk layanan pendidikan lain selain berbasis *website* itu ada banyak. Misalnya layanan sarana prasarana yang berisi fasilitas-fasilitas seperti gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan dan sebagainya. Kemudian ada layanan bimbingan konseling, layanan administrasi secara *offline* juga tetap ada, layanan kesejahteraan terkait beasiswa bagi siswa berprestasi, layanan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, pagar nusa, tari, kaligrafi, *broadcast*, dan masih banyak lagi. Program unggulan lain seperti *public speaking*, tahfidz, pembiasaan agama, dan senin komik juga menjadi layanan pendidikan di SD Khadijah Wonorejo Surabaya.”<sup>174</sup> (CV.W.AMN.F2/24-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, SY, dan AMN telah disebutkan bahwa layanan pendidikan yang tidak berbasis *website* antara

<sup>171</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>172</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

<sup>173</sup> SY, “Hasil Wawancara.”

<sup>174</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

lain, 1) layanan administrasi dan keuangan, 2) layanan sarana prasarana (Gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, dan sarana prasarana lainnya), 3) layanan pembelajaran berbasis nasional dan internasional (penerapan kurikulum nasional dan *cambridge assessment*), 4) layanan bimbingan konseling, 5) layanan pengembangan minat bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, pagar nusa, menggambar, futsal, renang, tari, banjari, kaligrafi, paskibraka, dan *broadcast*) serta program unggulan (*public speaking*, tahfidz, pembiasaan agama, dan senin komik atau semik), 6) layanan kesejahteraan berupa pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi, dan 7) layanan kesehatan dengan adanya ruang UKS serta layanan keamanan. Layanan tersebut sama-sama memberikan implikasi baik untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan sekolah, baik secara internal maupun eksternal sekolah.

Berkaitan dengan layanan pendidikan *non website* yang diterapkan di SD Khadijah Wonorejo Surabaya, peneliti telah melakukan observasi dengan mengamati beberapa ruangan yang difungsikan sebagai bentuk layanan pendidikan *non website*. Peneliti juga mendapatkan selebaran brosur pada saat proses observasi yang berisi tentang kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang layanan pendidikan *non website*.<sup>175</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti mendeskripsikan bahwa layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya telah berjalan maksimal dan memberikan

---

<sup>175</sup> “Hasil Observasi Di SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 17 Maret 2022.”

pengaruh yang baik terhadap optimalisasi perkembangan layanan pendidikan kepada siswa, guru dan pegawai, serta proses keuangan. Indikator peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya juga sudah tercapai yaitu, 1) mengetahui keaktifan dan kedisiplinan guru dengan lebih cepat, 2) mengetahui penempatan kompetensi guru, 3) mengetahui rasio jumlah siswa, guru, dan pegawai sekolah secara akurat, 4) mengetahui data mutasi siswa, guru, dan pegawai, 5) mengetahui rasio jumlah siswa per rombel dan per kelas sesuai jenis kelamin, 6) mengetahui rekapitulasi pembayaran siswa secara transparan, 7) mengetahui kepuasan orang tua dalam melakukan pembayaran secara *online* dengan banyaknya orang tua yang mengakses. Dengan adanya layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo yang sudah berjalan dengan baik juga memberikan manfaat dan kemudahan kepada tenaga kependidikan dalam mengelola proses administrasi dan data berbasis IT.

**Tabel 4. 3 Triangulasi Layanan Pendidikan Berbasis Website di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya**

Pertanyaan	Bagaimana layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya?	
Wawancara	Kepala SD Khadijah Wonorejo Surabaya	a. Menjelaskan tentang layanan pendidikan berbasis <i>website</i> b. Menjelaskan alasan layanan pendidikan perlu diterapkan di SD Khadijah Wonorejo Surabaya
	Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas SD Khadijah Wonorejo Surabaya	
	Bendahara SD Khadijah Wonorejo Surabaya	

	Kepala Tata Usaha SD Khadijah Wonorejo Surabaya	c. Menjelaskan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> yang telah diterapkan di SD Khadijah Wonorejo Surabaya
	Admin SD Khadijah Wonorejo Surabaya	<p>d. Menjelaskan pihak-pihak yang berperan dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya</p> <p>e. Menjelaskan waktu penerapan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya</p> <p>f. Menjelaskan kendala penggunaan layanan pendidikan berbasis <i>website</i></p> <p>g. Menjelaskan layanan pendidikan yang tidak berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya</p> <p>h. Menjelaskan tanggapan dari <i>stakeholder</i> sekolah terkait penggunaan layanan pendidikan berbasis <i>website</i></p>
	Orang Tua Siswa	<p>a. Menjelaskan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya</p> <p>b. Menjelaskan kendala orang tua dalam mengakses layanan pendidikan berbasis</p>

		<i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya
	Masyarakat Umum	a. Menjelaskan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya
Dokumentasi		a. Foto admin saat mengoperasikan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> b. <i>Screenshot</i> tampilan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya
Observasi		a. Melihat admin ketika mengakses beberapa layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya b. Melihat <i>Screenshot</i> tampilan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya

### 3. Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis *Website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya

Sistem Informasi Manajemen YTPSNU sebagai salah satu bagian dari layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya telah menjadi bentuk komitmen baik untuk Yayasan maupun sekolah di bawah naungan Yayasan Khadijah Surabaya, termasuk di SD Khadijah Wonorejo Surabaya dalam hal pengelolaan sistem data berbasis IT. Hal ini sesuai dengan penyampaian MI selaku Kepala Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya sebagai berikut:

“Implementasi SIM YTPSNU ini sejak awal memang sudah memberikan kontribusi besar untuk layanan kita yang berbasis IT,

apalagi ini kan pengoperasiannya melalui *website*.”<sup>176</sup>  
(L.W.MI.F3/17-03-2022)

Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh NK selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Humas dan AMN selaku kepala tata usaha sebagai berikut:

“Dengan adanya SIM YTPSNU ini memberikan warna baru ketika sekolah ini berdiri. Karena dari awal sudah harus menjalankan SIM ini sebagai salah satu layanan pendidikan terutama dalam hal manajemen data siswa, guru, pegawai, dan pembayaran SPP itu biasanya harus terorganisir lewat SIM YTPSNU.”<sup>177</sup>  
(L.W.NK.F3/17-03-2022)

“Dari awal itu kan memang sudah diharuskan memakai SIM YTPSNU, dan setelah adanya implementasi SIM ini memberikan dampak lain pada semua layanan pendidikan berbasis *website* yang ada di SD Khadijah Wonorejo seperti adanya *website* sekolah sendiri dan memaksimalkan *website* yang lain. Selain itu juga berdampak pada pengembangan bidang kesiswaan, kinerja guru dan pegawai, serta pengelolaan bidang keuangan.”<sup>178</sup> (CV.W.AMN.F3/24-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, dan AMN, maka peneliti mendeskripsikan bahwa implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo memberikan dampak baik pada beberapa hal, antara lain 1) pengelolaan data kesiswaan lebih terorganisir, mulai dari data per siswa, per kelas, dan per rombel, 2) peningkatan kinerja guru dan pegawai dalam hal kedisiplinan, 3) pemeliharaan data guru dan pegawai yang tersimpan dengan baik dalam sistem, 4) peningkatan kualitas layanan keuangan melalui proses rekapitulasi pembayaran siswa yang

<sup>176</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>177</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

<sup>178</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

akurat dan transparan, mulai dari pihak sekolah, yayasan, dan orang tua mengetahui terkait riwayat pembayaran siswa. Dengan begitu, implementasi SIM YTPSNU memberikan proses pelayanan yang mudah, cepat dan tepat, serta manajemen data sekolah dapat terorganisir dengan baik.

Orang tua juga mendapat manfaat dari implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website*, sebagaimana pernyataan yang diungkapkan oleh AN dan DS, sekaligus mendapat penambahan dari SM sebagai berikut:

“Saya merasa puas dengan adanya implementasi SIM YTPSNU ini, karena memang dari segi pelayanan proses pembayaran yang diberikan meskipun *online* tapi benar-benar transparan dan datanya benar-benar valid.” (WT.W.AN.F3/31-03-2022)

“Karena SIM YTPSNU ini memberikan kemudahan dan kepuasan bagi saya. Selain saya tidak perlu bolak-balik ke sekolah untuk membayar, juga karena proses pembayarannya memang simple dan cepat.” (WT.W.DS.F3/31-03-2022)

“Meskipun saya tidak mengalaminya sendiri secara lebih dalam untuk akses SIM YTPSNU terkait proses pembayaran, tapi melihat tampilan SIM YTPSNU yang selalu ada info terbaru terkait PPDB juga sudah menunjukkan bahwa SIM ini memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat.” (HR.W.SM.F3/31-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan AN, DS, dan SM menunjukkan bahwa implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya telah memberikan kepuasan kepada orang tua, baik dalam hal pemberian informasi dengan cepat juga akses data terkait proses pembayaran jadi lebih mudah.

Pelaksanaan implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU memberikan pengaruh yang masif dalam pengelolaan data yang terintegrasi dari satu tempat ke tempat yang lain. Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh MI dan NK sebagai berikut:

“Kita lebih enak dan tertelusur, seperti *update* data PPDB dan presentase pembayaran itu langsung ada ketika saya tanya. Intinya cepat dan langsung muncul datanya. Jadi saya lebih mudah dalam mengontrol.”<sup>179</sup> (L.W.MI.F3/17-03-2022)

“Tentunya kalau pengaruh pasti berpengaruh, ya itu tadi lebih meningkatkan kualitas sekolah ini terkait sistem manajemennya, dan kita juga mengikuti perkembangan teknologi supaya dapat memudahkan proses pelayanan sekolah.”<sup>180</sup> (L.W.NK.F3/17-03-2022)

Pernyataan tersebut serupa dengan yang diungkapkan SY, AMN, dan NAW sebagai berikut:

“Jadi, pengaruh SIM YTPSNU ke layanan pendidikan ini, orang tua langsung mendapatkan bukti verifikasi pembayarannya, sehingga pengaruhnya langsung berdampak ke orang tua. Pengaruhnya juga bagus dan membuat kepercayaan orang tua ke sekolah dan yayasan itu bertambah.”<sup>181</sup> (WT.W.SY.F3/24-03-2022)

“Pengaruhnya memang besar mbak ke proses layanan pendidikan, tiap pihak merasakan manfaat dan dampak dari adanya SIM YTPSNU seperti orang tua dalam hal transparansi proses pembayaran dan info terkait siswa, pendidik dan tenaga kependidikan juga memiliki data yang tersimpan serta terkelola dengan baik, dan masyarakat juga mengetahui info terkait PPDB di setiap jenjang atau unit Yayasan Khadijah Surabaya, termasuk yang ada di SD Khadijah Wonorejo Surabaya.”<sup>182</sup> (CV.W.AMN.F3/24-03-2022)

“Pengaruh implementasi SIM YTPSNU pastinya lebih memudahkan kami. Kemudian SIM ini kan kayak menghubungkan PPDB juga, jadi nanti data dari PPDB juga masuk ke SIM. Jadi kita nggak perlu

<sup>179</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>180</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

<sup>181</sup> SY, “Hasil Wawancara.”

<sup>182</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”



melakukan *editing* dari awal lagi dan otomatis langsung konversi ke sini. Terus kalau misal data-data dari tiap anak juga dapat langsung diketahui hasil rekapnya di SIM, sehingga lebih efisien juga.”<sup>183</sup> (L.W.NAW.F3/24-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, SY, AMN, dan NAW, peneliti menemukan pengaruh yang sangat baik, efisien, dan berdampak pada seluruh *stakeholder* sekolah terkait implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website*.

Pengaruhnya terlihat pada saat peneliti melakukan observasi dengan mengamati dan ikut terlibat bersama admin melakukan pengoperasian SIM YTPSNU dalam hal pembayaran SPP dan keuangan siswa melalui *website* SIM YTPSNU. Peneliti juga mengamati loket pembayaran yang telah disediakan pihak yayasan di tiap unit sekolah. Loket tersebut berfungsi untuk melayani pembayaran SPP secara *offline* di sekolah, namun dalam input hasil pembayaran tetap di SIM YTPSNU supaya transparansi data pembayaran dapat terpusat dan diketahui pihak yayasan, sehingga memudahkan tiap sekolah pada saat rekonsiliasi atau *setting* pembayaran pada tanggal 25 setiap bulannya.<sup>184</sup>

Implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo sudah menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hal tersebut ditemukan pada saat observasi dilakukan bersama NAW selaku admin atau pihak IT di

---

<sup>183</sup> NAW, “Hasil Wawancara.”

<sup>184</sup> “Hasil Observasi Di SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 9 Maret 2022.”

SD Khadijah Wonorejo. Peneliti mengamati dan ikut terlibat pada saat admin menunjukkan tampilan layar SIM YTPSNU dan menjelaskan terkait fungsi menu dan cara menjalankannya.<sup>185</sup> Peneliti juga mendapatkan dokumentasi berupa tampilan layar pada SIM YTPSNU yang menampilkan menu-menu tentang sekolah, guru dan pegawai, siswa, *approval* riwayat, dan info pembayaran.<sup>186</sup>

Adapun sasaran atau target implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya telah sesuai dan memberikan manfaat terhadap jalannya proses pendidikan. Hal tersebut disampaikan oleh MI sebagai berikut:

“*Alhamdulillah* sasaran dan target dari implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo ini memang sudah sesuai yaitu memberikan kemudahan ke tenaga kependidikan, orang tua, dan tentunya kepada saya sendiri selaku kepala sekolah dalam hal mengawasi maupun memonitoring terkait sistem manajemen data.”<sup>187</sup> (L.W.MI.F3/17-03-2022)

Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh NK dan AMN sebagai berikut:

“Untuk target ini mungkin lebih ke orang tua ya, karena orang tua mendapatkan kemudahan terkait proses pembayaran melalui SIM YTPSNU ini.”<sup>188</sup> (L.W.NK.F3/17-03-2022)

“Jadi kalau sasaran atau target dari SIM YTPSNU ini memang meluas, karena harapan dari yayasan ini tiap sekolah terutama pada tenaga kependidikan dapat mengoperasikannya dengan baik, kemudian para orang tua dapat menikmati kemudahan akses terkait

<sup>185</sup> “Hasil Observasi Di SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 24 Maret 2022.”

<sup>186</sup> “Hasil Dokumentasi Screenshot Tampilan Layar SIM YTPSNU SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 9 Maret 2022.”

<sup>187</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>188</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

info siswa maupun pembayaran, dan masyarakat yang ingin mengetahui info ter-*update* terkait PPDB juga sudah tersedia di SIM YTPSNU”<sup>189</sup> (CV.W.AMN.F3/24-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK dan AMN, peneliti mendeskripsikan bahwa sasaran atau target dari implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* telah sesuai dengan yang diharapkan. Tenaga kependidikan di SD Khadijah Wonorejo telah merasakan kemudahan dalam pengelolaan data di SIM YTPSNU, kemudian para orang tua juga mudah akses terkait info siswa dan pembayaran. Dengan adanya SIM YTPSNU, kepala sekolah juga mendapat kemudahan dalam pengawasan data, bahkan masyarakat dapat mengakses *update* info terkait data PPDB di tiap unit sekolah di bawah naungan Yayasan Khadijah termasuk di SD Khadijah Wonorejo Surabaya.

Respon guru, tenaga kependidikan, dan seluruh *stakeholder* yang ada di SD Khadijah Wonorejo memberikan dukungan sepenuhnya terhadap implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website*. Hal tersebut sesuai dengan penyampaian dari NK dan SY sebagai berikut:

“Semuanya memberikan respon yang baik dan dukungan. Sedangkan admin dan tata usaha atau yang terlibat dalam SIM YTPSNU ya menerima karena itu memang bagian dari tugas mereka.” (L.W.MI.F3/17-03-2022)

“Kalau untuk wali kelas sementara ini kan tidak punya akses, jadi kurang tahu kendala dan fungsi lengkapnya. Tapi kalau tenaga kependidikan kan emang sudah tugasnya, sehingga harapan kami ya dengan adanya hal seperti ini mungkin di dalamnya ditambah lagi menu atau bagian-bagian di dalamnya seperti fitur *mart*, penilaian

---

<sup>189</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

dan lain sebagainya yang itu bisa guru maupun wali kelas. Namun untuk keseluruhan *stakeholder* mendukung dengan pelaksanaan SIM YTPSNU.” (L.W.NK.F3/17-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI dan NK, peneliti mendeskripsikan bahwa respon dari para *stakeholder* sekolah sangat mendukung implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya.

Dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen YTPSNU ini memiliki beberapa tahapan dalam implementasinya. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh NAW sebagai berikut:

“Untuk tahapan dalam implementasi SIM YTPSNU sendiri ini hampir sama dengan alur penggunaan SIM tadi. Jadi kalau sudah memasukkan *username* dan *password*, admin melakukan cek data yang dibutuhkan baik itu terkait data sekolah, siswa, guru, pegawai, *approval* riwayat, maupun info terkait pembayaran siswa. Kemudian tiap tanggal 25 ada *setting* pembayaran di SIM, baik itu terkait SPP atau diskon yang diberikan yayasan, dan itu tahapannya nanti dari kami mengirim surat pemberitahuan melalui grup *whatsapp* bahwa ada keringanan yang akan diberikan yayasan. Kemudian dari orang tua bisa mengajukan surat permohonan keringanan ke sekolah yang nantinya akan dijadikan satu sama surat pengantar sekolah ke yayasan. Setelah itu tinggal menunggu surat balasan dari yayasan mengenai acc atau tidaknya surat permohonan keringanan tersebut. Kalau sudah acc, kami dari admin tinggal *approve* di sistem.”<sup>190</sup> (L.W.NAW.F3/24-03-2022)

Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan AM selaku admin pusat di Yayasan Khadijah Surabaya.

“Jadi untuk tahapannya ini sama dengan alur yang sampaikan tadi tertelusur. Semuanya terencana dan tertata mulai awal melalui pemberitahuan kepada sekolah bahwa ada keringanan terkait pembayaran bagi siswa. Kemudian surat permohonan dari orang tua akan diorganisir dan diseleksi oleh yayasan berdasarkan surat pengantar dari sekolah. Selanjutnya dari admin yayasan akan eksekusi terkait pengajuan keringanan pembayaran akan di *approve* (disetujui), *pending* (ditunda), atau *reject* (ditolak). Setelah itu, yayasan akan mengirim surat balasan ke sekolah terkait nama-nama siswa yang

---

<sup>190</sup> NAW, “Hasil Wawancara.”

mendapat keringanan, kemudian dari admin juga melakukan *setting* di SIM. Dan semua itu tetap dapat pengawasan dari yayasan.”<sup>191</sup> (L.W.AM.F3/28-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan NAW dan SW, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa tahapan implementasi SIM YTPSNU sangat tertelusur, mulai dari menu-menu yang kompleks terkait info sekolah, siswa, guru, pegawai, *approval* riwayat, dan info pembayaran. Mengenai tahapan implementasi SIM YTPSNU, peneliti membagi menjadi tiga bagian, antara lain:

a. Alur penggunaan SIM YTPSNU oleh admin

- 1) Login dengan *username* dan *password* (*username* bersifat rahasia).
- 2) Melakukan pengisian data pada menu yang telah disediakan, antara lain:
  - a) Menu sekolah (pemeliharaan data sekolah)
  - b) Menu guru dan pegawai (pemeliharaan data guru dan pegawai, data guru dan pegawai aktif, mutasi guru dan pegawai, penugasan guru, pegawai pindah jabatan, info absensi, import guru dan pegawai, input jadwal guru dan pegawai)
  - c) Menu siswa (pemeliharaan data per-siswa, pemeliharaan data siswa per-rombel, data kenaikan kelas siswa, import data siswa, mutasi siswa, serta pembayaran siswa yang meliputi pembayaran formulir, infaq, buku, seragam, catering, SPP, dan kegiatan)

---

<sup>191</sup> AM, “Hasil Wawancara.”

d) Menu info pembayaran (rekap prosentase pembayaran SPP, rekap bayar sekolah, rekap bayar PPDB, rekap pembayaran per metode baik tunai maupun transfer, dan rekap pembayaran tahunan)

### 3) Simpan data

#### b. Alur penggunaan SIM YTPSNU oleh orang tua siswa

Download aplikasi YTPSNU Khadijah di *playstore*, kemudian login aplikasi SIM YTPSNU dengan *username* NIS dan *password*, pilih menu transfer pembayaran, pilih jenis transfer pembayaran, kemudian transfer ke bank tujuan, jika dalam kurun waktu satu jam belum dapat notifikasi maka segera lakukan konfirmasi pembayaran atau menghubungi pihak terkait (petugas loket atau admin), pilih menu konfirmasi pembayaran, isi sesuai informasi pembayaran, dan klik kirim.

#### c. Alur *setting* pembayaran SPP di SIM YTPSNU

- 1) Pengajuan surat permohonan keringan dari orang tua ke sekolah.
- 2) Pengajuan surat pengantar ke yayasan dengan lampiran rekap surat permohonan dari orang tua berupa *soft copy* dan *hard copy*.
- 3) Pihak yayasan melakukan cek dan verifikasi data.
- 4) Pemberian surat balasan dari yayasan yang berisi nama-nama siswa dan total diskon pembayaran.
- 5) Proses *approve* oleh admin ke menu pembayaran.

- 6) Orang tua dapat melihat total pembayaran melalui aplikasi dan dapat melakukan transaksi pembayaran.
- 7) Mendapatkan kuitansi dari petugas loket. Hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi peneliti berupa kuitansi yang didapatkan saat proses penelitian bersama NAW selaku admin.<sup>192</sup>

Sistem Informasi Manajemen YTPSNU juga memiliki proses pelaporan, monitoring, dan evaluasi secara konsisten sebagai upaya pengembangan dan pembaharuan SIM di *website* yang lebih tertata dan kompleks. Hal ini diungkapkan secara langsung oleh MI selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Untuk pelaporan, yayasan dapat langsung memantau. Sedangkan untuk proses monitoring tidak tentu, bisa setiap hari saya bertanya ke admin mengenai perkembangan pembayaran maupun hal lain. Dan untuk evaluasi penggunaan SIM tiap tahun selalu ada pembaruan atau *update* data itu saja.”<sup>193</sup> (L.W.MI.F3/17-03-2022)

Hal ini serupa dengan yang disampaikan oleh NK, SY, AMN, dan NAW sebagai berikut:

“Kalau laporan penggunaan SIM ada laporan tertulis, biasanya Pak Yamin selaku bendahara yang buat dan dihubungkan antara SIM dengan nanti yang akan dilaporkan ke yayasan. Sepertinya itu tiap jum’at laporannya ke yayasan, dan untuk yang menjaga loket itu ada pegawai sendiri dari yayasan. Jadi tiap unit punya loket dan pegawai dari yayasan yang menangani proses pembayaran tersebut.”<sup>194</sup> (L.W.NK.F3/17-03-2022)

“Pelaporannya langsung ke petugas yayasan, pelaporannya nanti langsung *update* di SIM terkait persentase pembayarannya. Jadi, dari wali murid ke petugas yayasan itu pelaporannya seminggu sekali tiap hari jum’at. Tapi kalau wali murid langsung ke SIM YTPSNU itu langsung saat itu juga ketika mereka pulang sekolah. Jadi ada dua

<sup>192</sup> “Hasil Dokumentasi Kuitansi Pembayaran Siswa Pada 31 Maret 2022.”

<sup>193</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>194</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

mbak, lewat loket dan *website* atau aplikasi *online*. Kalau yang lewat loket tadi hari jum'at pelaporannya.”<sup>195</sup> (WT.W.SY.F3/24-03-2022)

“Proses pelaporan, monitoring, dan evaluasi dari SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo ini kami sebagai sekolah cabang yang bagian administrasi melakukan evaluasi secara mandiri dari admin. Selain itu, ada pertemuan rapat setiap 1 semester atau 6 bulan sekali di sekolah pusat guna membahas dan menyukseskan program ke-administrasi-an dan membahas penyelesaian kekurangan di SIM YTPSNU, atau bahkan ada yang perlu dihilangkan di SIM YTPSNU.”<sup>196</sup> (CV.W.AMN.F3/24-03-2022)

“Untuk pelaporan ini langsung ke yayasan terkait pembayaran biasanya dan itu tiap jum'at. Kemudian untuk monitoring itu dari kepala sekolah yang selalu menanyakan perkembangan pembayaran atau manajemen data lainnya di SIM YTPSNU, sedangkan proses evaluasi ini biasanya tiap 6 bulan sekali.”<sup>197</sup> (L.W.NAW.F3/24-03-2022)

Hal tersebut mendapatkan penambahan pernyataan SW selaku

Ketua II Yayasan Khadijah Surabaya sebagai berikut:

“Untuk pengawasan mutu kualitas di lembaga-lembaga di sekolah-sekolah itu tentang SDM bisa dipantau dari SIM, khususnya tentang disiplin aktivitas. Tiap akhir bulan ada rekap terlambat berapa kali, tidak masuk berapa kali, tepat waktu berapa kali ya itu tentang kehadiran. Terkait pengawasan dilakukan ketua I, Bapak Abdul Hasani itu didampingi oleh koordinator bidang pendidikan Pak Amin, yang melakukan supervisi ke tiap sekolah dalam rangka memantau kualitas pembelajaran sekaligus membimbing dan mengarahkan daripada guru-guru. setiap akhir tahun pelajaran itu tim dari yayasan terjun ke sekolah untuk menilai kinerja kepala sekolah, jadi kinerja kepala sekolah itu dinilai tiap satu tahun sekali untuk sementara ini, kedepan itu tiap semester dan satu tahun sekali dinilai itu tim dari yayasan menggunakan format yang sudah disepakati dan itu sudah berbasis IT.” (L.W.SW.F3/28-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, SY, AMN, NAW,

dan SW, menunjukkan bahwa proses pelaporan, monitoring, dan evaluasi

---

<sup>195</sup> SY, “Hasil Wawancara.”

<sup>196</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

<sup>197</sup> SW, “Hasil Wawancara.”



dari implementasi SIM YTPSNU dilakukan secara konsisten sebagai upaya mencapai target perkembangan dari SIM YTPSNU sendiri.

- a. Proses pelaporan, dalam hal ini berhubungan dengan pembayaran di SIM YTPSNU, biasanya pihak sekolah dari petugas loket dan bendahara melakukan koordinasi dengan pihak yayasan terkait laporan pembayaran setiap satu minggu sekali pada hari jum'at.
- b. Proses monitoring SIM di SD Khadijah Wonorejo dilakukan kepala sekolah dalam jangka waktu tertentu namun tidak ditentukan, bisa setiap hari atau seminggu sekali tergantung kebutuhan untuk mengetahui terkait perkembangan pembayaran atau manajemen data lainnya.
- c. Proses evaluasi SIM YTPSNU, dari pusat yayasan mengadakan pertemuan rapat tiap satu semester dengan admin atau tenaga kependidikan dari masing-masing unit sekolah untuk membahas mengenai administrasi dan perkembangan SIM YTPSNU, baik itu dalam hal kekurangan maupun penyelesaian dan pembaruan *website* SIM YTPSNU.
- d. Evaluasi dan pengawasan secara keseluruhan dari pihak yayasan kepada tiap sekolah seperti penilaian kinerja kepala sekolah dan manajemen lainnya itu dilaksanakan tiap satu tahun sekali.

Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* memiliki beberapa strategi yang telah dicanangkan dan diterapkan oleh SD Khadijah Wonorejo Surabaya, sebagaimana pernyataan dari MI, NK, dan SY sebagai berikut:

“Untuk strategi ya, karena SIM YTPSNU ini terpusat maka kami mengikuti alurnya saja. Kami menginginkan supaya pengelolaan SIM YTPSNU ini dilakukan secara transparan dan sungguh-sungguh. Inisiatif dari kita dapat mengoptimalkan SDM yang terdata di SIM dan proses pembayarannya tetap dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kemudian kemarin juga ada wacana mengkorelasikan hasil pembelajaran atau nilai peserta didik di SIM YTPSNU, semoga dapat terlaksana juga.”<sup>198</sup> (L.W.MI.F3/17-03-2022)

“Pastinya kalau kita ingin meningkatkan kualitas, peran wali murid menjadi sangat penting. Jadi untuk memaksimalkan hal seperti itu, saran dan masukan dari wali murid tetap ditampung dan disampaikan ke yayasan. Oleh karena itu, kami dari humas membuat semacam kuesioner angket yang menampung respon para wali murid terkait sistem pembelajaran dan layanan pendidikan, termasuk salah satunya terkait SIM YTPSNU.”<sup>199</sup> (L.W.NK.F3/17-03-2022)

“Jadi, strategi kedepannya kita harus kerja sama dengan pihak jalur non bank seperti alfamart, indomaret dll. Karena tempat-tempat seperti itu sudah masuk ke wilayah kelurahan, perumahan dan dapat dijangkau masyarakat. Selain itu, kita selama ini kan pakai Bank Jatim, lah ini dalam jangka waktu dekat ada Bank BNI yang kita ajak kerja sama. Selain dari Bank BNI mungkin ada dari Bank BRI juga, karena mungkin Bank BRI ini kan nasabah terbesar di Indonesia, kemudian ada juga Bank BCA bank swasta ini memiliki ATM dimana-mana. Sehingga strategi kedepannya jaringan pembayaran yang lebih ditingkatkan dan diperluas.”<sup>200</sup> (WT.W.SY.F3/24-03-2022)

Hal tersebut serupa dengan penyampaian AMN dan NAW selaku tata usaha dan admin SD Khadijah Wonorejo sebagai berikut:

“Untuk strategi peningkatannya sendiri, biasanya kalau ada kekurangan/eror aplikasi, atau ada kebutuhan yang belum tercover di aplikasi, kita selalu lapor ke petugas pusat. Oleh petugas pusat, akan diperbaiki bahkan diupdate. Kita juga melakukan sosialisasi kepada wali murid terkait penggunaan SIM YTPSNU baik untuk pembayaran maupun terkait pendaftaran PPDB.”<sup>201</sup> (CV.W.AMN.F3/24-03-2022)

<sup>198</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>199</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

<sup>200</sup> SY, “Hasil Wawancara.”

<sup>201</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

“Kalau strategi mungkin lebih ke PPDB nya, karena PPDB tiap tahun ajaran baru kan beda-beda. Jadi kalau bisa ada pedoman yang jelas terkait PPDB-nya biar memudahkan dan pedoman terkait SIM YTPSNU.”<sup>202</sup> (L.W.NAW.F3/24-03-2022)

Pernyataan tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh SW dan AM selaku Ketua II dan admin SIM YTPSNU Yayasan Khadijah Surabaya sebagai berikut:

“Strateginya adalah supaya SIM ini berkembang sesuai dengan kebutuhan, maka kita selalu menampung masukan. Yang pertama adalah masukan dari sekolah, yang kedua masukan dari orang tua murid, kemudian yang ketiga adalah pencapaian target visi misi yayasan, dari situ maka disinkronkan dengan kebutuhan di SIM. Kemudian mengembangkan aplikasi *mobile* SIM YTPSNU agar lebih kompleks untuk memenuhi kebutuhan layanan pendidikan kepada siswa. Selain itu, kami juga melakukan sosialisasi kepada admin atau pihak IT tiap sekolah ketika ada pengembangan terkait SIM YTPSNU lagi agar lebih terkoordinir.”<sup>203</sup> (L.W.SW.F3/28-03-2022)

“SIM YTPSNU ini memang sangat kompleks tapi sebentar lagi kita akan buat server internal atau lokal. Jadi kedepannya akan ada server baru sesuai dengan SIM. Rencana saya itu ada 2 ruang server, yang pertama itu di sini, yang kedua sebagai backup mungkin antara di Wonorejo atau di pondok sini. Jadi saat ada kejadian kebakaran atau yang lain, server saya itu aman. Jadi ada server auto backup saat saya ngerubah di sini itu dia akan mengirim perubahannya ke auto backup juga. Kemudian ada server mirror, saat saya merubah di sini, di sana juga berubah gitu. Selain itu, saya mau mengembangkan untuk pembayaran onlinenya, aplikasi androidnya saya buat kompleks dengan absensi kedatangan siswa mungkin ke depannya gitu, terus yang kedua penambahan bank untuk aplikasi dengan prosentase pembayaran. Sementara ini untuk prosentase pembayaran masih SPP, nanti kedepannya semua pembayaran itu akan ada prosentase dan grafiknya.”<sup>204</sup> (L.W.AM.F3/28-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, SY, AMN, NAW, SW, dan AM, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa strategi implementasi

---

<sup>202</sup> NAW, “Hasil Wawancara.”

<sup>203</sup> SW, “Hasil Wawancara.”

<sup>204</sup> AM, “Hasil Wawancara.”

SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya antara lain:

- a. Melakukan sosialisasi kepada wali murid terkait penggunaan SIM YTPSNU terkait proses pembayaran dan pendaftaran PPDB.
- b. Menyebar kuesioner sebagai evaluasi untuk memperbaiki peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* termasuk berkaitan dengan pembayaran di SIM YTPSNU.
- c. Memberikan masukan kepada pihak yayasan untuk membuat buku pedoman penggunaan SIM YTPSNU secara komprehensif.
- d. Memberikan masukan kepada pihak yayasan terkait transaksi pembayaran di SIM YTPSNU untuk melakukan kerja sama dengan bank-bank lain seperti BNI, BRI, dan BCA agar lebih luas cakupannya tidak hanya di daerah Jawa Timur saja, hal ini dilakukan untuk memudahkan akses pembayaran bagi orang tua.

Sedangkan strategi meningkatkan *website* SIM YTPSNU dari pihak yayasan menurut pernyataan SW dan AM antara lain:

- a. Melakukan sosialisasi kepada admin atau pihak IT tiap sekolah di Yayasan Khadijah Surabaya.
- b. Mengembangkan menu aplikasi *mobile* SIM YTPSNU dengan penambahan absensi siswa secara digital atau *online*.
- c. Menerima masukan dari sekolah dan orang tua untuk pengembangan SIM YTPSNU.

- d. Membuat dua server lokal *backup* untuk mencegah kehilangan data akibat bencana seperti kebakaran atau lainnya.
- e. Melakukan kerja sama dengan Bank lain sebagai salah satu jaringan pembayaran di SIM YTPSNU selain Bank Jatim.
- f. Membuat penambahan grafik pada persentase pembayaran di SIM.

Berkaitan dengan strategi sosialisasi dan penyebaran kuesioner, peneliti mendapatkan dokumentasi berupa foto saat sosialisasi SIM YTPSNU berlangsung.<sup>205</sup> Selain itu, peneliti juga terlibat untuk mendapatkan dokumentasi dari kuesioner atau angket google form yang berisi penilaian atau evaluasi dari wali murid terkait proses pembelajaran dan layanan pendidikan yang ada di SD Khadijah Wonorejo Surabaya.<sup>206</sup>

Sebagaimana pernyataan dari NK selaku Waka Humas sebagai berikut:

“Kuesioner yang di-*share* humas itu berkaitan dengan pembelajaran, kebiasaan, interaksi guru dengan wali murid (motivasi orang tua), sarana prasarana kinerja guru dan tenaga kependidikan, layanan pendidikan dan administrasi, serta harapan terhadap wali kelas, guru, dan sekolah. Kuesioner ini disebar tiap satu tahun sekali pada saat ajaran baru. Dan *Alhamdulillah* untuk pengisian kuesioner ini orang tua sangat berpartisipasi hingga hampir setengah lebih jumlah orang tua yang mengisi.”<sup>207</sup> (L.W.NK.F3/17-03-2022)

Pelaksanaan penyebaran kuesioner di SD Khadijah Wonorejo Surabaya baru sekali dilakukan pada tahun ajaran 2020-2021 dan akan dilakukan secara konsisten pada tahun ajaran selanjutnya. Para wali murid juga antusias berpartisipasi untuk mengisi kuesioner tersebut, karena tidak

<sup>205</sup> “Hasil Dokumentasi Sosialisasi SIM YTPSNU Pada 24 Maret 2022.”

<sup>206</sup> “Hasil Dokumentasi Kuesioner Implementasi SIM YTPSNU Di SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 17 Maret 2022.”

<sup>207</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

dicantumkan identitas orang tua. Penyampaian hasil kuesoner ini dilakukan secara privasi kepada pihak-pihak tertentu, apabila arah masukannya ditujukan untuk perbaikan pada hal tertentu. Sedangkan untuk hal-hal yang berkaitan dengan aspek seluruh sekolah maka akan disampaikan secara umum dan terbuka untuk perbaikan lebih baik. Sebagaimana apa yang diungkapkan oleh NK.

“Untuk kuesioner ini memiliki *deadline* pengisian dari tanggal berapa sampai tanggal berapa yang kemudian dikaji dan di-*share* ke beberapa pihak secara umum dan privasi. Contoh privasi misalnya ada pengaduan ditujukan ke TU, maka penyampaian saran masukan tersebut dibagikan ke TU saja tidak ke semua sektor sekolah. akan tetapi jika kritik dan saran tersebut ditujukan secara umum, maka akan disampaikan kepada semua pihak.”<sup>208</sup> (L.W.NK.F3/17-03-2022)

Dalam implementasi SIM YTPSNU, setiap informan memiliki peran masing-masing dalam penerapan SIM YTPSNU sebagai upaya meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya, Sebagaimana pernyataan dari masing-masing informan MI, NK, SY, AMN, dan NAW sebagai berikut:

“Kalau peran dari kepala sekolah sendiri tetap memimpin, mengkoordinir, melakukan *controlling*, monitoring, dan evaluasi juga terhadap pelaksanaan pengelolaan SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo ini.”<sup>209</sup> (L.W.MI.F3/17-03-2022)

“Humas ini sebagai perantara dan tetap melakukan koordinasi dengan semua pihak mulai dari kepala sekolah, guru, wali kelas, dan juga tenaga kependidikan. Selain itu, biasanya melakukan sosialisasi dan bagaimana layanan pendidikan di SD Khadijah Wonorejo ini memiliki respon yang baik dari wali murid terutama untuk SIM YTPSNU sendiri.”<sup>210</sup> (L.W.NK.F3/17-03-2022)

---

<sup>208</sup> Ibid.

<sup>209</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>210</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

“Kalau bendahara ini melakukan persentase pembayaran per bulan pada peserta didik, baik itu yang mendapatkan potongan 10%, 15%, dan lain sebagainya. Untuk pembayarannya tetap ke loket sendiri yang letaknya di sampingnya tangga timur dan ada orang yayasan yang jaga. Jadi kalau terkait SIM YTPSNU ini saya yang mengurus terkait persentase pembayaran dan berkoordinasi dengan pihak yayasan.”<sup>211</sup> (WT.W.SY.F3/24-03-2022)

“Peran tenaga administrasi dalam penerapan SIM YTPSNU ini ada beberapa, antara lain: 1) harus mampu menjaga kerahasiaan data, 2) menggunakan sistem dengan bijak, misal dalam pengisian data harus runtut dan benar, 3) selalu melakukan pelaporan, monitoring, dan evaluasi dengan baik kepada bagian pusat data tiap satu semester, 4) tidak melakukan *oprec system* sehingga terdapat kerusakan sistem, 5) melaporkan jika terjadi eror data atau kekurangan dalam kebutuhan fitur sistem.”<sup>212</sup> (CV.W.AMN.F3/24-03-2022)

“Jadi tugas admin biasanya juga melakukan *approve* terkait diskon yang diberikan kepada murid setiap tanggal 25 melalui *setting* di SIM. Misal dari ketentuan yayasan itu ada diskon SPP atau yang lain, itu kami yang melakukan *setting* tersebut dan otomatis dari pihak wali murid itu tinggal bayar sesuai dengan potongan yang sudah diberikan. Diskon atau tidaknya itu ketentuan dari yayasan, jadi kita tinggal mengajukan surat ke yayasan dan kalau ada balasan dari yayasan maka langsung kita *approve*.”<sup>213</sup> (L.W.NAW.F3/24-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan MI, NK, SY, AMN, dan NAW menunjukkan bahwa masing-masing pihak memiliki peran penting di bidangnya sendiri dalam proses implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya. Setiap pihak memiliki tugas tersendiri dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya untuk meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas terutama untuk

---

<sup>211</sup> SY, “Hasil Wawancara.”

<sup>212</sup> AMN, “Hasil Wawancara.”

<sup>213</sup> NAW, “Hasil Wawancara.”

peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* melalui implementasi SIM YTPSNU.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti mendeskripsikan bahwa implementasi SIM YTPSNU memberikan dampak baik terhadap peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya, antara lain: 1) Bidang kesiswaan, pengelolaan data lebih terorganisir mulai dari data per-siswa, per-kelas, dan per-rombel. 2) Bidang pendidik dan tenaga kependidikan, adanya peningkatan kinerja guru dan pegawai dalam hal kedisiplinan, serta pemeliharaan data guru dan pegawai yang dapat tersimpan baik dalam sistem. 3) Bidang keuangan, adanya peningkatan kualitas layanan keuangan melalui proses rekapitulasi pembayaran siswa yang akurat dan transparan kepada semua pihak meliputi pihak sekolah, pihak yayasan, dan orang tua yang dapat mengetahui riwayat pembayaran siswa. Tahapan implementasi SIM YTPSNU terbagi menjadi tiga bagian, yaitu alur penggunaan SIM YTPSNU oleh admin, alur penggunaan SIM YTPSNU oleh orang tua, dan alur *setting* pembayaran SPP SIM YTPSNU. Sedangkan untuk proses pelaporan dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari jum'at oleh petugas loket dan bendahara sekolah terkait pembayaran. Proses monitoring SIM YTPSNU dilakukan kepala sekolah dalam jangka waktu tertentu (bisa setiap hari atau seminggu sekali) sesuai kebutuhan untuk mengetahui perkembangan manajemen data. Proses evaluasi SIM YTPSNU dilakukan bersama tim pusat yayasan melalui pertemuan rapat setiap satu semester



dengan admin tiap sekolah. Mengenai strategi peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* melalui implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo, yaitu dengan melakukan sosialisasi, penyebaran kuesioner, dan memberikan masukan kepada pihak yayasan terkait pembuatan pedoman SIM YTPSNU yang lebih lengkap dan masukan untuk melakukan kerja sama dengan ban-bank lain terkait proses pembayaran di SIM YTPSNU.

**Tabel 4. 4 Triangulasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis Website di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya**

Pertanyaan	Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya?	
Wawancara	Kepala SD Khadijah Wonorejo Surabaya	a. Menjelaskan implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya
	Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas SD Khadijah Wonorejo Surabaya	
	Bendahara Sekolah	
	Kepala Tata Usaha SD Khadijah Wonorejo Surabaya	b. Menjelaskan pengaruh implementasi SIM YTPSNU
	Ketua II Yayasan Khadijah Surabaya	c. Menjelaskan penerapan fungsi manajemen pada implementasi SIM YTPSNU d. Menjelaskan target atau sasaran implementasi SIM YTPSNU e. Menjelaskan respon guru, tenaga kependidikan, dan <i>stakeholder</i> sekolah

		<p>terhadap implementasi SIM YTPSNU</p> <p>f. Menjelaskan proses pelaporan, monitoring, dan evaluasi implementasi SIM YTPSNU</p> <p>g. Menjelaskan strategi implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya</p> <p>h. Menjelaskan peran kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian humas, bendahara sekolah, dan kepala tata usaha SD Khadijah Wonorejo Surabaya</p>
	Admin SD Khadijah Wonorejo Surabaya	a. Menjelaskan implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya
	Admin SIM YTPSNU Yayasan Khadijah Surabaya	<p>b. Menjelaskan pengaruh implementasi SIM YTPSNU</p> <p>c. Menjelaskan penerapan fungsi manajemen pada implementasi SIM YTPSNU</p> <p>d. Menjelaskan target atau sasaran implementasi SIM YTPSNU</p> <p>e. Menjelaskan respon guru, tenaga kependidikan, dan</p>

		<p><i>stakeholder</i> sekolah terhadap implementasi SIM YTPSNU</p> <p>f. Menjelaskan tahapan implementasi SIM YTPSNU</p> <p>g. Menjelaskan proses pelaporan, monitoring, dan evaluasi implementasi SIM YTPSNU</p> <p>h. Menjelaskan strategi implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya</p> <p>i. Menjelaskan peran admin SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo dan Yayasan Khadijah Surabaya</p>
Orang Tua	a. Menjelaskan implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya	
Masyarakat Umum	a. Menjelaskan implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis <i>website</i> di SD Khadijah Wonorejo Surabaya	
Dokumentasi	<p>a. Dokumen <i>screenshot</i> tampilan kuesioner dan link google form kuesioner evaluasi</p> <p>b. Dokumen foto sosialisasi SIM YTPSNU</p> <p>c. Dokumentasi kuitansi pembayaran siswa</p>	
Observasi	<p>a. Melihat tampilan kuesioner link google form</p> <p>b. Melihat foto sosialisasi SIM YTPSNU</p>	

### C. Analisis Temuan Penelitian

Pada bagian analisis temuan penelitian, peneliti akan menganalisis data-data yang telah dipaparkan sebelumnya pada bagian temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara tentang implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya. Analisis temuan penelitian akan disajikan sesuai dengan data di lapangan yang diperoleh peneliti dengan dikorelasikan pada kajian pustaka.

#### 1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya

Sistem informasi manajemen merupakan salah satu aspek penting yang berperan dalam keberhasilan suatu organisasi untuk pengelolaan data dan informasi secara masif berbasis IT, termasuk dalam organisasi sekolah. Secara teori, sistem informasi manajemen menurut George M. Scott dalam bukunya yang berjudul “*Principles of Management Information System*” dan Raden Sanjaya dalam buku yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen” karya Yulia Djahir dan Dewi Pratita mendefinisikan bahwa:

“Sistem informasi manajemen menurut George M Scott adalah serangkaian subsistem informasi yang terkoordinasi secara rasional dan komprehensif sehingga mampu mentransformasi data menjadi informasi melalui berbagai cara untuk meningkatkan produktivitas sesuai sifat dan gaya manajer berdasarkan indikator mutu yang telah ditetapkan.”<sup>214</sup>

“Sedangkan menurut pendapat Raden Sanjaya, sistem informasi manajemen merupakan kolaborasi dari sistem manusia dan mesin

<sup>214</sup> Scott, *Principles of Management Information System (Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen)*, 100.

yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi yang mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan.”<sup>215</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, SIM yang berlaku di SD Khadijah Wonorejo Surabaya telah sesuai dan selaras dengan teori George M Scott dan Raden Sanjaya bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem informasi berbasis IT yang dioperasikan oleh manusia dan memberikan kemudahan bagi manusia untuk memanajemen data sekolah atau lembaga pendidikan sesuai kebutuhan, serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun mengikuti perkembangan teknologi.

Hal ini sesuai dengan latar belakang adanya SIM YTPSNU yang menjadi bentuk komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan agar dapat memberikan kemudahan serta kenyamanan, baik kepada orang tua, siswa, maupun tenaga kependidikan di bawah naungan Yayasan Khadijah Surabaya.<sup>216</sup> Sebagaimana yang diungkapkan oleh admin SIM YTPSNU Yayasan Khadijah Surabaya:

“Jadi SIM YTPSNU ini memang kompleks, dengan adanya SIM ini akan sangat memudahkan semua admin di tiap lembaga baik dalam proses pengelolaan data siswa, pegawai, guru, maupun pembayaran. Orang tua juga dimudahkan dalam hal pembayaran yang dapat dilakukan secara *online*. Saya sebagai admin ini juga selalu mengembangkan menu-menu sesuai kebutuhan lembaga dan perkembangan teknologi.”<sup>217</sup> (L.W.AM.F1/28-03-2022)

Dari hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, SIM YTPSNU merupakan *website* milik Yayasan Khadijah

<sup>215</sup> Djahir and Pratita, *Sistem Informasi Manajemen*, 16.

<sup>216</sup> “SIM YTPSNU.”

<sup>217</sup> AM, “Hasil Wawancara.”

yang memberikan kemudahan layanan pendidikan dalam manajemen data dan pengelolaan administrasi yang professional berbasis IT dan diberlakukan bagi tiap unit lembaga di bawah naungan Yayasan Khadijah. SIM YTPSNU juga menonjolkan berbagai aspek manajemen melalui menu sekolah, guru dan pegawai, siswa, dan info pembayaran. Aspek manajemen tersebut adalah administrasi sekolah berupa profil, administrasi kesiswaan, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, dan administrasi keuangan.

Penyelenggaraan pendidikan melalui layanan pendidikan berupa sistem informasi manajemen juga membantu sekolah dalam mengelola sistem pendidikan guna menghasilkan output manajemen yang bermutu sesuai dengan visi misi lembaga pendidikan.<sup>218</sup> Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, hal tersebut telah diterapkan oleh SD Khadijah Wonorejo Surabaya melalui implementasi SIM YTPSNU sebagai bentuk keharusan tiap unit lembaga untuk menerapkannya. Penerapan SIM YTPSNU dilakukan agar manajemen data dapat terpusat dan terkoordinir oleh yayasan, sehingga dengan adanya SIM ini dapat memberikan kemudahan bagi tenaga kependidikan tiap unit lembaga dalam pengelolaan data terintegrasi yang berhubungan dengan bidang kesiswaan, bidang pendidik dan tenaga kependidikan, serta bidang keuangan. SIM ini juga memudahkan orang tua saat proses pembayaran baik SPP, infaq, maupun pembayaran

---

<sup>218</sup> Cuartero and Role, "Educational Management Information System (EMIS) in Public Elementary School."

lainnya, karena akses yang mudah melalui *online* dan adanya transparansi info pembayaran.

Berdasarkan teori prosedur implementasi sistem informasi manajemen dari Sondang P. Siagian dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, sebagai berikut:

“Ada beberapa prosedur implementasi sistem informasi manajemen yang lebih dirincikan yaitu, penentuan tujuan, perumusan strategi, perencanaan, penentuan program kerja, pengorganisasian, penggerakan sumber daya manusia, pemantauan kegiatan operasional, pengawasan, penilaian, dan sistem umpan balik.”<sup>219</sup>

Ditemukan di lapangan, bahwa prosedur implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo sudah sesuai dengan teori tersebut dan telah terlaksana, yaitu 1) analisis identifikasi kebutuhan SIM, 2) perencanaan pengembangan SIM YTPSNU, 3) pengorganisasian dan penggerakan SDM, 4) pemantauan kegiatan operasional SIM YTPSNU, 5) pengawasan yang biasanya dilakukan kepala sekolah, 6) evaluasi program SIM YTPSNU.

Peneliti dapat menginterpretasikan bahwa implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo telah berjalan proporsional sesuai prosedur dan fungsinya. SIM YTPSNU memberikan pelayanan pendidikan dalam tiga aspek manajemen, yaitu manajemen kesiswaan, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan melalui menu guru dan pegawai, serta manajemen keuangan melalui menu pembayaran. Selain itu, kepuasan juga

---

<sup>219</sup> Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, 33–42.

didapatkan orang tua siswa melalui implementasi SIM YTPSNU dalam hal akses info pembayaran yang mudah dan cepat secara *online*.

Berjalannya sistem informasi manajemen dalam organisasi sekolah dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan berlanjut dengan konsisten apabila didukung oleh berbagai faktor. Namun, dalam pelaksanaannya dapat disertai beberapa kendala. SIM ini menjadi menjadi salah satu faktor penting untuk mendukung standar pendidikan bermutu.<sup>220</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, terdapat faktor pendukung dan penghambat implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo, antara lain:

a. Faktor pendukung

- 1) Memperoleh dukungan dari semua pihak, mulai dari yayasan, kepala sekolah, orang tua siswa, dan seluruh *stakeholder* sekolah.
- 2) SDM yang memiliki kemampuan IT dan bisa mengelola SIM YTPSNU.
- 3) Fasilitas yang memadai.
- 4) Memudahkan penyimpanan data dari tahun ke tahun, arsip data tersimpan rapi dan dapat diakses meskipun berganti tahun ajaran.
- 5) Memudahkan proses pembayaran siswa.
- 6) Manajemen sekolah dapat diaudit dengan mudah oleh tim pusat yayasan.

---

<sup>220</sup> Fitriyah, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Terhadap Masyarakat Pada Website SMA Bakti Mulya 400."



7) Pengelolaan data yang terstruktur, sehingga dapat dengan mudah memberikan pemahaman kepada semua pihak yang mengakses.

b. Faktor penghambat

- 1) Jaringan atau *server* yang terkadang *error* dan lambat.
- 2) Tidak ada kerahasiaan data antar unit ke data pusat.
- 3) Hak akses guru yang sederhana meliputi data pribadi dan data pokok serta tidak ada manajemen penilaian siswa di SIM.
- 4) Sistem terintegrasi dengan pusat, sehingga jika pusat mengalami *error* maka semua unit sekolah Khadijah se-Surabaya tidak dapat mengakses SIM YTPSNU.
- 5) Terlambatnya konfirmasi terkait *approve* pembayaran dari yayasan.
- 6) Orang tua yang kurang paham terkait IT.

SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo diterapkan sejak tahun 2018 ketika sekolah sudah memiliki izin operasional. Sedangkan SIM YTPSNU sendiri telah ada pada tahun 2015 dan resmi *launching* untuk siap digunakan di tiap lembaga pada tahun 2017/2018.<sup>221</sup> Dalam mengoperasikan SIM YTPSNU, admin atau pihak IT sekolah harus paham mengenai alur penggunaannya. Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan, alur penggunaan SIM YTPSNU sebagai berikut:

- a) Login dengan *username* dan *password* di [www.ytpsnu.khadijah.sch.id](http://www.ytpsnu.khadijah.sch.id).

---

<sup>221</sup> “SIM YTPSNU.”

- b) Admin melakukan pengisian terkait sekolah, guru, pegawai, siswa, dan pembayaran pada menu-menu yang telah disediakan (menu sekolah, guru, dan pegawai, siswa, *approval* riwayat, dan info pembayaran), kemudian simpan data.
- c) Admin pusat yayasan melakukan pemeriksaan data tiap unit sesuai arahan pimpinan untuk evaluasi.

Sedangkan orang tua hanya dapat mengakses terkait profil siswa dan info pembayaran, info tunggakan SPP, histori deposit, dan input pembayaran atau transfer. Orang tua dapat menggunakan *website* atau aplikasi *mobile* SIM YTPSNU untuk mengakses info dan melakukan kegiatan pembayaran. Aplikasi tersebut merupakan pengembangan dari *website* SIM YTPSNU yang semakin kompleks menu-menunya, namun aplikasi ini tetap terintegrasi dengan *website* SIM YTPSNU.

Adapun alur penggunaan SIM YTPSNU oleh orang tua melalui SIM YTPSNU, yaitu 1) login aplikasi dengan *username* NIS dan *password*, 2) pilih menu transfer pembayaran, 3) pilih jenis transfer pembayaran deposit atau tagihan, 4) silahkan transfer ke bank tujuan, 5) pilih menu konfirmasi pembayaran, 6) isi sesuai informasi pembayaran lalu klik kirim.

Peneliti dapat menginterpretasikan bahwa alur penggunaan SIM YTPSNU dibagi menjadi dua bagian, yaitu 1) alur penggunaan SIM YTPSNU oleh admin melalui *website* dengan menu-menu yang kompleks, dan 2) alur penggunaan SIM YTPSNU oleh orang tua siswa dalam proses transaksi pembayaran. Alur SIM YTPSNU sangat tertelusur dan

komprehensif untuk pengelolaan data atau administrasi sekolah serta sangat memudahkan admin tiap sekolah dalam manajemen informasi berbasis IT. Sedangkan orang tua dapat mengakses SIM YTPSNU melalui aplikasi *mobile* SIM YTPSNU yang dapat diunduh di *playstore*.

## 2. Layanan Pendidikan Berbasis *Website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya

Layanan pendidikan menjadi salah satu indikator penting untuk menilai kinerja lembaga pendidikan, baik layanan yang bersifat internal maupun eksternal. Layanan pendidikan diberikan untuk mencapai tingkat kepuasan pelanggan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang pendidikan.<sup>222</sup> Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, layanan pendidikan berbasis *website* merupakan layanan pendidikan yang menggunakan *website* sebagai sarana utama dalam manajemen data dan proses administrasi pendidikan. Sebagaimana penyampaian dari NAW selaku admin SD Khadijah Wonorejo Surabaya.

“Layanan pendidikan berbasis *website* ini sangat memberikan dampak baik untuk proses pelayanan yang ada di sekolah ini, karena layanan ini kan memang menjadikan *website* sebagai alat utama pengoperasian, dan saat ini kita juga butuh berkembang lewat IT di zaman yang sudah maju akan teknologi.”<sup>223</sup> (L.W.NAW.F2/24-03-2022)

Ditemukan di lapangan, bahwa layanan pendidikan berbasis *website* sangat perlu diterapkan di SD Khadijah Wonorejo Surabaya, karena layanan

<sup>222</sup> Hadawiah, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Maros.”

<sup>223</sup> NAW, “Hasil Wawancara.”

ini sudah menjadi suatu keharusan dan tuntutan bagi tiap sekolah di bawah naungan Yayasan Khadijah untuk mengoperasikannya sebagai salah satu kelengkapan administrasi berbasis IT. Sebagai sekolah yang baru berdiri empat tahun terhitung dari tahun 2018, SD Khadijah Wonorejo telah menerapkan beberapa layanan pendidikan berbasis *website* yaitu, web internal sekolah, web yayasan (SIM YTPSNU dan PPDB), web Dapodik nasional, dan web sekolah Surabaya.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya telah berjalan secara maksimal dan memberikan pengaruh yang baik terhadap manajemen data sekolah. hal tersebut dibuktikan dengan tercapainya indikator peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo antara lain, mengetahui keaktifan dan kedisiplinan guru, mengetahui penempatan kompetensi guru, mengetahui data mutasi siswa serta rasio jumlah siswa, guru, dan pegawai sekolah, mengetahui rekapitulasi pembayaran siswa secara transparan, dan mengetahui kepuasan orang tua dalam menggunakan aplikasi pembayaran *online*.

Keberhasilan lembaga pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan dapat dilihat dari kepuasan konsumen pendidikan, sehingga dapat memberikan kontribusi terbaik dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan.<sup>224</sup> Sebagaimana pernyataan dari MI selaku kepala sekolah.

---

<sup>224</sup> Prastika, "Manajemen Layanan Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Hifzhil Qur'an Medan."

“Tidak ada penolakan dengan adanya layanan pendidikan berbasis *website* ini, semua pihak mendukung baik dari pimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan, maupun orang tua. Mereka semua merasa puas dan terbantu dengan adanya *website* yang diterapkan oleh SD Khadijah Wonorejo.”<sup>225</sup> (L.W.MI.F2/17-03-2022)

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo mendapat dukungan dari banyak pihak karena telah memberikan dampak luar biasa untuk peningkatan kualitas manajemen sekolah dan kepuasan orang tua siswa dalam menerima layanan pendidikan.

Layanan pendidikan yang berkualitas dapat terjadi karena faktor lingkungan yang muncul dalam masyarakat.<sup>226</sup> Hayat menjelaskan dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Pelayanan Publik” bahwa ada lima hal pokok untuk memberikan layanan yang prima.

“Lima hal pokok pemberian pelayanan yang prima yaitu, 1) adanya regulasi layanan, 2) fasilitas layanan, 3) peranan tim pengarah, 4) mudah, murah, cepat, dan manfaat, 5) membudayakan pemberian pelayanan yang baik.”<sup>227</sup>

Ditemukan di lapangan, bahwa layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo sudah memenuhi lima hal pokok tersebut, antara lain, 1) regulasi layanan yang berisi prosedur dan tata cara penggunaan layanan pendidikan berbasis *website* di SIM YTPSNU, 2) fasilitas layanan yang memadai, 3) layanan pendidikan yang memberikan kemudahan, murah, cepat, dan bermanfaat bagi seluruh *stakeholder* sekolah terutama

<sup>225</sup> MI, “Hasil Wawancara.”

<sup>226</sup> Fitriyah, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Terhadap Masyarakat Pada Website SMA Bakti Mulya 400.”

<sup>227</sup> Hayat, *Manajemen Pelayanan Publik*, 17–20.

admin dan orang tua, 4) adanya peranan dari tim pengarah juga telah dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bentuk monitoring dan evaluasi, 5) tujuan dari layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo untuk memberikan pelayanan yang baik kepada siswa dan pihak-pihak yang berkaitan. Namun, di sisi lain dalam pelaksanaan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo juga memiliki kendala, yaitu apabila ada server atau jaringan yang kadang error dan tidak stabil dalam penggunaannya baik dari sekolah sendiri maupun dari pusat.

Peneliti dapat menginterpretasikan bahwa layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo sudah memberikan layanan prima sesuai dengan teori dari Hayat yang meliputi a) regulasi layanan, b) fasilitas layanan, c) peranan tim pengarah, d) mudah, murah, cepat, dan manfaat, e) membudayakan pemberian layanan yang baik. Layanan pendidikan berbasis *website* telah memberikan manfaat dan kemudahan kepada tenaga kependidikan dalam mengelola data dan administrasi berbasis IT, baik yang berhubungan dengan data sekolah, guru, pegawai, siswa, dan keuangan.

### **3. Implementasi Sistem Informasi Manajemen YTPSNU dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis *Website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya**

Implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* merupakan upaya mencapai kepuasan kebutuhan pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi secara

efisien. Hal ini dapat ditunjukkan melalui lima indikator pemersatu kualitas jasa pendidikan menurut Leonard Berry, A. Parasuraman, dan Valerie Zeithmal, yaitu reliabilitas, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik.<sup>228</sup>

Implementasi SIM YTPSNU memberikan pengaruh baik terhadap integrasi pengelolaan data, sebagaimana ungkapan NK selaku Waka Humas SD Khadijah Wonorejo.

“Tentunya kalau pengaruh pasti berpengaruh sangat baik. Ya itu tadi lebih meningkatkan kualitas sekolah ini terkait layanan pendidikan dan sistem manajemennya, dan kita juga mengikuti perkembangan teknologi supaya dapat memudahkan proses pelayanan sekolah.”<sup>229</sup>  
(L.W.NK.F3/17-03-2022)

Berdasarkan penelitian di lapangan, implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo memberikan pengaruh yang sangat baik, efisien, dan berdampak pada peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* dan telah sesuai dengan teori Leonard Berry, A. Parasuraman, dan Valerie Zeithmal mengenai indikator pemersatu kualitas jasa pendidikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari dampak baik yang didapatkan oleh SD Khadijah Wonorejo, antara lain 1) pengelolaan data siswa yang terorganisir, 2) peningkatan kinerja guru dan pegawai dalam hal kedisiplinan, dan 3) peningkatan kualitas layanan keuangan melalui proses rekapitulasi pembayaran yang akurat dan transparan di SIM YTPSNU.

<sup>228</sup> Maarif, “Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multi Kasus Di SMA BPPT Darul Ulum Dan MAN Unggulan Tambak Beras Jombang).”

<sup>229</sup> NK, “Hasil Wawancara.”

Selain itu, SIM YTPSNU juga telah menerapkan fungsi manajemen yang tepat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Semua pihak yang terlibat mulai dari kepala sekolah, guru, admin atau tenaga kependidikan, dan orang tua siswa memiliki peran penting untuk meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* melalui implementasi SIM YTPSNU.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menginterpretasi bahwa implementasi SIM YTPSNU memberikan pengaruh yang signifikan dan berdampak baik dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo. Hal tersebut didapatkan karena adanya dukungan dan respon baik dari para *stakeholder* sekolah, admin dan orang tua yang merasa puas dengan adanya SIM YTPSNU karena pelaksanaannya yang mudah, cepat, dan memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas manajemen data sekolah baik terkait siswa maupun keuangan, serta meningkatkan kinerja guru dan pegawai.

Berkaitan dengan tahapan implementasi SIM YTPSNU, pernyataan secara langsung diungkapkan oleh NAW selaku admin sebagai berikut:

“Tahapan dalam implementasi SIM YTPSNU yaitu dengan memasukkan *username* dan *password*, admin melakukan cek data yang dibutuhkan baik itu terkait data sekolah, siswa, guru, pegawai, *approval* riwayat, maupun info terkait pembayaran siswa. Kemudian tiap tanggal 25 ada *setting* pembayaran di SIM, dan itu tahapannya nanti dari kami mengirim surat pemberitahuan melalui grup *whatsapp* bahwa ada keringanan yang akan diberikan yayasan. Kemudian orang tua mengajukan surat permohonan keringanan ke sekolah yang nantinya akan diajukan bersama surat pengantar sekolah ke yayasan. Setelah itu menunggu surat balasan, kalau sudah



acc, kami dari admin tinggal *approve* di sistem.”<sup>230</sup>  
(L.W.NAW.F3/24-03-2022)

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti membagi tahapan implementasi SIM YTPSNU menjadi tiga bagian, sebagai berikut:

- a. Alur penggunaan SIM YTPSNU oleh admin atau operator
  - 1) Buka web <https://ytpsnukhadijah.sch.id>, kemudian login dengan *username* dan *password*.
  - 2) Melakukan pengisian data pada menu yang telah disediakan, antara lain:
    - a) Menu sekolah (pemeliharaan data sekolah)
    - b) Menu guru dan pegawai (pemeliharaan data guru dan pegawai, data guru dan pegawai aktif, mutasi guru dan pegawai, penugasan guru, pegawai pindah jabatan, info absensi, import guru dan pegawai, input jadwal guru dan pegawai)
    - c) Menu siswa (pemeliharaan data per-siswa, pemeliharaan data siswa per-rombel, data kenaikan kelas, import data siswa, mutasi siswa, serta pembayaran siswa)
    - d) Menu info pembayaran (rekap prosesntase pembayaran SPP, rekap bayar sekolah, rekap bayar PPDB, rekap pembayaran per metode baik tunai maupun transfer, dan rekap pembayaran tahunan)
  - 3) Simpan data.

---

<sup>230</sup> Ibid.

b. Alur penggunaan SIM YTPSNU oleh orang tua siswa

- 1) Download dan install aplikasi YTPSNU Khadijah di *playstore*.
- 2) Login aplikasi dengan *username* (Nomor Induk Siswa) dan *password* yang telah disediakan sekolah dan dapat diubah secara mandiri.
- 3) Pilih menu transfer pembayaran.
- 4) Pilih jenis transfer pembayaran (deposit atau tagihan).
- 5) Transfer ke bank tujuan.
- 6) Jika dalam kurun waktu satu jam belum dapat notifikasi, maka segera lakukan konfirmasi pembayaran atau menghubungi pihak terkait (petugas loket atau admin).
- 7) Pilih menu konfirmasi pembayaran.
- 8) Isi sesuai informasi pembayaran lalu klik kirim.

c. Alur *setting* pembayaran SPP

- 1) Pengajuan surat permohonan keringanan dari orang tua ke sekolah.
- 2) Pengajuan surat pengantar ke yayasan dengan lampiran rekap surat permohonan dari orang tua berupa *soft copy* dan *hard copy*.
- 3) Pihak yayasan melakukan cek dan verifikasi data.
- 4) Pemberian surat balasan dari yayasan yang berisi nama-nama siswa dan total diskon pembayaran.
- 5) Proses *approve* oleh admin ke menu pembayaran.
- 6) Orang tua dapat melihat total pembayaran melalui aplikasi dan dapat melakukan transaksi pembayaran.

7) Mendapatkan kuitansi dari petugas loket setelah transaksi berhasil.

Berdasarkan analisis data terkait tahapan implementasi SIM YTPSNU, peneliti dapat menginterpretasi bahwa ada tiga tahapan implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya, yaitu alur penggunaan SIM YTPSNU oleh admin melalui *website*, alur penggunaan SIM YTPSNU oleh orang tua siswa melalui aplikasi, dan alur *setting* pembayaran SPP untuk menentukan total pembayaran siswa setelah mendapatkan diskon dari yayasan.

Sistem informasi manajemen harus mempunyai kesiapan pada proses perencanaan dalam jangka waktu panjang, sekaligus memiliki prediksi kedepan atau strategi mengenai perkembangan organisasi.<sup>231</sup> Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian di lapangan, berikut strategi SD Khadijah Wonorejo Surabaya terkait peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* melalui implementasi SIM YTPSNU.

- a. Melakukan sosialisasi kepada wali murid mengenai penggunaan SIM YTPSNU terkait proses pembayaran dan pendaftaran PPDB.
- b. Menyebar kuesioner sebagai evaluasi untuk memperbaiki peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* terutama pada SIM YTPSNU.
- c. Memberikan masukan kepada pihak yayasan untuk membuat buku pedoman SIM YTPSNU secara komprehensif dan melakukan kerja

---

<sup>231</sup> Maulidia, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Rangka Inovasi Sekolah (Studi Kasus Di SMA Khadijah Surabaya)."

sama kepada bank-bank lain seperti BNI, BRI, dan BCA agar lebih luas cakupannya untuk proses pembayaran siswa.

Strategi di atas dapat terimplementasi dengan baik apabila didukung dengan proses pelaporan, monitoring, dan evaluasi. Hal tersebut termuat dalam buku karya Sondang P. Siagian yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen.”

“Dalam prosedur atau tahapan implementasi sistem informasi manajemen, perlu dilakukan pemantauan kegiatan operasional, pengawasan, penilaian, dan sistem umpan balik. Dalam penyelenggaraan kegiatan operasional, hal tersebut merupakan bagian integral untuk menentukan apakah implementasi SIM telah berjalan dengan baik dan sesuai rencana yang telah ditetapkan, serta umpan balik berupa masukan untuk menentukan langkah proses manajerial selanjutnya agar organisasi semakin tangguh dalam mencapai tujuan dan sasarannya.”<sup>232</sup>

Berkaitan dengan proses pelaporan, monitoring, dan evaluasi implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo, ditemukan di lapangan bahwa kegiatan pelaporan, monitoring, dan evaluasi dilakukan secara konsisten untuk mencapai target perkembangan dari SIM YTPSNU. Proses pelaporan dilakukan setiap satu minggu sekali untuk koordinasi dengan yayasan terkait pembayaran. Sedangkan monitoring SIM dilakukan oleh kepala sekolah dalam jangka waktu tertentu secara kontinyu untuk mengetahui kebutuhan manajemen data. Dalam proses evaluasi SIM, tim pusat yayasan mengadakan pertemuan rutin tiap satu semester dengan admin atau tenaga

---

<sup>232</sup> Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, 33–42.

kependidikan masing-masing sekolah guna membahas administrasi dan perkembangan SIM YTPSNU.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menginterpretasi bahwa strategi SD Khadijah Wonorejo untuk meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* melalui implementasi SIM YTPSNU telah menyeluruh, baik yang berkaitan interaksi antara sekolah dan orang tua siswa dengan adanya sosialisasi, menyebar kuesioner, dan memberikan masukan atau saran kepada pihak yayasan terkait pembuatan pedoman SIM YTPSNU yang lengkap dan komprehensif, serta melakukan kerja sama dengan bank-bank lain terkait proses pembayaran siswa di SIM. Sedangkan pada proses pelaporan, monitoring, dan evaluasi, peneliti dapat menginterpretasi bahwa kegiatan pengawasan dan penilaian tersebut telah dilakukan secara konsisten dalam jangka waktu tertentu sebagai upaya perbaikan dan pengembangan SIM YTPSNU agar dapat mencapai target peningkatan kualitas manajemen yang lebih baik.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Setelah melakukan pengumpulan data, pengelolaan, dan analisis data hasil temuan penelitian dari implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. SIM YTPSNU merupakan *website* milik Yayasan Khadijah Surabaya sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan diberlakukan untuk tiap unit lembaga di bawah naungan Yayasan Khadijah. Implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo Surabaya mulai diterapkan pada tahun 2018 sejak sekolah sudah memiliki izin operasional. SIM ini dapat diakses oleh kepala sekolah, guru, admin dan tenaga kependidikan, serta orang tua siswa sesuai dengan porsi hak akses masing-masing. Alur penggunaan SIM YTPSNU oleh admin sangat kompleks yaitu, a) login *website*, b) melakukan pengisian data pada menu sekolah, guru dan pegawai, siswa, dan menu info pembayaran, c) simpan data. Sedangkan alur penggunaan SIM YTPSNU oleh orang tua siswa terkait pembayaran yaitu dengan login di aplikasi YTPSNU Khadijah, kemudian mengikuti skema panduan pembayaran yang sudah dicantumkan pada halaman awal aplikasi. Implementasi SIM YTPSNU di SD Khadijah Wonorejo telah berjalan dengan baik sesuai prosedur yang meliputi, a) analisis identifikasi kebutuhan SIM YTPSNU, b) perencanaan

pengembangan SIM, c) pengorganisasian dan pergerakan SDM, d) pemantauan kegiatan operasional SIM, e) pengawasan oleh kepala sekolah, dan f) evaluasi program SIM YTPSNU. Dengan adanya implementasi SIM YTPSNU memberikan kemudahan akses yang mudah dan cepat, serta memberikan kepuasan bagi seluruh *stakeholder* sekolah termasuk orang tua siswa di SD Khadijah Wonorejo Surabaya.

2. Layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo telah berjalan maksimal dan memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan kualitas manajemen data sekolah. Adapun indikator peningkatan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo antara lain, a) mengetahui keaktifan dan kedisiplinan guru, b) mengetahui penempatan kompetensi guru sesuai mata ajar maupun guru kelas, c) mengetahui data mutasi dan rasio jumlah siswa, guru, dan pegawai sekolah, d) mengetahui rekapitulasi pembayaran siswa secara menyeluruh, e) mengetahui kepuasan orang tua dalam menggunakan aplikasi untuk pembayaran *online*. Bentuk layanan pendidikan berbasis *website* yang telah diterapkan adalah, web yayasan SIM YTPSNU, web Dapodik, web sekolah Surabaya, dan web internal sekolah. Namun, untuk *website* sekolah masih perlu pengembangan dan peningkatan lagi karena termasuk *website* baru.
3. Implementasi SIM YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di SD Khadijah Wonorejo Surabaya telah berjalan sesuai dan memberikan dampak baik terhadap peningkatan kualitas manajemen yang terintegrasi, baik dalam bidang kesiswaan, bidang pendidik dan tenaga

kependidikan, serta bidang keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari beberapa hal, yaitu a) pengelolaan data kesiswaan lebih terorganisir mulai dari data per-siswa, per-kelas, per-rombel, b) peningkatan kinerja guru dan pegawai dalam hal kedisiplinan dan adanya pemeliharaan data guru serta pegawai yang tersimpan baik dalam sistem, c) peningkatan kualitas layanan keuangan melalui proses rekapitulasi pembayaran siswa yang akurat dan transparan, serta akses SIM yang mudah dan cepat. Sedangkan dalam proses pelaporan, monitoring, dan evaluasi juga dilakukan secara konsisten dalam jangka waktu tertentu sebagai upaya perbaikan dan pengembangan SIM YTPSNU secara berkala.

## **B. SARAN**

Pada akhir penulisan skripsi ini, peneliti memberikan saran sebagai bahan masukan bagi sekolah dan pihak terkait termasuk kepala sekolah dan seluruh jajarannya dalam implementasi sistem informasi manajemen YTPSNU dalam meningkatkan layanan pendidikan berbasis *website* di Sekolah Dasar Khadijah Wonorejo Surabaya, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, yaitu SD Khadijah Wonorejo agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mengembangkan layanan pendidikan berbasis *website* lebih baik lagi melalui implementasi SIM YTPSNU. Selain itu, *website* internal sekolah segera dimaksimalkan dan dikelola dengan baik karena akan sangat bermanfaat untuk kedepannya.



2. Bagi yayasan, yaitu pada bagian pihak IT pusat agar tetap mempertahankan kualitas pengelolaan SIM YTPSNU dan terus melakukan pengembangan dan pembaruan sesuai kebutuhan sekolah dan pendidikan saat ini. Strategi yang telah direncanakan, semoga dapat terealisasi dengan baik dan lancar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dikembangkan dengan telaah dan kajian lebih komprehensif dan objektif pada penelitian selanjutnya mengenai implementasi SIM YTPSNU dan peningkatan layanan pendidikan berbasis *website*.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- AM. "Hasil Wawancara." Ruang IT Yayasan Khadijah Wonokromo Surabaya, March 28, 2022.
- AMN. "Hasil Wawancara." WhatsApp Chat dan Voice Note, March 24, 2022.
- AN. "Hasil Wawancara." WhatsApp Call, March 31, 2022.
- Aryawan, I Wayan. "Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan Melalui Optimalisasi Penerapan Manajemen Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 5, no. 1 (2019).
- Cholik, Cecep Abdul. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 2, no. 6 (June 2017).
- Corgon, Davis B. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Gramedia, 1995.
- Cuartero, Odinah Landero, and Mylene Role. "Educational Management Information System (EMIS) in Public Elementary School." *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)* 6, no. 6 (2018).
- Djahir, Yulia, and Dewi Pratita. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2014.
- DS. "Hasil Wawancara." WhatsApp Call, March 31, 2022.
- Eti Rohayati, Dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Farida, Anis, Rudy Wahyono, and Fajar Supanto. "Model Sistem Informasi Manajemen Terpadu Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2021).
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Gre Publishing, 2018.
- Fitria, Nina Rahma Dyana. "Partisipasi Stakeholder Internal Dalam Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website Pada Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Pasuruan." UIN Sunan Ampel, 2021.
- Fitriyah, Fifi. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Terhadap Masyarakat Pada Website SMA Bakti Mulya 400." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

- Hadawiah, Rabiahtul. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Maros." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Hamdani, Rambat Lupiyoadi A. *Manajemen Pemasaran Jasa*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Hayat. *Manajemen Pelayanan Publik*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Kumorotomo, Wahyudi, and Subando Agus Margono. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi - Organisasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Laugi, Saidah. "Sistem Informasi Berbasis Web Dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan." *Shautut Tarbiyah-IAIN Kendari* 24, no. 1 (2018).
- Loilatu, Siti Hajar, M. Rusdi, and Musyawir. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020).
- Maarif, Syamsul. "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multi Kasus Di SMA BPPT Darul Ulum Dan MAN Unggulan Tambak Beras Jombang)." Laporan Penelitian, UIN Sunan Ampel, 2015.
- Maulidia, Shofia. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Rangka Inovasi Sekolah (Studi Kasus Di SMA Khadijah Surabaya)." Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2020.
- McLeod, Raymond, and George Schell. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Indeks, 2004.
- MI. "Hasil Wawancara." Kantor SD Khadijah Wonorejo Surabaya, March 17, 2022.
- Mohi, Widya Kurniati, Ramlah Alkatiri, Muh. Firyal Akbar, and Isna S. Baruadi. "Implementasi POAC Fungsi Manajemen Pada Administrasi Keuangan Di Kantor Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato." *BALANCE: Economic, Business, Management, and Accounting Journal* XVII, no. 2 (July 2020).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyo, Budi Mukhammad. "Implementation of Management Information System Website-Based Letter Archives." *Journal of Electrical Engineering and Computer Sciences* 6, no. 1 (2021).

- NAW. "Hasil Wawancara." Ruang Tata Usaha SD Khadijah Wonorejo Surabaya, March 24, 2022.
- NK. "Hasil Wawancara." Ruang Kelas SD Khadijah Wonorejo Surabaya, March 17, 2022.
- Nugraheni, Intan Puspita. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pendaftaran Peserta Didik Baru (SIMDIK PPDB) Di SMP Negeri 2 Karangtengah." Makalah, Universitas PGRI, 2018.
- Odusanya, Olatunbosun. "Use of Educational Management Information System in University of Lagos Distance Learning Education." *International Journal of Engineering and Information Systems (IJEAIS)* 3, no. 4 (2019).
- Prasojo, Lantip Diat. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Prastika, Nurul. "Manajemen Layanan Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Hifzhil Qur'an Medan." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Purnama, Chamdan. *Sistem Informasi Manajemen*. Mojokerto: Insan Global, 2016.
- Rahmat, Abdul. *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Bandung: Manajemen Qolbun Salim, 2010.
- Ridwan, Mohammad, Yuni Widiastiwi, Ati Zaidiah, Rudhy Ho Purabaya, Ika Nurlaili Isnainiyah, Yunita Ardilla, and Kraugusteeliana. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2021.
- Rusdiana. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi)*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati, 2019.
- Sa'ud, Udin Syaifuddin, and Abin Syamsuddin Makmun. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007.
- Scott, George M. *Principles of Management Information System (Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen)*. Translated by Achmad Nashir Budiman. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Siagian, Sondang P. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Bumi Aksara, 2006.
- . *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Sina, Rusdiana, Fatmawati, and Abdul Mahsyar. "Penerapan Education Management Information System (EMIS) Di Lembaga Pendidikan

Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar.” *JPPM: Journal of Public Policy and Management* 1, no. 1 (2020).

SM. “Hasil Wawancara.” Halaman rumah Jl. Wonorejo, March 31, 2022.

SmitDev Community. *Membangun Website Dalam Sehari*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2007.

Sonia, Nur Rahmi. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020).

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.

SW. “Hasil Wawancara.” Kantor Yayasan Khadijah Wonokromo Surabaya, March 28, 2022.

SY. “Hasil Wawancara.” WhatsApp Call, March 24, 2022.

Uyun, Churotul Farah, and Supriyanto. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Smart School Managemen System (SSMS) Di SMA Khadijah Surabaya.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 3 (2020).

Wijaya, Widia Murni, and Decky Risdiansyah. “Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Kegiatan Akademik Di Sekolah.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20, no. 1 (2020).

Yakub, and Vico Hisbanarto. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

“Hasil Dokumentasi Brosur SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 9 Maret 2022.”

“Hasil Dokumentasi Gambar Alur Pembayaran Melalui Aplikasi SIM YTPSNU SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 9 Maret 2022.”

“Hasil Dokumentasi Kuisisioner Implementasi SIM YTPSNU Di SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 17 Maret 2022.”

“Hasil Dokumentasi Kuitansi Pembayaran Siswa Pada 31 Maret 2022.”

“Hasil Dokumentasi Screenshot Tampilan Layar Layanan Pendidikan Berbasis Website SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 24 Maret 2022.”

“Hasil Dokumentasi Screenshot Tampilan Layar SIM YTPSNU SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 9 Maret 2022.”

- “Hasil Dokumentasi SK Izin Operasional Dan Piagam Daftar Ulang SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 31 Maret 2022.”
- “Hasil Dokumentasi Sosialisasi SIM YTPSNU Pada 24 Maret 2022.”
- “Hasil Dokumentasi Struktur Organisasi SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 17 Maret 2022.”
- “Hasil Dokumentasi Visi Misi SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 9 Maret 2022.”
- “Hasil Observasi Di SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 9 Maret 2022.”
- “Hasil Observasi Di SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 17 Maret 2022.”
- “Hasil Observasi Di SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada 24 Maret 2022.”
- “Hasil Wawancara Dengan Koordinator TU SD Khadijah Wonorejo Surabaya Pada Tanggal 19 Januari 2022.”
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia, Arti Layanan.” Accessed February 4, 2022. <https://kbbi.lektur.id/layanan>.
- “Kata Bijak Imam Syafii Tentang Ilmu.”
- “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2015 Tentang Data Pokok Pendidikan.”
- “SIM YTPSNU.” Accessed January 14, 2022. <https://ytpsnukhadijah.sch.id>.
- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.”
- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1.”
- “Video Youtube Profil SD Khadijah Wonorejo Surabaya, Diakses Pada 24 Januari 2022.”